

**INDEKS BIOLOGI DAN PERTANIAN INDONESIA**  
**(Indonesian Biological and Agricultural Index)**

---

**Vol. 39, No. 1**

**Tahun 2009**



**Departemen Pertanian**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN**  
**Jalan Ir. H. Juanda 20, Bogor 16122, Indonesia**

**INDEKS BIOLOGI DAN PERTANIAN  
INDONESIA**

(Indonesian Biological and Agricultural  
Index)

ISSN 0216-0803

Terbit sejak tahun 1969

**Penanggung Jawab :**

Ir. Ning Pribadi, M.Sc

Kepala Pusat Perpustakaan dan  
Penyebaran Teknologi Pertanian

**Penyusun :**

Hendrawaty  
Siti Rochanah  
Kurniati  
Sri Hardianti

**Alamat Redaksi :**

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran  
Teknologi Pertanian  
Jl. Ir. H. Juanda 20  
B O G O R - 16122

Telepon No. : (0251) 8321746  
Facsimile : 62-0251-8326561

**Kata Pengantar**

Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia ini terbit tiga nomor setahun, berisi judul-judul karangan mengenai biologi dan pertanian di Indonesia yang dimuat dalam berbagai penerbitan dalam maupun luar negeri.

Indeks ini disusun menurut skema pembagian subyek dari AGRIS (The International Information System for Agricultural Sciences and Technology) dan masing-masing entri dilengkapi dengan kata kunci yang menggambarkan isi karangan. Kata kunci ini diambil dari AGROVOC edisi ke-4 tahun 1999, dan dipakai pula untuk indeks subyeknya.

Untuk menelusuri suatu karangan yang diinginkan, pengguna dapat mencarinya dari indeks pengarang dan indeks subyek. Daftar majalah dari karangan-karangan yang dimuat dalam indeks ini juga disertakan.

Semua karangan yang ada di dalam indeks ini ada di Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, dan pengguna yang memerlukan karangan aslinya dapat menghubungi alamat dari Pusat tersebut.

Bogor, 2009

Kepala Pusat Perpustakaan dan  
Penyebaran Teknologi Pertanian

## TABLE OF CONTENT/ DAFTAR ISI

	Page/Halaman
<b>C00 EDUCATION, EXTENSION AND INFORMATION/ PENDIDIKAN, PENYULUHAN DAN INFORMASI</b>	
C10 EDUCATION / PENDIDIKAN .....	1
C30 DOCUMENTATION AND INFORMATION/ DOKUMENTASI DAN INFORMASI.....	1
<b>E00 ECONOMICS, DEVELOPMENT AND RURAL SOCIOLOGY / EKONOMI PERTANIAN, PEMBANGUNAN DAN SOSIOLOGI PEDESAAN</b>	
E10 AGRICULTURAL ECONOMICS AND POLICIES/ EKONOMI DAN KEBIJAKAN NASIONAL MENGENAI PERTANIAN.....	1
E11 LAND ECONOMICS AND POLICIES/ EKONOMI DAN KEBIJAKAN NASIONAL MENGENAI LAHAN .....	1
E12 LABOUR AND EMPLOYMENT / TENAGA KERJA DAN KESEMPATAN KERJA .....	2
E14 DEVELOPMENT ECONOMICS AND POLICIES/ EKONOMI DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN.....	2
E16 PRODUCTION ECONOMICS/ EKONOMI PRODUKSI .....	4
E20 ORGANIZATION, ADMINISTRATION AND MANAGEMENT OF AGRICULTURAL ENTERPRISES OR FARMS/ ORGANISASI, ADMINISTRASI DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN PERTANIAN ATAU USAHA TANI.....	5
E21 AGRO-INDUSTRY / AGRO-INDUSTRI .....	6
E40 COOPERATIVE / KOPERASI .....	8
E50 RURAL SOCIOLOGY AND SOCIAL SECURITY/ SOSIOLOGI PEDESAAN DAN KEAMANAN MASYARAKAT .....	9
E70 TRADE, MARKETING AND DISTRIBUTION/ PERDAGANGAN, PEMASARAN DAN DISTRIBUSI .....	9
<b>F00 PLAN SCIENCE AND PRODUCTION/ ILMU DAN PRODUKSI TANAMAN</b>	
F01 CROP HUSBANDRY/ BUDI DAYA TANAMAN .....	10
F02 PLANT PROPAGATION/ PERBANYAKAN TANAMAN .....	14
F03 SEED PRODUCTION AND PROCESSING/ PRODUKSI DAN PERLAKUAN BENIH.....	15
F04 FERTILIZING/ PEMUPUKAN .....	16
F06 IRRIGATION/ IRIGASI .....	19
F07 SOIL CULTIVATION/ PENGOLAHAN TANAH .....	19
F08 CROPPING PATTERNS AND SYSTEMS/ POLA TANAM DAN SISTEM PERTANAMAN .....	20
F30 PLANT GENETICS AND BREEDING/ GENETIKA DAN PEMULIAAN TANAMAN .....	21
F40 PLANT ECOLOGY / EKOLOGI TANAMAN .....	24
F60 PLANT PHYSIOLOGY AND BIOCHEMISTRY/ FISIOLOGI DAN BOKIMIA TANAMAN .....	25
F61 PLANT PHYSIOLOGY AND BIOCHEMISTRY/ FISIOLOGI TANAMAN – HARA .....	26
F62 PLANT PHYSIOLOGY-GROWTH AND DEVELOPMENT/ FISIOLOGI TANAMAN-PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN .....	27
F70 PLANT TAXONOMY AND GEOGRAPHY/ TAKSONOMI TANAMAN DAN SEBARAN GEOGRAFI .....	27

<b>H00 PLANT PROTECTION/ PERLINDUNGAN TANAMAN</b>	
H01 PROTECTION OF PLANTS-GENERAL ASPECTS/PERLINDUNGAN TANAMAN-ASPEK UMUM .....	27
H10 PESTS OF PLANTS/ HAMA TANAMAN .....	28
H20 PLANT DISEASES/ PENYAKIT TANAMAN.....	30
H60 WEEDS AND WEED CONTROL/GULMA DAN PENGENDALIANNYA .....	32
<b>J00 POSTHARVEST TECHNOLOGY/ TEKNOLOGI PASCAPANEN</b>	
J11 HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF PLANT PRODUCTS/ PENANGANAN,TRANSPOR,PENYIMPANAN DAN PERLINDUNGAN HASIL TANAMAN.....	33
J13 HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF ANIMAL PRODUCTS/ PENANGANAN,TRANSPOR,PENYIMPANAN DAN PERLINDUNGAN HASIL PETERNAKAN .....	33
<b>K00 FORESTRY/ KEHUTANAN</b>	
K01 FORESTRY - GENERAL ASPECTS/KEHUTANAN-ASPEK-ASPEK UMUM.....	33
K10 FORESTRY PRODUCTION/ PRODUKSI KEHUTANAN.....	34
<b>L00 ANIMAL SCIENCE, PRODUCTION AND PROTECTION/ ILMU, PRODUKSI DAN PERLINDUNGAN HEWAN</b>	
L01 ANIMAL HUSBANDRY/ PETERNAKAN.....	35
L02 ANIMAL FEEDING/ PAKAN HEWAN .....	35
L10 ANIMAL GENETICS AND BREEDING/ GENETIKA DAN PEMULIAAN HEWAN.....	35
L20 ANIMAL ECOLOGY / EKOLOGI HEWAN .....	36
L40 ANIMAL STRUCTURE / STRUKTUR HEWAN .....	36
L50 ANIMAL PHYSIOLOGY AND BIOCHEMISTRY/ FISILOGI DAN BIOCIMIA HEWAN.....	37
L53 ANIMAL PHYSIOLOGY-REPRODUCTION/ FISILOGI-REPRODUKSI HEWAN .....	37
L60 ANIMAL TAXONOMY AND GEOGRAPHY/TAKSONOMI HEWAN DAN SEBARAN GEOGRAFIS .....	37
L70 VETERINARY SCIENCE AND HYGIENE – GENERAL ASPECT/ ILMU VETERINER DAN HIGIENE HEWAN – ASPEK UMUM .....	37
L72 PESTS OF ANIMAL / HAMA PADA HEWAN .....	38
L73 ANIMAL DISEASES / PENYAKIT HEWAN .....	39
<b>M00 FISHERIES AND AQUACULTURE/ PERIKANAN DAN AKUAKULTUR</b>	
M12 AQUACULTURE PRODUCTION/ PRODUKSI AKUAKULTUR.....	40
M40 AQUATIC ECOLOGY/ EKOLOGI AKUATIK .....	41
<b>N00 AGRICULTURAL MACHINERY AND ENGINEERING/ MESIN DAN ENJINIRING PERTANIAN</b>	
N02 FARM LAYOUT / TATA LETAK PERTANIAN.....	41
N20 AGRICULTURAL MACHINERY AND EQUIPMENT/MESIN DAN PERALATAN PERTANIAN .....	41
<b>P00 NATURAL RESOURCES AND ENVIRONMENT/ SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN</b>	
P01 NATURE CONSERVATIONS AND LAND RESOURCES/ KONSERVASI ALAM DAN SUMBER DAYA LAHAN .....	42
P06 RENEWABLE ENERGY RESOURCES/SUMBER DAYA ENERGI TERBARUKAN .....	43
P10 WATER RESOURCES AND MANAGEMENT/ PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR.....	43
P33 SOIL CHEMISTRY AND PHYSICS/KIMIA DAN FISIKA TANAH .....	44

P34	SOIL BIOLOGY / BIOLOGI TANAH .....	44
P35	SOIL FERTILITY/KESUBURAN TANAH.....	45
P36	SOIL EROSION, CONSERVATION AND RECLAMATION/ EROSI, KONSERVASI DAN REKLAMASI TANAH .....	45
P40	METEOROLOGY AND CLIMATOLOGY/ METEOROLOGI DAN KLIMATOLOGI .....	45
<b>Q00</b>	<b>PROCESSING OF AGRICULTURAL PRODUCTS/ PENGOLAHAN PRODUK PERTANIAN</b>	
Q02	FOOD PROCESSING AND PRESERVATION/ PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN PANGAN .....	45
Q03	FOOD CONTAMINATION AND TOXICOLOGY/ KONTAMINASI DAN TOKSIKOLOGI PANGAN .....	46
Q04	FOOD COMPOSITION/ KOMPOSISI PANGAN .....	47
Q05	FOOD ADDITIVES/ ZAT TAMBAHAN PANGAN .....	47
Q60	PROCESSING OF NON-FOOD OR NON-FEED AGRICULTURAL PRODUCTS/ PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN NON-PANGAN ATAU NON-PAKAN .....	47
Q70	PROCESSING OF AGRICULTURAL WASTES / PENGOLAHAN LIMBAH PERTANIAN .....	48
<b>S00</b>	<b>HUMAN NUTRITION/ ILMU GIZI</b>	
S01	HUMAN NUTRITION- GENERAL ASPECTS / GIZI MANUSIA – ASPEK UMUM.....	49
S30	DIET AND DIET-RELATED DISEASES / DIET DAN DIET KARENA PENYAKIT .....	49
<b>T00</b>	<b>POLLUTION/POLUSI</b>	
T01	POLLUTION / POLUSI.....	49
<b>U00</b>	<b>METHODOLOGY/ METODOLOGI</b>	
U10	MATHEMATICAL AND STATISTICAL METHODS/ METODE MATEMATIKA DAN STATISTIKA .....	49
	<b>AUTHOR INDEX/ INDEKS PENGARANG .....</b>	51
	<b>SUBJECT INDEX/ INDEKS SUBYEK.....</b>	59
	<b>CORPORATE BODY INDEX/ INDEKS BADAN KORPORASI.....</b>	73
	<b>JOURNAL INDEX/ INDEKS JURNAL.....</b>	75

**C10 EDUCATION/PENDIDIKAN**

001 WIDYOTOMO, S. [Basic training on cocoa organoleptic testing in Research Institute for Coffee and Cacao, Jember]. Pelatihan dasar uji cita rasa kakao di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao/Widyotomo, S.; Sri-Mulato. Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia . ISSN 0215-1308 (2004) v. 20(2) p. 94-98 1 ill., 2 tables.

THEOBROMA CACAO; FLAVOUR; ORGANOLEPTIC TESTING; TRAINING.

**C30 DOCUMENTATION AND INFORMATION / DOKUMENTASI DAN INFORMASI**

002 BALAI PENELITIAN AGROKLIMAT DAN HIDROLOGI. [Standardization of database system of Indonesian agricultural climate]. Standarisasi sistem database iklim pertanian Indonesia/ Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi, Bogor (Indonesia). Bogor : Balitklimat, 2006: 2 p.

CLIMATE; AGRICULTURE; DATABASES; INDONESIA.

**E10 AGRICULTURAL ECONOMICS AND POLICIES/EKONOMI DAN KEBIJAKAN NASIONAL MENGENAI PERTANIAN**

003 KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP. [National frame work on biosafety in Indonesia]. Kerangka kerja nasional keamanan hayati Republik Indonesia/ Kementerian Lingkungan Hidup, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup RI, 2005: 101 p.  
Call.Number: 63:614.8/IND/k

BIOTECHNOLOGY; TRANSGENIC PLANTS; SAFETY; REGULATIONS; INDONESIA.

004 MUBEKTI. [Area frame sampling method for estimation of rice plant wide]. Metode area frame sampling untuk estimasi luasan tanaman padi/Mubekti; Winarno, B.; Hendrarto, G.; Wijayanto; Hasanah, F.A.. [Emerald of equator: telescope from outer space to deep sea]. Zamrud khatulistiwa teropong dari luar angkasa sampai laut dalam/

Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Jakarta (Indonesia). Jakarta: BPPT, 2004: p. 60-71 3 tables; 7 ref.  
Call.Number: 502.65.001.57/ZAM

ORYZA SATIVA; LAND EVALUATION; SAMPLING.

005 SUBANDAR, A. [Regional development, shrimp culture and NRA (Natural Resources Accounting)]. Pembangunan daerah budidaya udang dan NRA: suatu telaah akademik/ Subandar, A.; Wibowo, A. [Emerald of equator: telescope from roter space to deep sea]. Zamrud khatulistiwa teropong dari luar angkasa sampai laut dalam/ Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Jakarta (Indonesia). Jakarta: BPPT, 2004: p. 311-321 2 ill., 9 ref.  
Call.Number: 502.65.001.57/ZAM

PRAWNS AND SHRIMPS; FISH CULTURE; ACCOUNTING; REGIONAL DEVELOPMENT.

**E11 LAND ECONOMICS AND POLICIES / EKONOMI DAN KEBIJAKAN NASIONAL MENGENAI LAHAN**

006 BUSTAMAN, S. [Potential land along with selected agricultural commodities alternative based on agroecological zone maps for each subdistricts at Central Maluku District]. Potensi lahan beserta alternatif komoditas pertanian terpilih berdasarkan peta zona agroekologi pada setiap kecamatan di Kabupaten Maluku Tengah/Bustaman, S.; Susanto, A.N. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku, Ambon (Indonesia)) Ambon : BPTP Maluku, 2003: 44 p.  
Call.Number: 631.47(594.31)BUS/p

MALUKU; LAND SUITABILITY; AGRICULTURAL STRUCTURE; AGRICULTURAL PRODUCTS; AGROCLIMATIC ZONES; CARTOGRAPHY.

007 ROSMAN, R. [Land and climate evaluation of Lampung Province for development of cinnamon plants]. Evaluasi lahan dan iklim Propinsi Lampung untuk pengembangan tanaman kayumanis/Rosman, R. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the fourth symposium on estate crop research results; Book 2]. Prosiding Simposium 4 Hasil

Penelitian Tanaman Perkebunan; Buku 2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangbun, 2005: p. 135-143 1 table; 8 ref. Appendices

CINNAMOMUM BURMANNI; LAND EVALUATION; WEATHER DATA; LAND SUITABILITY; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES.

008 SUSANTO, A.N. [Potential land along with selected agricultural commodities alternative based on agroecological zone maps for each subdistricts at South-East Maluku District]. Potensi lahan beserta alternatif komoditas pertanian terpilih berdasarkan peta zona agroekologi pada setiap kecamatan di Kabupaten Maluku Tenggara/Susanto, A.N.; Bustaman, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku, Ambon (Indonesia)) Ambon : BPTP Maluku, 2003: 40 p. Call.Number: 631.47(594.31)SUS/p

MALUKU; LAND SUITABILITY; AGRICULTURAL STRUCTURE; AGRICULTURAL PRODUCTS; AGRO-CLIMATIC ZONES; CARTOGRAPHY.

009 WIBAWA, A. [Potential of cocoa development in Segah and Kelay watersheds, Berau Regency: land suitability overview]. Potensi pengembangan kakao di aliran sungai Segah dan Kelay Kabupaten Berau : tinjauan kesesuaian lahan/Wibawa, A.. Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia . ISSN 0215-1308 (2004) v. 20(2) p. 52-62 1 ill., 5 tables.

THEOBROMA CACAO; LAND SUITABILITY; CLIMATIC ZONES; WATERSHEDS; KALIMANTAN.

## **E12 LABOUR AND EMPLOYMENT / TENAGA KERJA DAN KESEMPATAN KERJA**

010 SAPTANA. [Effectiveness of institutional coordination and poverty alleviation strategy in regional areas]. Keefektifan koordinasi kelembagaan dan strategi penanggulangan kemiskinan di daerah/Saptana; Darwis, V. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). [Institutional aspects and its application in agricultural development]. Aspek kelembagaan dan aplikasinya dalam

pembangunan pertanian/Basuno, E.; Suhaeti, R.N.; Saptana (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangsosek, 2004: p. 40-63 2 ill., 7 tables; 29 ref.

INDONESIA; POVERTY; SOCIAL INSTITUTIONS; ECONOMIC DEVELOPMENT; REGIONAL DEVELOPMENT; POLICIES.

011 ABDURRACHMAN, A. ["Prima tani" supporting regional and communities in West Kalimantan]. Prima tani mendukung pembangunan wilayah dan masyarakat (kasus Kalimantan Barat)/Abdurachman, A.; Mulyani, A. (Pusat Penelitian Sosial Ekonomi dan Analisis Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national workshop on "prima tani" supporting integrated agribusiness area (KUAT) development in West Kalimantan]. Prosiding lokakarya nasional prima tani mendukung pengembangan KUAT (Kawasan usaha agribisnis terpadu) di Kalimantan Barat/Marsusi, R.; Hatta, M.; Subekti, A.; Juliana C.K.; Nurita, S. (eds.) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat, Pontianak (Indonesia). Pontianak: BPTP Kalimantan Barat, 2005: p. 26-41 3 tables; 5 ref. Call.Number: 631.152:338.43/LOK/p

KALIMANTAN; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; LAND USE; RESEARCH; SOCIAL PARTICIPATION; INNOVATION; AGROINDUSTRIAL SECTOR; APPROPRIATE TECHNOLOGY; TECHNOLOGY TRANSFER; DIFFUSION OF INFORMATION.

## **E14 DEVELOPMENT ECONOMICS AND POLICIES/EKONOMI DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN**

012 BUSTAMAN, S. [Roles of agricultural research and development on developing agricultural sector in Maluku Island region]. Peranan penelitian dan pengembangan pertanian dalam pengembangan pertanian wilayah Kepulauan Maluku/Bustaman, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku, Ambon (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation with the agribusiness perspective to support agricultural development in island region]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian

berwawasan agribisnis mendukung pembangunan pertanian wilayah kepulauan/ Hasanuddin, A.; Tupamahu, A.; Alfons, J.B.; Pattinama, M.J.; Sirappa, M.P.; Bustaman, S.; Titahena, M. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE-KP, 2005: p. 71-84 8 tables; 12 ref.

Call.Number: 631.17.001.76/SEM/p

MALUKU; ISLANDS; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; RESEARCH; NATURAL RESOURCES; PARTNERSHIPS; HUMAN RESOURCES; SOCIOECONOMIC DEVELOPMENT; FOOD SECURITY.

013 IBRAHIM, T.M. [Implementation of "prima tani" program supporting integrated agribusiness area (KUAT) development in West Kalimantan]. Implementasi program prima tani mendukung pengembangan KUAT di Kalimantan Barat: prospek : prospek dan tantangan/Ibrahim, T.M.; Hatta, M.; Dewantoro, E.; Kilmanun, J.C. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat, Pontianak (Indonesia)). [Proceedings of the national workshop on "prima tani" supporting integrated agribusiness area (KUAT) development in West Kalimantan]. Prosiding lokakarya nasional prima tani mendukung pengembangan KUAT (Kawasan usaha agribisnis terpadu) di Kalimantan Barat/Marsusi, R.; Hatta, M.; Subekti, A.; Juliana C.K.; Nurita, S. (eds.) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat, Pontianak (Indonesia). Pontianak : BPTP Kalimantan Barat, 2005: p. 70-95 4 ill., 5 tables; 5 ref.

Call.Number: 631.152:338.43/LOK/p

KALIMANTAN; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; ECONOMIC DEVELOPMENT; INNOVATION; SOCIOECONOMIC ORGANIZATION; AGROINDUSTRIAL SECTOR; FARMING SYSTEMS; TECHNOLOGY TRANSFER.

014 IRAWAN, B. [Development of "prima tani" institutions]. Pengembangan kelembagaan prima tani/Irawan, B. (Pusat Penelitian Sosial Ekonomi dan Analisis Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national workshop on "prima tani" supporting integrated agribusiness area (KUAT) development in West Kalimantan]. Prosiding lokakarya nasional prima tani mendukung

pengembangan KUAT (Kawasan usaha agribisnis terpadu) di Kalimantan Barat/Marsusi, R.; Hatta, M.; Subekti, A.; Juliana C.K.; Nurita, S. (eds.) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat, Pontianak (Indonesia). Pontianak: BPTP Kalimantan Barat, 2005: p. 42-69 3 ill., 14 ref.

Call.Number: 631.152:338.43/LOK/p

RESEARCH INSTITUTIONS; FARMERS; SOCIOECONOMIC ORGANIZATION; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; INNOVATION ADOPTION; EXTENSION ACTIVITIES; APPROPRIATE TECHNOLOGY; AGROINDUSTRIAL SECTOR; MODELS; RURAL SOCIOLOGY.

015 IRAWAN, B. [Institutions of pioneering program and acceleration of agricultural technology socialization innovation]. Kelembagaan program rintisan dan akselerasi pemasyarakatan inovasi teknologi pertanian (Prima Tani)/Irawan, B. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). [Institutional aspects and its application in agricultural development]. Aspek kelembagaan dan aplikasinya dalam pembangunan pertanian/Basuno, E.; Suhaeti, R.N.; Saptana (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangsosek, 2004: p. 101-117 2 ill., 6 ref.

Call.Number: 63.001.6/PUS/a

AGROINDUSTRIAL SECTOR; INNOVATION; TECHNOLOGY TRANSFER; RESEARCH INSTITUTIONS; SOCIAL INSTITUTIONS.

016 MA'SHUM, M. [Institution synergy of agricultural research in strong agricultural development]. Sinergi lembaga penelitian pertanian dalam membangun pertanian tangguh/Ma'shum, M.; Sudirman (Universitas Mataram (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural technology development: agricultural technology based on local resources and environment friendly supporting regional autonomy]. Prosiding seminar nasional pengembangan teknologi pertanian: teknologi pertanian berbasis sumberdaya lokal dan ramah lingkungan dalam menunjang otonomi daerah/Adnyana, M.O.; Basuno, E.; Mashur; Parman (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia).



Mataram: BPTP Nusa Tenggara Barat, 2001:  
p. 27-33  
Call.Number: 631.17(594)/SEM/t

AGROINDUSTRIAL SECTOR;  
AGRICULTURAL DEVELOPMENT;  
RESEARCH.

017 SURYANA, A. [Basic planning of pioneering and acceleration program on socialization of agricultural technology innovation (prima tani)]. Rancangan dasar program rintisan dan akselerasi pemyarakatan inovasi teknologi pertanian/Suryana, A. (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia)). [Proceedings of the national workshop on "prima tani" supporting integrated agribusiness area (KUAT) development in West Kalimantan]. Prosiding lokakarya nasional prima tani mendukung pengembangan KUAT (Kawasan usaha agribisnis terpadu) di Kalimantan Barat/Marsusi, R.; Hatta, M.; Subekti, A.; Juliana C.K.; Nurita, S. (eds.) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat, Pontianak (Indonesia). Pontianak: BPTP Kalimantan Barat, 2005: p. 1-25 6 ill., 2 tables  
Call.Number: 631.152:338.43/LOK/p

AGRICULTURE; RESEARCH;  
INNOVATION; APPROPRIATE  
TECHNOLOGY; DIFFUSION OF  
INFORMATION; EXTENSION  
ACTIVITIES; SOCIAL PARTICIPATION;  
TECHNOLOGY TRANSFER;  
AGROINDUSTRIAL SECTOR; RAPID  
RURAL APPRAISAL.

018 TOIBA, H. [Program and investment planning model of national food crops development]. Model perencanaan program dan investasi pembangunan pertanian tanaman pangan nasional/Toiba, H.; Asmara, R. (Universitas Brawijaya, Malang (Indonesia). Fakultas Pertanian). Agrivita (Indonesia). ISSN 0126-0537 (2005) v. 27(3) p. 234-247 11 tables; 14 ref.

FOOD CROPS; AGRICULTURAL  
DEVELOPMENT; PLANNING;  
INVESTMENT; MODELS.

## E16 PRODUCTION ECONOMICS/ EKONOMI PRODUKSI

019 COTAN, I. [Economic of sugar industry in Australia and Vanuatu]. Australia dan Vanuatu [ekonomi gula di Australia dan Vanuatu]/Cotan, I. (Kedutaan Besar Republik Indonesia, Canberra (Australia)). [Economic policy of sugar industry in eleven main producer countries comparison study from Indonesian perspective]. Ekonomi gula 11 negara pemain utama dunia : kajian komparasi dari perspektif Indonesia/Pambudy, R.; Mardianto, S.; Pribadi, N.; Basuki, T.E.H.; Suryana, A.(eds.) Sekretariat Dewan Ketahanan Pangan, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Sekretariat Dewan Ketahanan Pangan, 2003: p. 153-182 12 tables  
Call.Number: 664.1/SEK/e

SUGAR INDUSTRY; AGROINDUSTRIAL  
SECTOR; AGRICULTURAL POLICIES;  
NATIONAL PLANNING; AUSTRALIA;  
VANUATU.

020 MATONDANG, A. [Economic of sugar industry in Fiji]. Fiji [ekonomi gula di Fiji]/Matondang, A. (Kedutaan Besar Republik Indonesia, Suva (Fiji)). [Economic policy of sugar industry in eleven main producer countries comparison study from Indonesian perspective]. Ekonomi gula 11 negara pemain utama dunia : kajian komparasi dari perspektif Indonesia/Pambudy, R.; Mardianto, S.; Pribadi, N.; Basuki, T.E.H.; Suryana, A.(eds.) Sekretariat Dewan Ketahanan Pangan, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Sekretariat Dewan Ketahanan Pangan, 2003: p. 183-198 2 tables  
Call.Number: 664.1/SEK/e

SUGAR INDUSTRY; AGROINDUSTRIAL  
SECTOR; AGRICULTURAL POLICIES;  
NATIONAL PLANNING; FIJI.

021 NAPITUPULU, B. [Economic of sugar industry in Cuba]. Cuba [ekonomi gula di Cuba]/Napitupulu, B. (Kedutaan Besar Republik Indonesia, Havana (Cuba)). [Economic policy of sugar industry in eleven main producer countries comparison study from Indonesian perspective]. Ekonomi gula 11 negara pemain utama dunia : kajian komparasi dari perspektif Indonesia/Pambudy, R.; Mardianto, S.; Pribadi, N.; Basuki, T.E.H.; Suryana, A.(eds.) Sekretariat Dewan Ketahanan Pangan, Jakarta (Indonesia).

Jakarta: Sekretariat Dewan Ketahanan Pangan, 2003: p. 199-213 4 ill., 2 tables  
Call.Number: 664.1/SEK/e

SUGAR INDUSTRY; AGROINDUSTRIAL SECTOR; AGRICULTURAL POLICIES; NATIONAL PLANNING; CUBA.

**E20 ORGANIZATION, ADMINISTRATION AND MANAGEMENT OF AGRICULTURAL ENTERPRISES OR FARMS / ORGANISASI ADMINISTRASI DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN PERTANIAN ATAU USAHA TANI**

022 BAPPEDA NTB. [Potency and opportunity of agricultural development based of local resource in West Nusa Tenggara]. Potensi dan peluang pembangunan pertanian berbasis sumberdaya lokal di NTB/Bappeda NTB. [Proceedings of the national seminar on agricultural technology development: agricultural technology based on local resources and environment friendly supporting regional autonomy]. Prosiding seminar nasional pengembangan teknologi pertanian: teknologi pertanian berbasis sumberdaya lokal dan ramah lingkungan dalam menunjang otonomi daerah/Adnyana, M.O.; Basuno, E.; Mashur; Parman (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Mataram : BPTP Nusa Tenggara Barat, 2001: p. 55-60 2 tables  
Call.Number: 631.17(594)/SEM/t

FOOD CROPS; HORTICULTURE; FISHERY PRODUCTS; PLANTATIONS; ANIMAL HUSBANDRY; FORESTRY; AGROINDUSTRIAL SECTOR; PRODUCTION LOCATION; FARM INCOME; NUSA TENGGARA.

023 DEPARTEMEN PERTANIAN. [Development and bilateral collaboration opportunity between Indonesia and New Guinea]. Perkembangan dan peluang kerjasama bilateral Indonesia-Papua Nugini/Departemen Pertanian, Jakarta (Indonesia) Jakarta : DEPTAN, 2001: 31 p.  
Call.Number: 327.323(954)/IND/p

INDONESIA; PAPUA NEW GUINEA; INTERNATIONAL COOPERATION;

AGRARIAN COUNTRIES; ECONOMIC SYSTEMS; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; TRADE AGREEMENTS.

024 DIREKTORAT PERLUASAN AREAL, JAKARTA. [Report of identification on plantation area extensification in transmigration area]. Laporan identifikasi perluasan areal tanam (PAT) pada lahan transmigrasi/ Direktorat Perluasan Areal, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Direktorat Perluasan Areal, 2004: 14 p.  
Call.Number: 631.1.017/DIR/1

FARMLAND; IDENTIFICATION; LESS FAVOURED AREAS; INTENSIFICATION.

025 DJUWENDAH, E. [Analysis of basic agricultural commodities region by localization, specialization and rentability approach: case study the district of Subang, West Java]. Analisis perwilayahan komoditas basis pertanian melalui pendekatan lokalisasi, spesialisasi dan rentabilitas: studi kasus di Kabupaten Subang/Djuwendah, E.; Rasmikayati, E.; Rachmawati, E. Universitas Padjadjaran, Bandung (Indonesia). Fakultas Pertanian. Bandung: UNPAD, 2001: 89 p.  
Call.Number: 631.111.2/DJU/a

AGRICULTURAL PRODUCTS; PRODUCTION LOCATION; AGRI-CULTURAL SECTOR; JAVA.

026 SURYANA, A. [Science and technology development policy to support agricultural development]. Kebijakan pengembangan IPTEK dalam mendukung pembangunan pertanian/Suryana, A (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation with the agribusiness perspective to support agricultural development in island region]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian berwawasan agribisnis mendukung pembangunan pertanian wilayah kepulauan/ Hasanuddin, A.; Tupamahu, A.; Alfons, J.B.; Pattinama, M.J.; Sirappa, M.P.; Bustaman, S.; Titahena, M. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : PSE-KP, 2005: p. 15-26 3 ill  
Call.Number: 631.17.001.76/SEM/p

AGRICULTURAL DEVELOPMENT; INNOVATION; DIVERSIFICATION;

AGROINDUSTRIAL SECTOR; FOOD SECURITY; TECHNOLOGY TRANSFER.

027 SYAHYUTI. [Institutional model of agricultural development supported in swamp land]. Model kelembagaan penunjang pengembangan pertanian di lahan lebak/Syahyuti (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). [Institutional aspects and its application in agricultural development]. Aspek kelembagaan dan aplikasinya dalam pembangunan pertanian/Basuno, E.; Suhaeti, R.N.; Saptana (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangsosek, 2004: p. 26-39 2 tables; 14 ref. Call.Number: 63.001.6/PUS/a

AGRICULTURAL DEVELOPMENT; SOCIAL INSTITUTIONS; FINANCIAL INSTITUTIONS; SWAMP SOILS.

028 WINARTO, W.P. [Development model of medicinal plant farming systems]. Model pengembangan usaha tani tanaman obat/Winarto, W.P. [Proceedings of the coordination forum on institutional of various plant production]. Prosiding forum koordinasi kelembagaan produksi aneka tanaman/Direktorat Tanaman Sayuran dan Tanaman Hias, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Direktorat Tanaman Sayuran dan Tanaman Hias, 2002: p. 141-153 Call.Number: 633.88/FOR/p

DRUG PLANTS; FARMING SYSTEMS; INDUSTRIAL DEVELOPMENT; TRADITIONAL MEDICINES; PARTNERSHIPS.

## **E21 AGRO - INDUSTRY / AGRO-INDUSTRI**

029 DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA. [Analysis and evaluation of horticulture agribusiness value added]. Analisis dan evaluasi nilai tambah agribisnis hortikultura/ Direktorat Jenderal Hortikultura, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Direktorat Jenderal Hortikultura, 2005: 58 p. Call.Number: 634/DIR/a

HORTICULTURE; ECONOMIC ANALYSIS; EVALUATION; VALUE ADDED; AGROINDUSTRIAL SECTOR.

030 EFFENDIE, K. [Technology of ornamental plant agribusiness]. Teknologi agribisnis tanaman hias/Effendie, K. (ed.) Balai Penelitian Tanaman Hias, Cianjur (Indonesia). Segunung, Cianjur: Balithi, 2004: 49 p. Call.Number: 635.9/PUS/t

ORNAMENTAL PLANTS; AGRO-INDUSTRIAL SECTOR; TECHNOLOGY; CULTIVATION; PLANT PROPAGATION.

031 EGA, L. [Developing agribusiness investment in integrated economic development areas (KAPET) Seram, Maluku through utilization of appropriate technology]. Pengembangan investasi agribisnis di KAPET Seram, suatu wilayah Kepulauan di Propinsi Maluku melalui pemanfaatan teknologi tepat guna/Ega, L. (Badan Pengelola KAPET Seram Maluku, Ambon (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation with the agribusiness perspective to support agricultural development in island region]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian berwawasan agribisnis mendukung pembangunan pertanian wilayah kepulauan/ Hasanuddin, A.; Tupamahu, A.; Alfons, J.B.; Pattinama, M.J.; Sirappa, M.P.; Bustaman, S.; Titahena, M. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE-KP, 2005: p. 41-45 Call.Number: 631.17.001.76/SEM/p

MALUKU; ISLANDS; NATURAL RESOURCES; INVESTMENT; AGROINDUSTRIAL SECTOR; APPROPRIATE TECHNOLOGY; INFRASTRUCTURE; PRODUCTION POSSIBILITIES; DEVELOPMENT POLICIES; SUSTAINABILITY.

032 MINSYAH, N.I. [Development pattern, for potato agribusiness in Jambi Province]. Pola pengembangan agribisnis kentang di Propinsi Jambi/Minsyah, N.I. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi. (Indonesia). Jambi : BPTP Jambi, 2004: 14 p.

POTATOES; AGROINDUSTRIAL SECTOR; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; SUMATRA.

033 NAIPOSPOS, T.S.P. [Institution strengthening of farmers through agribusiness partnership]. Penguatan kelembagaan peternak

melalui kemitraan usaha agribisnis/Naipospos, T.S.P. Direktorat Pengembangan Peternakan, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Direktorat Pengembangan Peternakan, 2003: 79 p.  
Call.Number: 636-058.244.6/DIR/p

BEEF CATTLE; DAIRY CATTLE;  
POULTRY; AGROINDUSTRIAL SECTOR;  
PARTNERSHIPS.

034 PRANADJI, T. [Institutional reformation and economic autonomy in rural areas]. Reformasi kelembagaan dan kemandirian perekonomian pedesaan: kajian pada kasus agribisnis padi sawah/Pranadji, T. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor Indonesia). [Institutional aspects and its application in agricultural development]. Aspek kelembagaan dan aplikasinya dalam pembangunan pertanian/Basuno, E.; Suhaeti, R.N.; Saptana (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangsosek, 2004: p. 1-25 2 ill., 39 ref.  
Call.Number: 63.0016/PUS/a

RICE; AGROINDUSTRIAL SECTOR;  
ECONOMIC CRISES; AGRICULTURAL  
ECONOMICS; RURAL CONDITIONS;  
SELF SUFFICIENCY; FINANCIAL  
INSTITUTIONS.

035 PT SAMPOERNO AGRO SEMBALUN, LOMBOK TIMUR. [Recognize of agricultural high technology]. Mengenal pertanian berteknologi tinggi/PT Sampoerno Agro Sembalun, Lombok Timur. [Proceedings of the national seminar on agricultural technology development: agricultural technology based on local resources and environment friendly supporting regional autonomy]. Prosiding seminar nasional pengembangan teknologi pertanian: teknologi pertanian berbasis sumberdaya lokal dan ramah lingkungan dalam menunjang otonomi daerah/Adnyana, M.O.; Basuno, E.; Mashur; Parman (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Mataram : BPTP Nusa Tenggara Barat, 2001: p. 53-54  
Call.Number: 631.17(594)/SEM/t

VEGETABLES; FRUITS; ORNAMENTAL  
PLANTS; AGROINDUSTRIAL SECTOR;

GREENHOUSES; PLANT BIO-  
TECHNOLOGY.

036 RIRIHENA, R.E. [Agribusiness development in small islands in Maluku Province]. Pengembangan agribisnis di wilayah pulau-pulau kecil Provinsi Maluku/Ririhena, R.E. (Universitas Pattimura, Ambon (Indonesia). Fakultas Pertanian). [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation with the agribusiness perspective to support agricultural development in island region]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian berwawasan agribisnis mendukung pembangunan pertanian wilayah kepulauan/Hasanuddin, A.; Tupamahu, A.; Alfons, J.B.; Pattinama, M.J.; Sirappa, M.P.; Bustaman, S.; Titahena, M. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE-KP, 2005: p. 90-95 1 ill., 1 table; 8 ref.  
Call.Number: 631.17.001.76/SEM/p

AGRICULTURAL SECTOR; AGRO-  
INDUSTRIAL SECTOR; APPROPRIATE  
TECHNOLOGY; AGRICULTURAL  
RESOURCES; AGRICULTURAL  
DEVELOPMENT; ISLANDS; MALUKU.

037 SAPTANA. [Effectivity of rice agribusiness institution in West Java]. Kinerja kelembagaan agribisnis beras di Jawa Barat/Saptana (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)); Susmono; Suwanto; Nur, M.. [Institutional aspects and its application in agricultural development]. Aspek kelembagaan dan aplikasinya dalam pembangunan pertanian/Basuno, E.; Suhaeti, R.N.; Saptana (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangsosek, 2004: p. 75-100 4 ill., 9 tables; 20 ref.  
Call.Number: 63.001.6/PUS/a

RICE; SOCIAL INSTITUTIONS;  
FINANCIAL INSTITUTIONS; AGRO-  
INDUSTRIAL SECTOR; JAVA.

038 SAWIT, M.H. [Surviving and conditioning of national sugar industry in Indonesia: an academist studies]. Penyelamatan dan penyehatan industri gula nasional: suatu kajian akademisi/Sawit, M.H.;

Erwidodo; Kuntohartono, T.; Siregar, H. (Departemen Pertanian, Jakarta (Indonesia)). [Economic policy of sugar industry in eleven main producer countries comparison study from Indonesian perspective]. *Ekonomi gula 11 negara pemain utama dunia : kajian komparasi dari perspektif Indonesia/Pambudy, R.; Mardianto, S.; Pribadi, N.; Basuki, T.E.H.; Suryana, A.*(eds.) Sekretariat Dewan Ketahanan Pangan, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Sekretariat Dewan Ketahanan Pangan, 2003: p. 215-235 Appendix  
Call.Number: 664.1/SEK/e

SUGAR INDUSTRY; AGRICULTURAL POLICIES; NATIONAL PLANNING; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; INDONESIA.

039 SOENTORO. [Technical guidance of institution development for integrated agribusinesses group]. Panduan teknis pengembangan kelembagaan kelompok usaha agribisnis terpadu/Soentoro; Syukur, M.; Sugiarto; Hendiarto; Supriyadi, H. (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2002: 27 p.  
Call.Number: 338.43:631.117.4/BAD/p

AGROPASTORAL SYSTEMS; AGRO-INDUSTRIAL SECTOR; AGRO-INDUSTRIAL COMPLEXES; COOPERATIVE FARMING; FINANCIAL INSTITUTIONS.

040 SUGENG. [Potential of *Cymbidium*]. *Cymbidium* potensi yang masih terpendam/Sugeng. Hortikultura (Indonesia). ISSN 1412-5250 (2003) v. 2 (9) p. 26-27 2 ill.

CYMBIDIUM; AGROINDUSTRIAL SECTOR; FARMERS.

041 SUGIARTO. [Analysis and synthesise of integrated agribusiness implementation on integrated rice productivity increase (P3T)]. Analisis dan sintesis hasil pelaksanaan kelompok usaha agribisnis terpadu (KUAT) dalam program P3T/Sugiarto (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). [Institutional aspects and its application in agricultural development]. Aspek kelembagaan dan aplikasinya dalam pembangunan pertanian/Basuno, E.; Suhaeti, R.N.; Saptana (eds.) Pusat Penelitian dan

Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangsosek, 2004: p. 64-74 1 ill., 4 tables; 5 ref.  
Call.Number: 63.001.6/PUS/a

RICE; LIVESTOCK; AGROINDUSTRIAL SECTOR; SELF SUFFICIENCY; INPUT OUTPUT ANALYSIS; INTEGRATED PLANT PRODUCTION.

042 SULARSO. [Agribusiness of medicinal plants]. Agribisnis tanaman obat/Sularso. [Proceedings of the coordination forum on institutional of various plant production]. Prosiding forum koordinasi kelembagaan produksi aneka tanaman/ Direktorat Tanaman Sayuran, Hias dan Aneka Tanaman, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Direktorat Tanaman Sayuran dan Tanaman Hias, 2002: p. 137-139  
Call.Number: 633.88/FOR/p

DRUG PLANTS; AGROINDUSTRIAL SECTOR.

043 SULISTYATI, M. [Impact of poultry partnership to farmers bargaining position at Bandung District]. Dampak pola kemitraan perunggasan terhadap posisi tawar peternak di Kabupaten Bandung/Sulistiyati, M.; Sulaeman, M.; Homzah, S. Universitas Padjadjaran, Bandung (Indonesia). Fakultas Peternakan. Bandung: UNPAD, 2002: 44 p.  
Call.Number: 636.5-05/SUL/d

POULTRY; FARMERS; AGROINDUSTRIAL SECTOR; PARTNERSHIPS; ECONOMIC COMPETITION; JAVA.

#### **E40 COOPERATIVES / KOPERASI**

044 ASHARI. [Financial investment to increase farm income]. Dana talangan menjamin pendapatan petani tebu/Ashari (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia)*. ISSN 0216-4427 (2004) v. 26(3) p. 4-6

SUGARCANE; FARM INCOME; INVESTMENT; AGRICULTURAL ECONOMICS; COOPERATIVE FARMING; PARTNERSHIPS.

**E50 RURAL SOCIOLOGY AND SOCIAL SECURITY / SOSIOLOGI PEDESAAN DAN KEAMANAN MASYARAKAT**

045 MA'AT, S. [Medicinal herbs for cancer treatment]. Tanaman obat untuk pengobatan kanker/Ma'at, S. (Universitas Airlangga, Surabaya (Indonesia). Fakultas Kedokteran). *Jurnal Bahan Alam Indonesia* . ISSN 1412-2855 (2003) v. 2(4) p. 146-150 23 ref.

DRUG PLANTS; NEOPLASMS; BRASSICACEAE; SOLANUM NIGRUM; CATHARANTHUS ROSEUS.

046 MOELOEK, F.A. Herbal and traditional medicine: national perspectives and policies in Indonesia. Obat herbal dan tradisional: perspektif dan kebijakan nasional di Indonesia/Moeloek, F.A.. *Jurnal Bahan Alam Indonesia* . ISSN 1412-2855 (2006) v. 5(1) p. 293-297 4 ref.

DRUG PLANTS; TRADITIONAL MEDICINES; PHYTOTHERAPY; POLICIES; INDONESIA.

047 RIYANTO. [Study on iodine-chloroform formation and its application for iodine determination on salt]. Studi pembentukan kompleks iodine-kloroform dan aplikasinya untuk penentuan iodine dalam garam dapur/Riyanto (Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam). [Proceedings of the national seminar on chemistry]. Prosiding seminar nasional kimia/Allwar; Riyanto; Fitri, N.; Fatimah, I.; Irmansyah, M.; Shabur J., T.; Rubiyanto, D.; Nugroho, L.F. (eds.) Yogyakarta: UII, 2001: p. 101-110 5 ill., 1 table; 7 ref

CHLOROFORM; IODINE; SPECTROMETRY; SALTS.

048 SETYOWATI, F.M. Talang Mamak people's knowledge on beneficity of medicinal plants in the Bukit Tigapuluh National Park, Jambi . Pengetahuan masyarakat Talang Mamak tentang pemanfaatan tumbuhan obat di Taman Nasional Bukit Tigapuluh, Jambi/Setyowati, F.M. (Pusat Penelitian Biologi, Bogor (Indonesia)). *Jurnal Bahan Alam Indonesia* . ISSN 1412-2855 (2006) v. 5(1) p. 321-325 16 ref.

DRUG PLANTS; PLANT RESOURCES; INDIGENOUS KNOWLEDGE; CULTURAL BEHAVIOUR; SUMATRA.

049 SUPARDI, S. [Utilization on fabricated traditional medicines on self medication in Indonesia]. Penggunaan obat tradisional buatan pabrik dalam pengobatan sendiri di Indonesia/Supardi, S. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Farmasi (Indonesia)); Nurhadiyanto, F.; Witto Eng, S.. *Jurnal Bahan Alam Indonesia* . ISSN 1412-2855 (2003) v. 2(4) p. 136-141 1 ill., 5 tables; 5 ref.

DRUGS; TRADITIONAL MEDICINES; PROCESSED PRODUCTS; INDONESIA.

050 WINARSI, H. Effect of Zn supplemented to immune status premenopausal women intervented with isoflavoned drinking. Efek suplementasi Zn terhadap status imun wanita premenopause yang diintervensi dengan minuman berisoflavan/Winarsi, H. (Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (Indonesia). Fakultas Biologi); Muchtadi, D.; Zakaria, F.R.; Purwanto, A. Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2005) v. 12(2) p. 82-86 5 ill., 38 ref.

WOMEN; IMMUNITY; ZINC; SUPPLEMENTS; LYMPHOCYTES.

**E70 TRADE, MARKETING AND DISTRIBUTION/PERDAGANGAN, PEMASARAN DAN DISTRIBUSI**

051 CHANDRA, H. [Trade of Indonesian drug plants]. Perdagangan tanaman obat asli Indonesia/Chandra, H. (Asosiasi Produsen dan Eksportir Tanaman Obat Indonesia, Jakarta (Indonesia)). [Proceedings of the coordination forum on institutional of various plant production]. Prosiding forum koordinasi kelembagaan produksi aneka tanaman/Direktorat Tanaman Sayuran, Hias dan Aneka Tanaman, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Direktorat Tanaman Sayuran dan Tanaman Hias, 2002: p. 125-132  
Call.Number: 633.88/FOR/p

DRUG PLANTS; TRADE; INDONESIA.

052 JIMI. [Consumers mostly increasingly interested to banana]. Pisang makin diminati konsumen/Jimi; Rochim. Hortikultura

(Indonesia). ISSN 1412-5259 (2003) v. 2(9) p. 18-21 4 ill., 2 tables

BANANAS; EXPORTS; IMPORTS; PRODUCTION; ECONOMIC ANALYSIS.

053 JIMI. [Illegal pesticide control]. Pemberantasan pestisida ilegal tak semudah membalik telapak tangan/Jimi; Riz; Fiz. Hortikultura (Indonesia). ISSN 1412-5250 (2003) v. 2(9) p. 10-12 4 ill

PESTICIDES; INSECTICIDES; EXTENSION ACTIVITIES; FARMERS.

054 KARIYASA, I K. Market linkage of maize, feed and chicken meat in Indonesia. Keterkaitan pasar jagung, pakan dan daging ayam ras di Indonesia/Kariyasa, I K.; Sinaga, B.M.; Adnyana, M.O. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Sekolah Pascasarjana). Forum Pascasarjana (Indonesia). ISSN 0126-1886 (2004) v. 27(4) p. 307-327 4 tables; 15 ref.

MAIZE; CHICKEN MEAT; FEEDS; MARKETS; ECONOMIC POLICIES; INDONESIA.

055 RIZKY. [Preventing the distribution of illegal pesticides]. Menangkal peredaran pestisida ilegal/Rizky; Miron. Hortikultura (Indonesia). ISSN 1412-5250 (2003) v. 2(9) p. 6-9 5 ill

PESTICIDES; MARKETS; MARKETING; ILLEGAL PRACTICES; DISTRIBUTION.

#### **F01 CROP HUSBANDRY / BUDIDAYA TANAMAN**

056 AGUSTA, H. Failure of C-7 hybrid maize production on the field due to additional continuous light at open and shaded condition. Ketidakmampuan produksi jagung hibrida C-7 di lapang akibat penambahan cahaya kontinu pada kondisi terbuka dan ternaungi/Agusta, H.; Santosa, I. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Agrotropika (Indonesia). ISSN 0216-7662 (2005) v. 10(2) p. 65-74 3 ill., 4 tables; 13 ref.

ZEA MAYS; HYBRIDS; LIGHT REGIMES; SHADING; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; GROWTH; YIELDS; CROP PERFORMANCE.

057 ANON. [Apple (*Malus sylvestris* Mill)]. Apel (*Malus sylvestris* Mill)/Anon. [Guide book of appropriate technology on development of regional UKM/IKM. Series 2: Agricultural cultivation]. Buku panduan teknologi tepat guna membangun UKM/IKM daerah. Seri 2: Budidaya Pertanian/ Kementerian Riset dan Teknologi, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Kementerian Percepatan Pembangunan Kawasan Timur Indonesia, 2002: p. 27-45 4 ref. Call.Number: 631/IND/b

MALUS SYLVESTRIS; APPLES; CULTIVATION; PEST INSECTS; PLANT DISEASES; HARVESTING; COST BENEFIT ANALYSIS.

058 ANON. [Avocado (*Persea americana* Mill)/*Persea gratissima* Gaerth]. Alpukat/ avokad (*Persea americana* Mill/ *Persea gratissima* Gaerth)/Anon. [Guide book of appropriate technology on development of regional UKM/IKM. Series 2: Agricultural cultivation]. Buku panduan teknologi tepat guna membangun UKM/IKM daerah. Seri 2: Budidaya Pertanian/ Kementerian Riset dan Teknologi, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Kementerian Percepatan Pembangunan Kawasan Timur Indonesia, 2002: p. 7-26 16 ref. Call.Number: 631/IND/b

PERSEA AMERICANA; AVOCADOS; VARIETIES; CULTIVATION; FRUIT DAMAGING INSECTS; PLANT DISEASES; POSTHARVEST TECHNOLOGY; HARVESTING; COST BENEFIT ANALYSIS.

059 ANON. [Durio (*Bombaceae* sp.)]. Durian (*Bombaceae* sp.)/Anon [Guide book of appropriate technology on development of regional UKM/IKM. Series 2: Agricultural cultivation]. Buku panduan teknologi tepat guna membangun UKM/IKM daerah. Seri 2: Budidaya Pertanian/ Kementerian Riset dan Teknologi, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Kementerian Percepatan Pembangunan Kawasan Timur Indonesia, 2002: p. 59-79 5 ref. Call.Number: 631/IND/b

DURIO ZIBETHINUS; DURIO; VARIETIES; CULTIVATION; PEST INSECTS; FUNGAL DISEASES; HARVESTING; POSTHARVEST

TECHNOLOGY; COST BENEVIT ANALYSIS.

060 ANON. [Orchids]. Anggrek /Anon. [Guide book of appropriate technology on development of regional UKM/IKM. Series 2: Agricultural cultivation]. Buku panduan teknologi tepat guna membangun UKM/IKM daerah. Seri 2: Budidaya Pertanian/ Kementerian Riset dan Teknologi, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Kementerian Percepatan Pembangunan Kawasan Timur Indonesia, 2002: p. 80-98 5 ref. Call.Number: 631/IND/b

ORCHIDACEAE; ORNAMENTAL PLANTS; CULTIVATION; PLANTING; PESTS OF PLANTS; PLANT DISEASES; POSTHARVEST TECHNOLOGY; HARVESTING; COST BENEFIT ANALYSIS.

061 ANON. [Star fruit (*Averrhoa carambola*)]. Belimbing (*Averrhoa carambola*)/Anon. [Guide book of appropriate technology on development of regional UKM/IKM. Series 2: Agricultural cultivation]. Buku panduan teknologi tepat guna membangun UKM/IKM daerah. Seri 2: Budidaya Pertanian/ Kementerian Riset dan Teknologi, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Kementerian Percepatan Pembangunan Kawasan Timur Indonesia, 2002: p. 46-58 7 ref. Call.Number: 631/IND/b

AVERRHOA CARAMBOLA; VARIETIES; CULTIVATION; SEEDLINGS; PEST INSECTS; PLANT DISEASES; HARVESTING; POSTHARVEST TECHNOLOGY; ECONOMIC ANALYSIS.

062 AR-RIZA, L. [Land and water management system to improve rice and coconut cultivation in Sungai Kakap, West Kalimantan]. Pengelolaan lahan dan sistem tata air untuk perbaikan budidaya padi dan kelapa di Sungai Kakap Kalimantan Barat/Ar-Riza, L.; Saragih, S.; Hatta, M. (Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Pontianak, Kalimantan Barat (Indonesia)); Fibrianty. [Proceedings of the national workshop on "prima tani" supporting integrated agribusiness area (KUAT) development in West Kalimantan]. Prosiding lokakarya nasional prima tani mendukung pengembangan KUAT (Kawasan usaha

agribisnis terpadu) di Kalimantan Barat/Marsusi, R.; Hatta, M.; Subekti, A.; Juliana C.K.; Nurita, S. (eds.) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat, Pontianak (Indonesia). Pontianak: BPTP Kalimantan Barat, 2005: p. 96-113 11 ill., 11 ref. Call.Number: 631.152:338.43/LOK/p

ORYZA SATIVA; COCOS NUCIFERA; CULTIVATION; LAND MANAGEMENT; WATER MANAGEMENT; LAND PRODUCTIVITY; PRODUCTION INCREASE; SWAMP SOILS; INTERTIDAL ENVIRONMENT; KALIMANTAN.

063 AZIZ, S.A. [Technology supporting Indonesia traditional medicines: cultivation of drug plants]. Dukungan teknologi pengembangan obat asli Indonesia dari segi budi daya, pelestarian dan pasca panen: dukungan teknologi pengembangan obat asli Indonesia dari segi budidaya/Aziz, S.A.; Ghulamahdi, M. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the coordination forum on institutional of various plant production]. Prosiding forum koordinasi kelembagaan produksi aneka tanaman/ Direktorat Tanaman Sayuran, Hias dan Aneka Tanaman, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Direktorat Tanaman Sayuran dan Tanaman Hias, 2002: p. 59-81 34 ref. Call.Number: 633.88/FOR/p

DRUG PLANTS; CULTIVATION; PLANT BREEDING; INDONESIA.

064 BASUKI, R.S. [Improvement of integrated shallot management]. Penelitian perbaikan pengelolaan tanaman terpadu bawang merah/Basuki, R.S.; Udiarto, B.K.; Moekasan, T.K.; Nurhartuti; Musaddah, D.; Sumarni, N.; Rosliani, R.; Kusmana; Surjadi Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang (Indonesia). Lembang: Balitsa, 2005: 103 p. Call.Number: 635.26/BAL/p

ALLIUM ASCALONICUM; VARIETY TRIALS; VARIETIES; YIELDS; INTEGRATED PLANT PRODUCTION.

065 BETY, Y.A. [Spathoglottis sp. is favorite ornamental plant]. Spathoglottis sp. tanaman taman yang makin populer/Bety, Y.A. (Balai Penelitian Tanaman Hias, Segunung (Indonesia)). Warta Penelitian dan



Pengembangan Pertanian (Indonesia). ISSN 0216-4427 (2004) v. 26(3) p. 16-18 1 ill.

ORNAMENTAL PLANTS; CULTIVATION;  
PLANT PROPAGATION; PLANT  
ANATOMY.

066 BOBIHOE, J. [Technology of rice planting with legowo system supporting integrated plant management]. Teknologi budidaya padi sawah dengan sistem legowo menunjang pengelolaan tanaman terpadu/ Bobihoe, J.; Endrizal; Prayudi, B. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi (Indonesia). Jambi: BPTP Jambi, 2004: 13 p.

ORYZA SATIVA; LINE PLANTING;  
CULTIVATION; SPACING.

067 DURIAT, A.S. [Improvement of integrated hot pepper management]. Penelitian perbaikan pengelolaan tanaman terpadu cabai/Duriat, A.S.; Gunaeni, N.; Sumarni, N.; Nurhartuti Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang (Indonesia). Lembang: Balitsa, 2005: 87 p.  
Call.Number: 633.841/BAL/p

CAPSICUM ANNUUM; FARM  
MANAGEMENT; INTEGRATED PLANT  
PRODUCTION; PRODUCTION  
INCREASE.

068 EMMYZAR. [Effect of plant cover colour and foliar fertilizer concentration on growth of *Caesalpinia sappan* seedlings]. Pengaruh warna sungkup dan konsentrasi pupuk daun terhadap pertumbuhan bibit secang/Emmyzar; Karmawati, E. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the fourth symposium on estate crop research results; Book 2]. Prosiding Simposium 4 Hasil Penelitian Tanaman Perkebunan; Buku 2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangbun, 2005: p. 129-134 2 tables; 9 ref

CAESALPINIA; PLASTIC FILM COVERS;  
COLOUR; FERTILIZER APPLICATION;  
FOLIAR APPLICATION; DOSAGE  
EFFECTS; GERMINATION; SEEDS;  
AGRONOMIC CHARACTERS.

069 HERMAN, M. [Effect of growing media and type of farmyard manure on growth of

pandanus seedlings]. Pengaruh media tumbuh dan jenis pupuk kandang terhadap pertumbuhan bibit pandan jaksi/Herman, M.; Pranowo, D.; Luntungan, H.T. (Loka Penelitian Tanaman Sela Perkebunan, Sukabumi (Indonesia)). [Proceedings of the fourth symposium on estate crop research results; Book 2]. Prosiding Simposium 4 Hasil Penelitian Tanaman Perkebunan; Buku 2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangbun, 2005: p. 208-215 1 ill., 3 tables; 17 ref. Appendix

PANDANUS; GROWING MEDIA;  
FARMYARD MANURE; FERRALSOLS;  
FERTILIZER APPLICATION;  
APPLICATION RATES; GROWTH RATE;  
BIOMASS.

070 JIMI. [Cultivation of eggplants]. Terong tak sebatas tanaman sampingan/Jimi; Rochim; Riz. Hortikultura (Indonesia). ISSN 1412-5250 (2003) v. 2(9) p. 22-23 2 ill.

SOLANUM KHASIANUM; SOLANUM  
LACINIATUM; CULTIVATION.

071 MERY, R. The influence of pruning time and fertilizing to productivity of bulk cocoa in Bali. Penelitian waktu pangkas dan pemberian pupuk alternatif terhadap mutu hasil kakao Lindak di Bali/Rubiyo; Alam, M.T.S.; Suprpto (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural technology development: agricultural technology based on local resources and environment friendly supporting regional autonomy]. Prosiding seminar nasional pengembangan teknologi pertanian: teknologi pertanian berbasis sumberdaya lokal dan ramah lingkungan dalam menunjang otonomi daerah/Adnyana, M.O.; Basuno, E.; Mashur; Parman (eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Mataram: BPTP Nusa Tenggara Barat, 2001: p. 221-225 2 Tables; 14 ref.  
Call.Number: 631.17(594)/SEM/t

THEOBROMA CACAO; PRUNING;  
LIQUID FERTILIZERS; YIELDS;  
QUALITY; BALI.

072 ROCHIM. [Chance for double harvesting products of fruits and honey]. Buah dan madu

peluang untuk panen berganda/Rochim. Hortikultura (Indonesia). ISSN 1412-5250 (2003) v. 2(9) p. 36 1 ill.

FRUITS; HONEY BEES; FARM MANAGEMENT; POLLINATION; HARVESTING.

073 RUSMIATI. Effect of plant spacing and time of SP-36 fertilizer application on the growth and yield of soybean (*Glycine max* (L.) Merrill) Anjasmoro variety. Pengaruh jarak tanam dan saat pemberian pupuk SP-36 terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) varietas Anjasmoro/Rusmiati; Gani, H.J.; Susylowati, H. (Universitas Mulawarman, Samarinda (Indonesia). Fakultas Pertanian) . Jurnal Budidaya Pertanian (Indonesia). ISSN 1829-572X (2005) v. 11(2) p. 72-79 1 table; 19 ref.

GLYCINE MAX; GROWTH; YIELDS; SPACING; FERTILIZER APPLICATION; PHOSPHATE FERTILIZERS.

074 SUBHAN. [Improvement of tomatoes cultivation technology]. Perbaikan teknologi pengelolaan tanaman tomat/Subhan; Jaya, B.; Purwati, E.; Gunadi, N.; Nurtika, N.; Setiawati, W.; Soetiarso, T.A.; Hidajat, A. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang (Indonesia). Lembang : Balitsa, 2005: 47 p. Call.Number: 635.64-117/BAL/p

LYCOPERSICON ESCULENTUM; HYBRIDIZATION; BEMISIA TABACI; MENOCHILUS SEXMACULATUS; INSECTICIDES; YIELDS; NITROGEN; PHOSPHATES; POTASSIUM; NUTRIENT UPTAKE.

075 SUBIYANTO. [Nutritional management of seasonal horticultural crops on hydroponic culture technique]. Pengelolaan nutrisi dalam tehnik budidaya hidroponik pada tanaman hortikultura semusim/ Subiyanto (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Jakarta (Indonesia). Direktorat Teknologi Budidaya Pertanian). Analisis Sistem (Indonesia). ISSN 0854-9117 (2000) v. 7(14) p. 44-52 1 ill., 4 tables; 6 ref. Appendix.

VEGETABLE CROPS; HYDROPONICS; NUTRIENT SOLUTIONS; PLANT NUTRITION; NUTRIENT AVAILABILITY; FERTILIZER APPLICATION; FORMULATION.

076 SUDIANA, I M. Amylase and cellulase activities in oyster's mushrooms grown on Arenga pit log and sawdust. Aktivitas amilase dan selulase jamur tiram putih yang ditumbuhkan pada media ampas aren dan serbuk gergaji kayu/Sudiana, I M. (Pusat Penelitian Biologi, Bogor (Indonesia)); Rahmansyah, M.. Jurnal Mikrobiologi (Indonesia). ISSN 0853-358X (2002) v. 7(1) p. 7-10 3 ill., 1 table; 10 ref.

PLEUROTUS OSTREATUS; ENZYME ACTIVITY; AMYLASES; CELLULASE; GROWING MEDIA; BIOPRODUCTS; YIELDS.

077 SUDIARTO. [Cultivation technology supporting traditional medicine industrial development]. Dukungan teknologi budidaya untuk pengembangan industri obat tradisional/Sudiarto; Hobir; Rahardjo, M.; Rosita, S.M.D. Nurhayati, H. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the coordination forum on institutional of various plant production]. Prosiding forum koordinasi kelembagaan produksi aneka tanaman/ Direktorat Tanaman Sayuran, Hias dan Aneka Tanaman, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Direktorat Tanaman Sayuran dan Tanaman Hias, 2002: p. 103-123 1 ill., 29 ref. Call.Number: 633.88/FOR/p

DRUG PLANTS; TRADITIONAL MEDICINES; CULTIVATION; TECHNOLOGY; DEVELOPMENT POLICIES; INDUSTRIAL DEVELOPMENT; INDONESIA.

078 SUGENG. [Cultivation of *Cymbidium*]. Budidaya *Cymbidium* menyukai hawa dingin/Sugeng. Hortikultura (Indonesia). ISSN 1412-5250 (2003) v. 2(9) p. 28 1 ill.

CYMBIDIUM; CULTIVATION; IN VITRO; HARVESTING.

079 SUGENG. [Potency of "pegagan" (Umbelliferne to increase intelligence). Pegagan meningkatkan intelegensia/Sugeng. Hortikultura (Indonesia). ISSN 1412-5250 (2003) v. 2(9) p. 30-31 2 ill.

APIACEAE; DRUG PLANTS; MENTAL ABILITY.

080 ZUHUD, E.A.M. [Technology supporting Indonesia traditional medicine development: strategy of drug plants conservation to support biopharmacy agribusiness]. Dukungan teknologi pengembangan obat asli Indonesia dari segi budi daya, pelestarian dan pasca panen: strategi pelestarian tumbuhan obat untuk mendukung agribisnis biofarmaka/ Zuhud, E.A.M.; Siswoyo; Sandra, E.. [Proceedings of the coordination forum on institutional of various plant production]. Prosiding forum koordinasi kelembagaan produksi aneka tanaman/ Direktorat Tanaman Sayuran, Hias dan Aneka Tanaman, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Direktorat Tanaman Sayuran dan Tanaman Hias, 2002: p. 19-58 7 tables; 24 ref.  
Call.Number: 633.88/FOR/p

DRUG PLANTS; NATURE CONSERVATION; PLANT RESOURCES; BIODIVERSITY; POLICIES; INDONESIA.

## F02 PLANT PROPAGATION / PERBANYAKAN TANAMAN

081 HERNITA, D. [Obtaining high quality of *Lansium* (*Lansium domesticum* L.) stock through top grafting methods]. Bibit duku bermutu dengan metode sambung pucuk/ Hernita, D. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi (Indonesia). Jambi : BPTP Jambi, 2004: 12 p.

LANSIUM DOMESTICUM; PLANTING STOCK; TOPWORKING.

082 HOESEN, D.S.H. In vitro proliferation of *Gynura pseudo-china* (L.) DC. (Compositae). Perbanyak in vitro *Gynura pseudo-china* L.) DC. (Compositae)/Hoesen, D.S.H. (Pusat Penelitian Biologi, Bogor (Indonesia)). Berita Biologi (Indonesia). ISSN 0126-1754 (2005) v. 7(4) p. 181-190 13 ill., 3 tables; 18 ref

COMPOSITAE; DRUG PLANTS; PLANT PROPAGATION; IN VITRO CULTURE; EXPLANTS; GROWTH.

083 PERMANA, D.R. [Viability test of mushroom starter cultures in zeolite and alginate]. Uji viabilitas biak jamur merang dalam batuan zeolit dan alginat/Permana, D.R. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi-LIPI, Bogor (Indonesia));

Patmasari, U.; Suharni, T.. [Proceedings of the national seminar on chemistry]. Prosiding seminar nasional kimia /Allwar; Riyanto; Fitri, N.; Fatimah, I.; Irmansyah, M.; Shabur J., T.; Rubiyanto, D.; Nugroho, L.F. (eds.) Yogyakarta: UII, 2001: p. 35-42 5 ill., 10 ref

EDIBLE FUNGI; STARTER CULTURES; VIABILITY; ZEOLITES; ALGINATES.

084 SUPRIATI, Y. Micropropagation of bread fruit (*Artocarpus communis* Forst.) an alternatif carbohydrate source plant. Mikropropagasi sukun (*Artocarpus communis* Forst.) tanaman sumber karbohidrat alternatif/Supriati, Y.; Mariska, I.; Hutami, S. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetika Pertanian, Bogor (Indonesia)). Berita Biologi (Indonesia). ISSN 0126-1754 (2005) v. 7(4) p.207-214 3 ill., 4 tables; 15 ref.

ARTOCARPUS ALTILIS; PLANT PROPAGATION; MICROPROPAGATION; STEM ELONGATION; BUD INITIATION; EXPLANTS; ROOTING; GROWTH. ARTOCARPUS COMMUNIS.

085 WINARSIH, S. [Effect of rootstock pruning on the production of side-grafted cacao clones]. Pengaruh penyiwingan batang bawah terhadap produksi kakao hasil sambung samping pada berbagai klon /Winarsih, S.. Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. ISSN 0215-1308 (2004) v. 20(2) p. 77-86 5 ill., 11 ref.

THEOBROMA CACAO; CLONES; ROOTSTOCKS; PRUNING; QUALITY; YIELDS.

086 ZULKARNAIN. Effect of ficoll and pre-treatment stress on somatic embryogenesis in *Swainsona formosa* anther culture. Pengaruh ficoll dan pra-perlakuan stres terhadap embriogenesis somatik pada kultur antera *Swainsona formosa*/Zulkarnain (Universitas Jambi (Indonesia). Fakultas Pertanian . Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2004) v. 11(3) p. 121-124 4 ill., 3 tables; 19 ref.

LEGUMINOSAE; ORNAMENTAL PLANTS; GROWTH INHIBITORS; SOMATIC EMBRYOGENESIS; STRESS; CUT FLOWERS; ANTHER CULTURE.

**F03 SEED PRODUCTION AND PROCESSING/PRODUKSI DAN PERLAKUAN BENIH**

087 DIREKTORAT PERBENIHAN. [Development of legume and tuber crops seed at production centre area]. Pengembangan benih kacang-kacangan dan umbi-umbian di daerah sentra/Direktorat Perbenihan, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Direktorat Perbenihan, 2002: 50 p.

LEGUMINOSAE; ROOT CROPS; SEEDS; FARMING SYSTEMS.

088 DIREKTORAT PERBENIHAN. [Seed information of legume crops and tuber crops]. Informasi perbenihan kacang-kacangan dan umbi-umbian/ Direktorat Perbenihan, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Direktorat Perbenihan, 2001: 127 p.  
Call.Number: 633.3/.4-153.01/DIR/i

LEGUMES; ROOT CROPS; FOOD CROPS; SEED PRODUCTION.

089 HASNAM. [Guidance for *Jatropha curcas* seedlings]. Panduan umum perbenihan jarak pagar (*Jatropha curcas* L.)/Hasnam; Mahmud, Z.(eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangbun, 2005: 24 p.  
Call.Number: 633.85-153.02/HAS/p

JATROPHA CURCAS; GROWTH; BOTANY; SEEDLINGS; PLANTING; CULTIVATION; PRUNING; FERTILIZERS; DRAINAGE; PEST CONTROL; DISEASE CONTROL.

090 HENDAYANA, R. [Study on seed institutions supporting food crops agribusiness development: case in food crops agribusiness in Merauke]. Kajian kelembagaan perbenihan mendukung pengembangan agribisnis tanaman pangan: kasus pada agribisnis tanaman pangan di Kabupaten Merauke, Papua/Hendayana, R. (Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor (Indonesia)); Alfons, J.B.. [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation with the agribusiness perspective to support agricultural development in island region]. Prosiding

seminar nasional inovasi teknologi pertanian berwawasan agribisnis mendukung pembangunan pertanian wilayah kepulauan/ Hasanuddin, A.; Tupamahu, A.; Alfons, J.B.; Pattinama, M.J.; Sirappa, M.P.; Bustaman, S.; Titahena, M. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : PSE-KP, 2005: p. 85-86  
3 tables; 7 ref.  
Call.Number: 631.17.001.76/SEM/p

FOOD CROPS; SEED; RESEARCH INSTITUTIONS; SEED PRODUCTION; QUALITY CONTROL; SEED CERTIFICATION; AGROINDUSTRIAL SECTOR; RAPID RURAL APPRAISAL; IRIAN JAYA.

091 KURNIADHI. [More productivity with blue label seed potatoes]. Lebih produktif dengan benih berlabel biru/Kurniadhi; Fiz; Nug. Hortikultura (Indonesia). ISSN 1412-5250 (2003) v. 2(9) p. 34-35 2 ill.

SOLANUM TUBEROSUM; SEEDS; PRODUCTION; QUALITY LABELS.

092 YULLIANIDA. Effects of antioxidants as prestorage seed invigoration treatments on storability of sunflower (*Helianthus annuus* L.) seeds. Pengaruh antioksidan sebagai perlakuan invigorasi benih sebelum simpan terhadap daya simpan benih bunga matahari (*Helianthus annuus* L.)/Yullianida (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)); Murniati, E.. Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2005) v. 12(4) p. 145-150 1 ill., 5 tables; 23 ref.

HELIANTHUS ANNUUS; SEED; SEED CHARACTERISTICS; VIGOUR; KEEPING QUALITY; ANTIOXIDANTS.

093 YUSUF, A. [Seed production technology of groundnut]. Teknologi produksi benih kacang tanah/Yusuf, A.; Harahap, D.; Jamil, A. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan (Indonesia). Medan : BPTP Sumatera Utara, 2001: 32 p.

ARACHIS HYPOGAEA; SEED PRODUCTION; TECHNOLOGY; HIGH YIELDING VARIETIES; POSTHARVEST TECHNOLOGY; YIELDS.

**F04 FERTILIZING / PEMUPUKAN**

094 BUSYRA, B.S. [Fertilizing recommendation based on P and K status in rice field]. Rekomendasi pemupukan berdasarkan status P dan K tanah sawah/ Busyra, B.S. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi (Indonesia). Jambi : BPTP Jambi, 2004: 16 p.

FERTILIZER APPLICATION;  
PHOSPHORUS; POTASSIUM; SOIL  
FERTILITY; RICE FIELDS.

095 DARMOSARKORO, W. [Deficiency and nutrient malnutrition on oil palm]. Defisiensi dan malnutrisi hara pada tanaman kelapa sawit/Darmosarkoro, W. [Land and fertilization of oil palm]: Edition 1. Lahan dan pemupukan kelapa sawit: Edisi 1/ Darmosarkoro, W.; Sutarta, E.S.; Winarna (eds.) Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan (Indonesia). Medan: Pusat Penelitian Kelapa Sawit, 2003: p. 93-98 2 ill., 1 table.  
Call.Number: 634.614-18/PUS/1

ELAEIS GUINEENSIS; MALNUTRITION;  
NUTRIENT DEFICIENCIES.

096 DARMOSARKORO, W. [Fertilizer quality control for oil palm plantations]. Pengawasan mutu pupuk untuk perkebunan kelapa sawit/Darmosarkoro, W.; Rahutomo, S.; Koedadiri, A.D.; Sutarta, E.S. [Land and fertilization of oil palm]: Edition 1. Lahan dan pemupukan kelapa sawit: Edisi 1/ Darmosarkoro, W.; Sutarta, E.S.; Winarna (eds.) Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan (Indonesia). Medan : Pusat Penelitian Kelapa Sawit, 2003: p. 135-149 2 ill., 10 tables; 3 ref. Appendices.  
Call.Number: 634.614-18/PUS/1

ELAEIS GUINEENSIS; PLANTATIONS;  
FERTILIZERS; LABORATORY  
DIAGNOSIS; QUALITY CONTROL;  
STORAGE.

097 DASWIR. [Effect of dosage and fertilizer placement on the growth of Cinnamon]. Pengaruh dosis dan tempat pemupukan terhadap pertumbuhan kayumanis/Daswir, Kusuma, I.; Sumandro; Dhalimi, A. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the fourth symposium on estate crop research results; Book 2]. Prosiding Simposium 4 Hasil

Penelitian Tanaman Perkebunan; Buku 2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangbun, 2005: p. 144-149 1 ill., 4 tables; 5 ref. Appendix

CINNAMOMUM BURMANNI; NPK  
FERTILIZERS; DOSAGE EFFECTS;  
FERTILIZER APPLICATION;  
BROADCASTING; APPLICATION RATES;  
GROWTH; AGRONOMIC CHARACTERS.

098 HARTATI, R.S. [Effect of fertilizer application on production and seed quality of two varieties of *Hibiscus cannabinus*]. Pengaruh pemupukan terhadap produksi dan mutu benih dua varietas kenaf (*Hibiscus cannabinus* L.)/Hartati, R.S.; Sudjindro (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang (Indonesia)). [Proceedings of the fourth symposium on estate crop research results; Book 2]. Prosiding Simposium 4 Hasil Penelitian Tanaman Perkebunan; Buku 2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangbun, 2005: p. 168-173 1 table; 10 ref. Appendices

HIBISCUS CANNABINUS; VARIETIES;  
PHOSPHATE FERTILIZERS; POTASH  
FERTILIZERS; DOSAGE; FERTILIZER  
APPLICATION; APPLICATION RATES;  
QUALITY; SEED; PRODUCTION.

099 HATTA, M. [Specific location fertilization technology for rice supporting integrated agribusiness area (KUAT) Kakap Bangkit in Sungai Kakap Sub District, Pontianak]. Teknologi pemupukan spesifik lokasi untuk tanaman padi mendukung pengembangan KUAT Kakap Bangkit di Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Pontianak/Hatta, M.; Widiastuti, D.P. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat, Pontianak (Indonesia)). [Proceedings of the national workshop on "prima tani" supporting integrated agribusiness area (KUAT) development in West Kalimantan]. Prosiding lokakarya nasional prima tani mendukung pengembangan KUAT (Kawasan usaha agribisnis terpadu) di Kalimantan Barat/Marsusi, R.; Hatta, M.; Subekti, A.; Juliana C.K.; Nurita, S. (eds.) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat, Pontianak (Indonesia). Pontianak: BPTP Kalimantan Barat, 2005: p. 137-154 3 ill., 6 tables; 17 ref.  
Call.Number: 631.152:338.43/LOK/p

ORYZA SATIVA; PHOSPHATE FERTILIZERS; NITROGEN FERTILIZERS; EFFICIENCY; SOIL IMPROVEMENT; SOIL FERTILITY; FERTILIZER APPLICATION; SITE FACTORS; PRODUCTION INCREASE; TECHNOLOGY TRANSFER; KALIMANTAN.

100 ISPANDI, A. [Effectivity of P, K fertilizers and application frequency of potash fertilizer on improving nutrient uptake and production of groundnut in dryland Alfisol]. Efektivitas pupuk PK dan frekuensi pemberian pupuk K dalam meningkatkan serapan hara dan produksi kacang tanah di lahan kering Alfisol./Ispandi, A.; Munip, A. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia). [Proceedings of the seminar on agricultural, fisheries and marine research results]. Prosiding seminar hasil penelitian pertanian, perikanan dan kelautan/Isnansetyo, A.; Lelono, I.Y.B.; Setyobudi, E.; Suryanti; Murti, R.H.; Subedjo; Yuwono, N.W.; Purwanto, B.H. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta : UGM, 2004: p. 52-63 11 tables; 17 ref. Call.Number: 63.001.57/SEM/p

ARACHIS HYPOGAEA; NPK FERTILIZERS; APPLICATION RATES; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; NUTRIENT INTAKE; YIELD COMPONENTS; YIELDS; DRY FARMING; LUVISOLS.

101 MIHARDJA, O.A.A. [Appropriate technology and agricultural waste utilization with EM-4 fermentation to increase agriculture productivity at Jelegong, Baleendah, Bandung Regency]. Penerapan teknologi tepat guna dan pemanfaatan limbah pertanian dengan fermentasi EM-4 dalam meningkatkan produksi pertanian di Kelurahan Jelegong Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung/Mihardja, O.A.A.; Adang, M.A.; Komariah; Carsono, N. Universitas Padjadjaran, Bandung (Indonesia). Fakultas Pertanian. Jatinangor, Sumedang : UNPAD, 2001: 29 p. Call.Number: 631.879/UNI/p

ORYZA SATIVA; ORGANIC FERTILIZERS; BIOFERTILIZERS; WASTE UTILIZATION; FERMENTATION; APPROPRIATE TECHNOLOGY; JAVA.

102 MUNIP, A. [Effect of liming on the nutrient content, yield tuber and starch content of several cassava clones in acid dryland]. Pengaruh pengapuran terhadap kadar hara, hasil umbi dan kadar pati beberapa klon ubikayu di lahan kering tanah masam/Munip, A.; Ispandi, A. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia). [Proceedings of the seminar on agricultural, fisheries and marine research results]. Prosiding seminar hasil penelitian pertanian, perikanan dan kelautan/Isnansetyo, A.; Lelono, I.Y.B.; Setyobudi, E.; Suryanti; Murti, R.H.; Subedjo; Yuwono, N.W.; Purwanto, B.H. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta : UGM, 2004: p. 64-75 1 ill., 9 tables; 9 ref. Call.Number: 63.001.57/SEM/p

MANIHOT ESCULENTA; ARACHIS HYPOGAEA; INTERCROPPING; APPLICATION RATES; VARIETY TRIALS; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; GROWTH; YIELDS; STARCH; DRY FARMING; ACID SOILS.

103 PANDIANGAN, S. [Evaluation of blue-spot fertilizer application on the growth and yield of tobacco var. Deli]. Evaluasi pemberian pupuk blue-spot terhadap pertumbuhan dan produksi tembakau Deli/Pandiangan, S. Visi (Indonesia). ISSN 0853-0203 (2004) v. 12(1) p. 67-80 8 tables; 16 ref.

NICOTIANA TABACUM; NPK FERTILIZERS; GROWTH; YIELDSD; NICOTINE; VARIETIES.

104 RESTYAWATI, I. Utilization of quail bird manure and straw mulch on the growth and yield of ground nut (*Arachis hypogaea* L.). Pemanfaatan pupuk kandang burung puyuh dan mulsa jerami terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.)/Restyawati, I.; Saleh, M. (Universitas Mulawarman, Samarinda (Indonesia). Fakultas Pertanian) . Jurnal Budidaya Pertanian (Indonesia). ISSN 1829-572X (2005) v. 11(2) p. 66-71 2 tables; 7 ref.

ARACHIS HYPOGAEA; GROWTH; YIELDS; ORGANIC FERTILIZERS; STRAW MULCHES; FARMYARD MANURE.

105 SANTOSO, B. [Effect of hemp decortication waste compost of several composting techniques on growth and fibre yield of clone Pujon 10]. Pengaruh kompos limbah dekortikasi rami dari beberapa teknik pengomposan terhadap pertumbuhan dan hasil serat Klon Pujon 10/Santoso, B.; Winarno, D.; Sastrosupadi, A.; Djumali (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang (Indonesia)). [Proceedings of the fourth symposium on estate crop research results; Book 2]. Prosiding Simposium 4 Hasil Penelitian Tanaman Perkebunan; Buku 2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangun, 2005: p. 182-188 4 tables; 15 ref. Appendix

BOEHMERIA NIVEA; CLONES; BARKING; COMPOSTS; SOLID WASTES; COMPOSTING; TRADITIONAL TECHNOLOGY; GROWTH; YIELDS; FIBRES; AGRONOMIC CHARACTERS.

106 SANTOSO, B. [Effects of fertilizer application on some lines and varieties of *Hibiscus cannabinus* on red-yellow podzolic soil in East Kalimantan]. Pengaruh pemupukan terhadap beberapa galur dan varietas kenaf di lahan podsolik merah kuning Kalimantan Timur/Santoso, B.; Sudjindro; Sastrosupadi, A.; Djumali; Lestari (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang (Indonesia)). [Proceedings of the fourth symposium on estate crop research results; Book 2]. Prosiding Simposium 4 Hasil Penelitian Tanaman Perkebunan; Buku 2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangun, 2005: p. 174-181 3 tables; 13 ref. Appendix

HIBISCUS CANNABINUS; VARIETIES; PROGENY; UREA; POTASSIUM CHLORIDE; SUPERPHOSPHATE; FERTILIZER APPLICATION; SOIL AMENDMENTS; LIMING; PODZOLS; YIELDS; KALIMANTAN.

107 SIAHAAN, M.M. [Comparative test of natural phosphate fertilizers on the growth and production of oil palm]/Siahaan, M.M.. [Land and fertilization of oil palm]: Edition 1. Lahan dan pemupukan kelapa sawit: Edisi 1/ Darnosarkoro, W.; Sutarta, E.S.; Winarna (eds.) Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan (Indonesia). Medan: Pusat Penelitian Kelapa Sawit, 2003: p. 151-156 3 tables; 3 ref.

Call.Number: 634.614-18/PUS/1

ELAEIS GUINEENSIS; GROWTH; YIELDS; PHOSPHATE FERTILIZERS.

108 SUTARTA, E.S. [Utilization of compound fertilizers on oil palm plantations]. Penggunaan pupuk majemuk pada perkebunan kelapa sawit/Sutarta, E.S.; Darnosarkoro, W.. [Land and fertilization of oil palm]: Edition 1. Lahan dan pemupukan kelapa sawit: Edisi 1/ Darnosarkoro, W.; Sutarta, E.S.; Winarna (eds.) Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan (Indonesia). Medan: Pusat Penelitian Kelapa Sawit, 2003: p. 157-171 2 ill., 5 tables; 15 ref.

Call.Number: 634.614-18/PUS/1

ELAEIS GUINEENSIS; COMPOUND FERTILIZERS; FERTILIZER APPLICATION.

109 WAHYUNI, P.T. Effect of liming and chicken manure application on pH and Al<sup>3+</sup> saturation in reclaimed area of PT Anugerah Bara Kaltim with rambutan (*Nephelium lappaceum* L.) as a test plant. Pengaruh kapur dan pupuk kandang ayam terhadap pH dan kejenuhan Al<sup>3+</sup> di lahan reklamasi PT Anugerah Bara Kaltim dengan tanaman uji rambutan (*Nephelium lappaceum* L.)/ Wahyuni, P.T.; Arham; Yusrani, A. (Universitas Mulawarman, Samarinda (Indonesia). Fakultas Pertanian) . Jurnal Budidaya Pertanian (Indonesia). ISSN 1829-572X (2005) v. 11(2) p. 102-107 4 tables; 6 ref.

NEPHELIUM LAPPACEUM; LIMING; ORGANIC FERTILIZERS; PH; WATER BALANCE; RECLAMATION; GROWTH.

110 WINARNA. [Fertilizer technology of oil palm]. Teknologi pemupukan tanaman kelapa sawit/Winarna; Darnosarkoro, W.; Sutarta, E.S.. [Land and fertilization of oil palm]: Edition 1. Lahan dan pemupukan kelapa sawit: Edisi 1/Darnosarkoro, W.; Sutarta, E.S.; Winarna (eds.) Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan (Indonesia). Medan: Pusat Penelitian Kelapa Sawit, 2003: p. 113-134 2 ill., 14 tables; 11 ref. Appendices.

Call.Number: 634.614-18/PUS/1

ELAEIS GUINEENSIS; FERTILIZER TECHNOLOGY; WASTE UTILIZATION; DOSAGE; APPLICATION DATE.

111 ZAINI, Z. [Technical guidance for leave area index application to increase urea fertilizer efficiency on flooded rice]. Panduan teknis penggunaan bagan warna daun untuk meningkatkan efisiensi pemupukan urea pada tanaman padi sawah/Zaini, Z.; Erythrina(eds.) Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan (Indonesia). Jakarta : Badan Litbang Pertanian, 2002: 18 p.  
Call.Number: 633.18-184/BAD/p

ORYZA SATIVA; FLOODED RICE; VARIETIES; LEAVES; COLOUR; UREA; NITROGEN FERTILIZERS; YIELD COMPONENTS.

#### F06 IRRIGATION / IRIGASI

112 BUDIONO, D.P. [Technology introducing of drip irrigation system on chilli (*Capsicum annuum*) cultivation in Sukasari village, Bumi Jawa, Tegal]. Introduksi teknologi sistem drip-irrigation pada budidaya tanaman cabai (*Capsicum annuum* L.) di Desa Sukasari, Kecamatan Bumi Jawa, Kabupaten Tegal/Budiono, D.P. (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Jakarta (Indonesia). Direktorat Teknologi Budidaya Pertanian). Analisis Sistem (Indonesia). ISSN 0854-9117 (2000) v. 7(14) p. 53-63 1 table; 6 ref.

CAPSICUM ANNUUM; TRICKLE IRRIGATION; CULTIVATION; TECHNOLOGY TRANSFER; COST BENEFIT ANALYSIS; JAVA.

113 NAHARIA, O. Irrigation and soil cultivation technology on rice field for mitigation of methane (CH<sub>4</sub>) gas emission. Teknologi pengairan dan pengolahan tanah pada budidaya padi sawah untuk mitigasi gas metana (CH<sub>4</sub>)/Naharia, O (Universitas Manado (Indonesia). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam); Saeni, M.S.; Sabihan, S.; Burhan, H.. Berita Biologi (Indonesia). ISSN 0126-1754 (2005) v. 7(4) p. 173-180 3 ill., 4 tables; 22 ref.  
ORYZA SATIVA; RICE FIELDS; IRRIGATION; TILLAGE; METHANE; SOIL POLLUTION.

#### F07 SOIL CULTIVATION / PENGOLAHAN TANAH

114 BALAI PENELITIAN AGROKLIMAT DAN HIDROLOGI. [Water resources management and optimizing supplementer

irrigation to suppress sugarcane yield losses]. Pengelolaan sumber daya air dan optimasi irigasi suplementer untuk menekan kehilangan hasil tanaman tebu/ Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi, Bogor (Indonesia). Bogor : Balitklimat, [s.a.]: 8 p.

SACCHARUM OFFICINARUM; WATER RESOURCES; WATER MANAGEMENT; IRRIGATION; HARVESTING LOSSES.

115 IBRAHIM. Study of environmental biophysic, land productivity and farmer income in application of tillage systems on mungbean cultivation: a case study on dryland at Ngeru Village, Moyohilir District, Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province. Kajian biofisik lingkungan, produktivitas lahan, dan pendapatan petani pada penerapan berbagai sistem olah tanah budi daya kacang hijau/Ibrahim; Haridjaja, O.; Mudikdjo, K. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Sekolah Pascasarjana). Forum Pascasarjana (Indonesia). ISSN 0126-1886 (2004) v. 27(4) p. 293-305 6 tables; 23 ref.

VIGNA RADIATA RADIATA; TILLAGE; ZERO TILLAGE; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; FARM INCOME; BIOPHYSICS; DRY FARMING; NUSA TENGGARA.

116 SUBAEDAH, S. [Response of maize to tillage and nitrogen application on ex-cover crop dry land]. Respon tanaman jagung terhadap pengolahan tanah dan pemberian nitrogen pada lahan bekas tanaman penutup tanah di lahan kering/Subaedah, S. (Universitas Muslim Indonesia, Makassar (Indonesia)); Guritno, B.; Syamsulbahri; Sastrosupadi, A.. Agrivita (Indonesia). ISSN 0126-0537 (2005) v. 27(3) p. 205-212 1 ill., 3 tables; 12 ref.

ZEA MAYS; TILLAGE; NITROGEN FERTILIZERS; COVER PLANTS; PLANT RESPONSE; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; DRY FARMING.

#### F08 CROPPING PATTERN AND SYSTEMS/POLA TANAM DAN SISTEM PERTANAMAN

117 DIREKTORAT SEREALIA. [Basics of cropping pattern development]. Dasar dasar pengembangan pola tanam/ Direktorat Serealia, Jakarta (Indonesia) Jakarta :



Direktorat Serealia, Jakarta (Indonesia), 2003: 37 p.  
Call.Number: 631.58/DIR/d

FOOD CROPS; CROPPING SYSTEMS;  
RICE FIELDS; IRRIGATED LAND.

118 FIBRIANTY. [Potential of agroclimate resources on determining cropping pattern in integrated agribusiness area (KUAT) Region Kakap Bangkit (West Kalimantan)]. Potensi sumberdaya agroiklimat dalam penentuan pola tanam di Wilayah KUAT Kakap Bangkit/Fibrianty; Widiastuti, D.P. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat, Pontianak (Indonesia)). [Proceedings of the national workshop on "prima tani" supporting integrated agribusiness area (KUAT) development in West Kalimantan]. Prosiding lokakarya nasional prima tani mendukung pengembangan KUAT (Kawasan usaha agribisnis terpadu) di Kalimantan Barat/Marsusi, R.; Hatta, M.; Subekti, A.; Juliana C.K.; Nurita, S. (eds.) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat, Pontianak (Indonesia). Pontianak: BPTP Kalimantan Barat, 2005: p. 127-136 2 ill., 12 ref.

Call.Number: 631.152:338.43/LOK/p

ORYZA SATIVA; VEGETABLE CROPS;  
CROP MANAGEMENT; PLANTING  
DATE; WATER MANAGEMENT; SOIL  
CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES;  
WATER BALANCE; SOIL WATER  
DEFICIT; WEATHER DATA;  
KALIMANTAN.

119 LUBIS, R. Fruit quality of tomato plant planted with pepper or caisin in verticulture. Kualitas buah tanaman tomat yang ditanam dengan cabai atau caisin secara vertikultur/Lubis, R. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Sekolah Pascasarjana); Mugnisjah, W.Q.; Susanto, S. Forum Pascasarjana (Indonesia). ISSN 0126-1886 (2004) v. 27(4) p. 373-381 3 ill., 5 tables; 19 ref.

LYCOPERSICON ESCULENTUM;  
CAPSICUM ANNUUM; BRASSICA  
CHINENSIS; FRUITS; QUALITY;  
MICROCLIMATE; CULTIVATION.

120 MULYANI, A. [Farming system in sloping land]. Usahatani di lahan berlereng

curam, suatu dilema/ Mulyani, A. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroiklimat, Bogor (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia). ISSN 0216-4427 (2004) v. 26(3) p. 14-16 4 ill.

ZEA MAYS; NICOTIANA TABACUM;  
FARMING SYSTEMS; SLOPING LAND;  
SULAWESI; JAVA.

121 NOORDWIJK, M.V. Role of agroforestry in maintenance of hydrological functions in water catchment areas/Noordwijk, M.V.; Verbist, B.; Farida (World Agroforestry Center, Bogor (Indonesia)); Agus, F.; Suprayogo, D.; Hariah, K.; Pasya, G.. Hydrological impacts of forest, agroforestry and upland cropping as a basis for rewarding environmental service providers in Indonesia/Agus, F.; Farida; Noordwijk, M.V.(eds.) World Agroforestry Center, Bogor (Indonesia). Bogor: World Agroforestry Center, 2004: p. 21-35 5 ill., 2 tables  
Call.Number: 630\*28/WOR/h

AGROFORESTRY; HYDROLOGY,WATER  
MANAGEMENT; WATERSHEDS;  
INDONESIA.

122 PRAJITNO, D. [Horticultural development model in dryland area : case study in highland area of Gunung Kidul, Yogyakarta]. Model pengembangan hortikultura di wilayah lahan kering : studi kasus perbukitan kapur Gunung Kidul, Yogyakarta/Prajitno, D. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. [Proceedings of the seminar on agricultural, fisheries and marine research results]. Prosiding seminar hasil penelitian pertanian, perikanan dan kelautan/Isnansetyo, A.; Lelono, I.Y.B.; Setyobudi, E.; Suryanti; Murti, R.H.; Subedjo; Yuwono, N.W.; Purwanto, B.H. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta : UGM, 2004: p. 114-119 1 ill., 5 table; 2 ref.

Call.Number: 63.001.57/SEM/p

ORYZA SATIVA; UPLAND RICE;  
INTERCROPPING; ANANAS COMOSUS;  
VARIETY TRIALS; AGRICULTURAL  
DEVELOPMENT; GROWTH; SOIL  
CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES;  
YIELDS; DRY FARMING; JAVA.

123 RANDRIANI, E. [Growth and production of maize (*Zea mays*) among coconut palms (*Cocos nucifera* L.) and sengon (*Albizia falcataria*)]. Pertumbuhan dan produksi tanaman jagung (*Zea mays*) di antara kelapa (*Cocos nucifera* L.) dan sengon (*Albizia falcataria*)/Randriani, E.; Rusli; Heryana, N. (Loka Penelitian Tanaman Sela Perkebunan, Sukabumi (Indonesia)). Agrivita (Indonesia). ISSN 0126-0537 (2005) v. 27(3) p. 198-204 8 tables; 13 ref.

ZEA MAYS; COCOS NUCIFERA;  
PARASERIANTHES FALCATARIA;  
INTERCROPPING; GROWTH; YIELDS.

### F30 PLANT GENETICS AND BREEDING / GENETIKA DAN PEMULIAAN TANAMAN

124 AMBARSARI, L. Construction and Overexpression of a gene encoding DNA polymerase I mutant from a local thermophilic bacterium. Konstruksi dan overekspresi gen penyandi DNA polimerase I mutan dari bakteri termofil isolat lokal/Ambarsari, L.; Pramono, H.; Madayanti, F.; Moeis, M.R.; Akhmaloka (Institut Teknologi Bandung (Indonesia). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) . Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2004) v. 11(3) p. 115-120 5 ill., 2 tables; 13 ref.

BACILLUS; ESCHERICHIA COLI; DNA; MUTANTS; ENZYMES; THERMOPHILIC MICROORGANISMS; PCR.

125 BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIS. [Pummelo high yielding varieties]. Varietas pamelu unggul nasional/ Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropik, Tlekung, Malang (Indonesia). Malang: Balitjestro, 2006: 2 p.

PUMMELOS; VARIETIES.

126 BUDIYATI, E. [Tropical grape promising varieties]. Varietas harapan anggur tropika/Budiyati, E.; Andriani, A. Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropik, Tlekung, Malang (Indonesia). Malang : Balitjestro, 2006: 2 p.

VITIS; HIGH YIELDING VARIETIES.

127 HAPSORO, D. Agrobacterium-mediated transformation of peanuts (*Arachis hypogaea* L.) with PStV CP gene. Transformasi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) dengan gen CP PStV dengan bantuan Agrobacterium/Hapsoro, D. (Universitas Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Fakultas Pertanian); Harjosudarmo, J.; Aswidinnoor, H.; Suseno, R.; Sudarsono. Jurnal Agrotropika (Indonesia). ISSN 0216-7662 (2005) v. 10(2) p. 85-93 2 ill., 4 tables; 26 ref.

ARACHIS HYPOGAEA; GENES;  
AGROBACTERIUM; TRANSGENIC  
PLANTS; VIRUSES; SOMATIC  
EMBRYOS; DISEASE RESISTANCE.

128 HERMANTO. [Development of new rice high yielding varieties in lowland of Indonesia]. Sejuta hektar pengembangan padi varietas unggul tipe baru/Hermanto (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia). ISSN 0216-4427 (2004) v. 26(3) p. 1-2

ORYZA SATIVA; HIGH YIELDING  
VARIETIES; AGRICULTURAL  
DEVELOPMENT; LOWLAND;  
INDONESIA.

129 HIDAYAT, I.M. [Breeding of chilli high yielding varieties]. Penelitian perakitan varietas unggul cabai/Hidayat, I.M.; Kirana, R.; Kusmana; Gaswanto, R.; Kusandriani, Y. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang (Indonesia). Lembang: Balitsa, 2005: 39 p. Call.Number: 633.841.001.57/BAL/p

CAPSICUM ANNUUM; HIGH YIELDING  
VARIETIES; PLANT BREEDING;  
HYBRIDIZATION; DISEASE  
RESISTANCE.

130 MAWARDI, S. [Releasing BP 308 clone of robusta coffea resistance to parasitic nematode]. BP 308 klon kopi robusta tahan terhadap nematoda parasit/Mawardi, S.; Hulupi, R.; Priyono; Suprijadji, G.; Wiryadiputra, S.; Nur, A.M.; Zaenudin; Hartobudoyo, S.; Suhartono; Sudarsianto; Soedarsan, A.; Leupen, F.F. (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao, Jember (Indonesia)). Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia .

ISSN 0215-1308 (2004) v. 20(1) p. 1-20 4 ill., 15 tables; 11 ref.

COFFEA CANEPHORA; CLONES; TECHNOLOGY; CULTIVATION; NEMATODA; PRATYLENCHUS; COFFEA; RADIOPHOLUS SIMILIS; PEST RESISTANCE.

131 MEGIA, R. Musa as a genomics model. Musa sebagai model genom/Megia, R. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) . Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2005) v. 12(4) p. 167-170 23 ref.

MUSA; GENOMES; TROPICAL FRUITS.

132 NAZAR, A. Agronomic characters of 16 late-maturing maize hybrids. Karakter agronomi 16 genotipe jagung hibrida berumur dalam/Nazar, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung, Bandar Lampung (Indonesia)). Jurnal Agrotropika (Indonesia). ISSN 0216-7662 (2005) v. 10(2) p. 59-63 4 tables; 5 ref.

ZEA MAYS; HYBRIDS; AGRONOMIC CHARACTERS; GENOTYPES; GROWTH; YIELDS.

133 PUDJIONO, S. Technique of controlled pollination on mulberries. Teknik persilangan buatan pada murbei/Pudjiono, S.; Sunarti, S. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman, Yogyakarta (Indonesia)). Informasi Teknis Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman (Indonesia). ISSN 1412-8284 (2005) v. 3(1) p. 11-23 12 ill., 4 tables; 11 ref.

MORUS; HYBRIDIZATION; POLLINATION; HETEROSIS.

134 RATNADEWI, D. GFDD4-1 gene expression in *Physcomitrella patens* and Homologous gene in *Arabidopsis thaliana* in response to abiotic stress. Ekspresi gen GFDD4-1 pada *Physcomitrella patens* dan gen Homolog pada *Arabidopsis thaliana* dalam respon terhadap cekaman abiotik/Ratnadewi, D. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam); Frank, W.. Hayati (Indonesia). ISSN

0854-8587 (2005) v. 12(4) p. 127-130 2 ill., 13 ref.

ARABIDOPSIS THALIANA; GENES; DROUGHT STRESS; PLANT RESPONSE; SALINITY; ACIDITY.

135 RUSDIANSYAH. Resistance trial of some genotypes of upland rice (*Oryza sativa* L.) on two races of leaf blast disease (*Pyricularia oryzae* Cav.). Uji ketahanan beberapa genotipe padi gogo (*Oryza sativa* L.) terhadap dua ras penyakit blas daun (*Pyricularia oryzae* Cav.)/Rusdiansyah (Universitas Mulawarman, Samarinda (Indonesia). Fakultas Pertanian) . Jurnal Budidaya Pertanian (Indonesia). ISSN 1829-572X (2005) v. 11(2) p. 80-85 5 tables; 16 ref.

ORYZA SATIVA; DISEASE RESISTANCE; GENOTYPES; GENETIC VARIATION; PYRICULARIA ORYZAE; HERITABILITY.

136 SANTOSO, T.J. Regeneration capacity of Indica rice cv. Bengawan Solo in two types of regeneration media through microprojectile bombardment. Daya regenerasi padi Indica cv. Bengawan Solo dalam dua tipe media regenerasi dengan penembakan mikroproyektil/Santoso, T.J. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor (Indonesia)); Sudarsono; Aswidinnoor, H.; Somantri, I.H.. Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2005) v. 12(4) p. 157-161 1 ill., 4 tables; 19 ref.

ORYZA SATIVA; VARIETIES; REGENERATION; SEED; TRANSGENIC PLANTS; CULTURE MEDIA.

137 SOETISNA, U. Desiccation sensitivity of Rambutan (*Nephelium lappaceum* L.) excised embryo. Excised embryo rambutan (*Nephelium lappaceum* L.) dan kepekaannya terhadap pengeringan/Soetisna, U. (Pusat Penelitian Bioteknologi, Bogor (Indonesia)); Zebua, L.I. . Berita Biologi (Indonesia). ISSN 0126-1754 (2005) v. 7(4) p. 223-228 1 ill., 1 table; 21 ref.

NEPHELIUM LAPPACEUM; SEED; VIABILITY; PLANT DEVELOPMENTAL STAGES; DEHYDRATION; PLANT RESPONSE.

138 SUHENDI, D. [Selection of *Tectona grandis*]. Seleksi pohon plus jati muna/Suhendi, D.. Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia . ISSN 0215-1308 (2005) v. 21(1) p. 22-32 7 tables.

TECTONA GRANDIS; VARIETIES; SELECTION; PLANT PERFORMANCE

139 SUJIPRIHATI, S. Estimation of genetic variability and heritability of some vegetative characters and yield of sweet corn. Pendugaan ragam genetik dan heritabilitas beberapa karakter vegetatif dan hasil jagung manis/Sujiprihati, S.; Syukur, M. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Pertanian); Yuniarti, R.. Jurnal Agrotropika (Indonesia). ISSN 0216-7662 (2005) v. 10(2) p. 75-78 3 tables; 10 ref.

ZEA MAYS; SWEET CORN; HERITABILITY; GENETIC VARIATION; YIELDS.

140 SUSILO, A.W. [Germplasm management of *Theobroma* sp.]. Pengelolaan plasma nutfah kakao/Susilo, A.W.. Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia . ISSN 0215-1308 (2005) v. 21(1) p. 33-41 5 ill.

THEOBROMA CACAO; GERMPLASM; AGRONOMIC CHARACTERS; CROP PERFORMANCE

141 SYAHID, S.F. [Turmeric conservation through minimum in vitro growth]. Konservasi kunyit (*Curcuma domestica* Vahl.) melalui pertumbuhan minimal/Syahid, S.F. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the fourth symposium on estate crop research results; Book 2]. Prosiding Simposium 4 Hasil Penelitian Tanaman Perkebunan; Buku 2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia). Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, 2005: p. 231-236 1 ill., 3 tables; 9 ref

CURCUMA DOMESTICA; GERMPLASM CONSERVATION; IN VITRO REGENERATION; CULTURE MEDIA; GROWTH PERIOD; SHOOTS.

142 UTOMO, S.D. [Effect of *Agrobacterium* strain on genetic transformation of soybean

var. Slamet] . Transformasi genetik kedelai varietas Slamet: pengaruh strain *Agrobacterium*/Utomo, S.D. (Universitas Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Fakultas Pertanian). [Proceedings of the seminar on agricultural, fisheries and marine research results]. Prosiding seminar hasil penelitian pertanian, perikanan dan kelautan/Isnansetyo, A.; Lelono, I.Y.B.; Setyobudi, E.; Suryanti; Murti, R.H.; Subedjo; Yuwono, N.W.; Purwanto, B.H. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta: UGM, 2004: p. 107-113 17 ref. Appendix  
Call.Number: 63.001.57/SEM/p

GLYCINE MAX; GENETIC TRANSFORMATION; AGRO-BACTERIUM; EXPLANTS; INOCULATION; IN VITRO CULTURE.

143 WIDARTO Y.P. [Introduction of some new upland rice high yielding varieties in Blora]. Introduksi beberapa varietas unggul baru padi gogo di Kabupaten Blora/Widarto Y.P.; Susilo, J. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran (Indonesia)). [Proceedings of the seminar on agricultural, fisheries and marine research results]. Prosiding seminar hasil penelitian pertanian, perikanan dan kelautan/Isnansetyo, A.; Lelono, I.Y.B.; Setyobudi, E.; Suryanti; Murti, R.H.; Subedjo; Yuwono, N.W.; Purwanto, B.H. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta : UGM, 2004: p. 96-106 2 tables; 6 ref. Appendix  
Call.Number: 63.001.57/SEM/p

ORYZA SATIVA; UPLAND RICE; HIGH YIELDING VARIETIES; TECHNOLOGY TRANSFER; AGRONOMIC CHARACTERS; CULTIVATION; YIELD COMPONENTS; YIELDS.

144 WIDARTO Y.P. [Multilocation test of some irrigated rice promising lines in Central Java]. Uji multilokasi beberapa galur harapan padi sawah di Jawa Tengah/Widarto Y.P.; Handoyo, J.; Iriani, E. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran (Indonesia)). [Proceedings of the seminar on agricultural, fisheries and marine research results]. Prosiding seminar hasil penelitian pertanian, perikanan dan kelautan/Isnansetyo, A.; Lelono, I.Y.B.; Setyobudi, E.; Suryanti; Murti, R.H.; Subedjo; Yuwono, N.W.;

Purwanto, B.H. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta: UGM, 2004: p. 88-95 5 tables; 3 ref.

Call.Number: 63.001.57/SEM/p

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE; VARIETY TRIALS; HIGH YIELDING VARIETIES; GROWTH; AGRONOMIC CHARACTERS; YIELDS; JAVA.

145 WIDIASTUTI, D.P. [Adaptation test of tidal swamp land rice varieties in Sungai Kakap Subdistrict, Pontianak]. Uji adaptasi varietas padi rawa pasang surut di Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Pontianak/Widiastuti, D.P.; Hatta, M. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat, Pontianak (Indonesia)). [Proceedings of the national workshop on "prima tani" supporting integrated agribusiness area (KUAT) development in West Kalimantan]. Prosiding lokakarya nasional prima tani mendukung pengembangan KUAT (Kawasan usaha agribisnis terpadu) di Kalimantan Barat/Marsusi, R.; Hatta, M.; Subekti, A.; Juliana C.K.; Nurita, S. (eds.) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat, Pontianak (Indonesia). Pontianak: BPTP Kalimantan Barat, 2005: p. 114-126 1 ill., 4 tables; 10 ref. Appendix  
Call.Number: 631.152:338.43/LOK/p

ORYZA SATIVA; VARIETY TRIALS; GENOTYPE ENVIRONMENT INTERACTION; HIGH YIELDING VARIETIES; GENETIC RESISTANCE; SWAMP SOILS; SOIL PH; ADAPTATION; PRODUCTION INCREASE; INTERTIDAL ENVIRONMENT; KALIMANTAN.

146 YUSNITA. In vitro selection of peanut somatic embryos on medium containing culture filtrate of *Sclerotium rolfsii* and plantlet regeneration/Yusnita; Widodo; Sudarsono (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Pertanian). Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2005) v. 12(2) p. 50-56 4 ill., 3 tables; 34 ref.

ARACHIS HYPOGAEA; SOMATIC EMBRYOS; IN VITRO; SELECTION; CORTICIUM ROLFSII; REGENERATION; VITROPLANTS.

147 ZULKARNAIN. Pollen longevity and stigma receptivity in sturt's desert pea (*Swainsona formosa*). Viabilitas serbuk sari dan reseptivitas kepala putik *Swainsona formosa*/Zulkarnain; Gusniwati (Universitas Jambi (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Agrotropika (Indonesia). ISSN 0216-7662 (2005) v. 10(2) p. 107-113 5 ill., 28 ref.

LEGUMINOSAE; POLLEN; LONGEVITY; HYBRIDIZATION.

148 ZUYASNA. Estimation of genetic components of somatic embryo formation in peanut crosses between US-605 and cv. Kelinci. Pendugaan komponen genetik pembentukan embrio somatik pada persilangan kacang tanah US-605 dengan cv. Kelinci/Zuyasna (Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh (Indonesia). Fakultas Pertanian); Aswidinnoor, H.; Sudarsono. Jurnal Agrotropika (Indonesia). ISSN 0216-7662 (2005) v. 10(2) p. 95-100 4 tables; 14 ref.

ARACHIS HYPOGAEA; CROSSBREEDING; SOMATIC EMBRYOS; HERITABILITY.

#### F40 PLANT ECOLOGY / EKOLOGI TANAMAN

149 RAHARDJO, M. [Agroecosystem of drug plants]. Agro ekosistem tanaman obat/Rahardjo, M.; Rosita (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia)). Jurnal Bahan Alam Indonesia. ISSN 1412-2855 (2003) v. 2(3) p. 89-95 1 table; 11 ref.

DRUG PLANTS; AGROECOSYSTEMS; RAIN; SHADING; SOIL FERTILITY.

150 YUSUF, R. Ecological study on tree species in Bulungan forest area, Bulungan District, East Kalimantan. Penelitian ekologi jenis pohon di kawasan hutan Bulungan, Kabupaten Bulungan - Kalimantan Timur/Yusuf, R. (Pusat Penelitian Biologi-LIPI, Bogor (Indonesia)). Berita Biologi (Indonesia). ISSN 0126-1754 (2003) v. 6(6) p. 767-780 6 ill., 6 tables; 9 ref.

TREES; FOREST ECOLOGY; SHOREA; DIPTEROCARPUS; KALIMANTAN.

**F60 PLANT PHYSIOLOGY AND  
BIOCHEMISTRY/FISIOLOGI  
DAN BOKIMIA TANAMAN**

151 EKASARI, W. Resistivity of rimpang lempuyang wangi (*Zingiber aromaticum*) to *Helicobacter pylori* causing of tukak peptic and chronic gastritis. Daya hambat rimpang lempuyang wangi (*Zingiber aromaticum*) terhadap *Helicobacter pylori* penyebab tukak peptik dan gastritis kronis/Ekasari, W. (Universitas Airlangga, Surabaya (Indonesia). Fakultas Pertanian); Rahman, A.; Winarsih, S.. Buletin Penelitian Kesehatan (Indonesia) . ISSN 0125-9695 (2004) v. 32(1) p. 29-34 1 table; 10 ref

ZINGIBER; HELICOBACTER PYLORI;  
CHRONIC COURSE; GASTRITIS;  
CULTURE MEDIA; EXTRACTS.

152 FALAH, S. [Bioactivity of wood bark extracts of *Gmelina arborea*, *Toona sinensis* and *Melia azedarac* L. on *Coptotermes curvignathus* as natural wood preservation]. Bioaktivitas ekstrak kulit pohon gmelina (*Gmelina arborea* Roxb.) suren (*Toona sinensis* Roem) dan mindi (*Melia azedarac* L.) terhadap rayap tanah *Coptotermes curvignathus* Holm. sebagai bahan pengawet kayu alami/Falah, S. Universitas Winaya Mukti, Jatinangor (Indonesia). Fakultas Kehutanan. Jatinangor, Sumedang: UNWIM, 2005: 21 p.  
Call.Number: 630\*84/FAL/b

GMELINA ARBOREA; TOONA; MELIA  
AZEDARACH; BARK; PLANT  
EXTRACTS; COPTOTERMES;  
BIOLOGICAL CONTROL; WOOD  
PRESERVATIVES; ACETONE; ETHYL  
ETHER; TOXICITY; MORTALITY.

153 JULISTIONO, H. [Utilization of *Candida* sp. Y390 to investigated antioxidant activity on green tea (*Camellia sinensis*) by in vivo]. Penggunaan khamir *Candida* sp. Y390 untuk mempelajari khasiat antioksidan teh hijau (*Camellia sinensis*) secara in vivo/Julistiono, H.; Yulineri, T. (Pusat Penelitian Biologi LIPI, Bogor (Indonesia); Lisnawati, Y.. [Proceedings of the seminar on agricultural, fisheries and marine research results]. Prosiding seminar hasil penelitian pertanian, perikanan dan kelautan/Isnansetyo, A.;

Lelono, I.Y.B.; Setyobudi, E.; Suryanti; Murti, R.H.; Subedjo; Yuwono, N.W.; Purwanto, B.H. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta: UGM, 2004: p. 44-51 6 tables; 32 ref.  
Call.Number: 63.001.57/SEM/p

CAMELLIA SINENSIS; CANDIDA;  
ANTIOXIDANTS; IN VIVO  
EXPERIMENTATION; VIABILITY;  
ETHANOL; APPLICATION RATES;  
GROWTH; TOXICITY.

154 LISDAWATI, V. Cancer in vitro bioassay on L1210 leukemia's cell of many fraction of mahkota dewa extract. Bioasai in vitro antikanker terhadap sel leukemia L1210 dari berbagai fraksi ekstrak daging buah dan kulit biji mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa*)/Lisdawati, V. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Farmasi dan Obat Tradisional, Jakarta (Indonesia)); Wiryowidagdo, S.; Kardono, L.B.S.. Jurnal Bahan Alam Indonesia . ISSN 1412-2855 (2006) v. 5(1) p. 303-309 3 tables; 21 ref.

DRUG PLANTS; FRUITS; PLANT  
EXTRACTS; TRADITIONAL MEDICINES;  
BIOASSAYS; NEOPLASMS.

155 MATSJEH, S. Isolation and identification of antibacterial compounds from marine algae *Dictyota dichotoma* (Hudson) Lamouroux. [Isolasi dan identifikasi senyawa antibakteri dari ganggang laut *Dictyota dichotoma* (Hudson) Lamouroux]/Matsjeh, S.; Runtuwene, M.R.J. ( Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam). [Proceedings of the national seminar on chemistry] . Prosiding seminar nasional kimia /Allwar; Riyanto; Fitri, N.; Fatimah, I.; Irmansyah, M.; Shabur J., T.; Rubiyanto, D.; Nugroho, L.F. (eds.) Yogyakarta: UII, 2001: p. 119-132 5 ill., 4 tables; 19 ref

ALGAE; BACTERICIDES; ISOLATION;  
IDENTIFICATION; CHEMICAL  
COMPOSITION; ANTIMICROBIALS.

156 PUDJIASTUTI. Acute toxicity and laxative test of *Morinda citrifolia* L. juice on rats. Uji laksatif dan toksisitas akut jus daun pace (*Morinda citrifolia* L.) pada tikus putih/Pudjiastuti; Nugroho, Y.A. (Pusat

Penelitian dan Pengembangan Farmasi dan Obat Tradisional, Jakarta (Indonesia)). Jurnal Bahan Alam Indonesia. ISSN 1412-2855 (2006) v. 5(1) p. 317-320 2 tables; 14 ref.

RUBIACEAE; DRUG PLANTS; PLANT EXTRACTS; ACUTE TOXICITY; RATS; LABORATORY ANIMALS; GASTROINTESTINAL AGENTS.

157 RAUF, A.W. [Identification of allelopathic compounds in rice varieties]. Identifikasi senyawa alelopati pada beberapa varietas padi/Rauf, A.W. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua, Jayapura (Indonesia)); Tohari; Yudono, P.; Kabirun, S.. Agrivita (Indonesia). ISSN 0126-0537 (2005) v. 27(3) p. 191-197 2 ill., 2 tables; 12 ref.

ORYZA SATIVA; VARIETIES; ALLELOPATHY; ORGANIC COMPOUNDS; PHENOLIC ACID.

158 SUPARMI. [Study of curcumin degradation by methanolat natrium solution]. Mempelajari mekanisme degradasi kurkumin oleh larutan natrium metanolat/Suparmi (Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam). [Proceedings of the national seminar on chemistry]. Prosiding seminar nasional kimia /Allwar; Riyanto; Fitri, N.; Fatimah, I.; Irmansyah, M.; Shabur J., T.; Rubiyanto, D.; Nugroho, L.F. (eds.) Yogyakarta: UII, 2001: p. 166-179 2 ill., 11 ref

CURCUMA LONGA; DEGRADATION; PERIODICITY; SODIUM HYDROXIDE; BIOCHEMISTRY.

159 SUPRIANTANA, G.N. [Antibacterial test of brown algae (*Phaeophyceae*) extracts on *Staphylococcus aureus* and *Pseudomonas aeruginosa*]. Uji antibakteri ekstrak alga coklat (*Phaeophyceae*) terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa*/ Supriantana, G.N.; Husni, A.; Budhiyanti, S.A. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Jurusan Perikanan dan Kelautan). [Proceedings of the annually national seminar on fisheries and marine research results during 2005]. Prosiding seminar nasional tahunan hasil penelitian perikanan dan kelautan tahun 2005/

Isnansetyo, A.; Murwantoko; Djumanto; Yusuf B.L., L.; Saksono, H.; Budi S., P.; Setyobudi, E.; Ari B., S.; Soeparno; Husni, A.; Ekantari, N. (eds.) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). Yogyakarta: UGM, 2005: p. 102-107 3 tables; 18 ref.

Call.Number: 639.2.052.3/SEM/p

PHAEOPHYCEAE; EXTRACTS; BACTERICIDES; MACERATING; METHANOL; STAPHYLOCOCCUS AUREUS; PSEUDOMONAS AERUGINOSA; GROWTH INHIBITORS; ANTIMICROBIAL PROPERTIES.

160 SUTARTA, E.S. [Sampling of leaves and soil]. Pengambilan contoh daun dan tanah/Sutarta, E.S.; Adiwiganda, M.R.; Poloengan, Z.. [Land and fertilization of oil palm]: Edition 1. Lahan dan pemupukan kelapa sawit: Edisi 1/Darmosarkoro, W.; Sutarta, E.S.; Winarna (eds.) Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan (Indonesia). Medan: Pusat Penelitian Kelapa Sawit, 2003: p. 99-112 2 ill., 1 table.

Call.Number: 634.614-18/PUS/1

ELAEIS GUINEENSIS; LEAVES; SOIL; SAMPLING; LABORATORY DIAGNOSIS.

#### F61 PLANT PHYSIOLOGY- NUTRITION / FISILOGI TANAMAN - HARA

161 DALIMARTA, S. [Toxic substances on medicinal plants]. Zat toksik pada tumbuhan obat/Dalimarta, S. (Himpunan Pengobat Tradisional dan Akupuntur se Indonesia, Jakarta (Indonesia)). [Proceedings of the coordination forum on institutional of various plant production]. Prosiding forum koordinasi kelembagaan produksi aneka tanaman/ Direktorat Tanaman Sayuran, Hias dan Aneka Tanaman, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Direktorat Tanaman Sayuran dan Tanaman Hias, 2002: p. 133-136

Call.Number: 633.88/FOR/p

DRUG PLANTS; TOXIC SUBSTANCES; PHYTOXICITY; HEALTH.

162 HAMIM. Photosynthesis of C3 and C4 species in response to increased CO2

concentration and drought stress/Hamim (Institut Pertanian Bogor (Indonesia)) . Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2005) v. 12(4) p. 131-138 5 ill., 3 tables; 23 ref.

TRITICUM AESTIVUM; BRASSICA OLERACEA; ECHINOCHLOA; AMARANTHUS CAUDATUS; SPECIES; PHOTOSYNTHESIS; DROUGHT STRESS.

163 MA'AT, S. [Benefit of Indonesian drug plants for human health]. Manfaat tanaman obat asli Indonesia bagi kesehatan/Ma'at, S. (Universitas Airlangga, Surabaya (Indonesia). Fakultas Kedokteran). [Proceedings of the coordination forum on institutional of various plant production]. Prosiding forum koordinasi kelembagaan produksi aneka tanaman/Direktorat Tanaman Sayuran, Hias dan Aneka Tanaman, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Direktorat Tanaman Sayuran dan Tanaman Hias, 2002: p. 155-243 bibliography (p. 225-243)  
Call.Number: 633.88/FOR/p  
DRUG PLANTS; USES; TRADITIONAL MEDICINES; PUBLIC HEALTH; INDONESIA.

164 SUDIRMAN, L.I. Detection of antimicrobial compounds isolated from several tropical Lentinus by bioautographic method. Deteksi senyawa antimikroba yang diisolasi dari beberapa Lentinus tropis dengan metode bioautografi/Sudirman, L.I. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam). Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2005) v. 12(2) p. 67-72 4 ill., 1 table; 35 ref.

LENTINUS; ANTIMICROBIALS; ISOLATION; CHROMATOGRAPHY.

#### **F62 PLANT PHYSIOLOGY-GROWTH AND DEVELOPMENT/FISIOLOGI TANAMAN-PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN**

165 RAHARDJO, M. Production and quality of purwoceng in different locations and plant ages. Produksi dan mutu simplisia purwoceng berdasarkan lingkungan tumbuh dan umur tanaman/Rahardjo, M.; Darwati, I. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia)); Shusena, A.. Jurnal Bahan Alam Indonesia . ISSN 1412-2855 (2006) v. 5(1) p. 310-316 5 tables; 13 ref.

PIMPINELLA; DRUG PLANTS; ENVIRONMENTAL FACTORS; PRODUCTION; YIELDS; PLANT EXTRACTS; QUALITY.

#### **F70 PLANT TAXONOMY AND GEOGRAPHY / TAKSONOMI TANAMAN DAN SEBARAN GEOGRAFIS**

166 SUNARYO. *Cassytha filiformis* L. (*Lauraceae*): Invasionsparasite on formation of pescaprae in Bandalit beach, Meru Betiri National Park, East Java . *Cassytha filiformis* L. (*Lauraceae*): parasit penginvansi formasi pescaprae di pantai Bandalit, TN Meru Betiri, Jawa Timur/Sunaryo (Pusat Penelitian Biologi, Bogor (Indonesia)). Berita Biologi (Indonesia). ISSN 0126-1754 (2005) v. 7(4) p.229-231 2 ill., 1 table

LAURACEAE; PARASITIC PLANTS; VEGETATION; COASTS; PHYSIOGRAPHIC FEATURES; JAVA.

167 WITONO, J.R. Rattan species in mount Cakrabuana, Sumedang, West Java. Beberapa jenis rotan di Gunung Cakrabuana, Sumedang, Jawa Barat/Witono, J.R.; Daradjat, T.; Sujahman, S. (Pusat Konservasi Tumbuhan-Kebun Raya Bogor-LIPI, Bogor (Indonesia)). Berita Biologi (Indonesia). ISSN 0126-1754 (2003) v. 6(6) p. 789-792 7 ref.

CALAMUS (PALMAE); SPECIES; HABITATS; JAVA.

#### **H01 PROTECTION OF PLANT-GENERAL ASPECT / PERLINDUNGAN TANAMAN - ASPEK UMUM**

168 SUHARYANTO [Prospect of botanical pesticide usage in supporting sustainable agriculture]: Prospek pemanfaatan pestisida nabati dalam mendukung pertanian berkelanjutan/Suharyanto (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar (Indonesia)). Bulletin Teknologi dan Informasi Pertanian BPTP Bali (Indonesia). ISSN 1693-1262 (2005) v. 3(10) p. 6-8 1 table; 14 ref.

BOTANICAL PESTICIDES; PEST CONTROL; DISEASE CONTROL; USES; CONSTRAINTS.



**H10 PEST OF PLANT / HAMA TANAMAN**

169 ALOUW, J.C. [Functional response of predator *Euborellia annulata* on coconut flower moth]. Tanggapan fungsional predator *Euborellia annulata* (Fabricius) terhadap ngengat bunga kelapa/Alouw, J.C. (Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain, Manado (Indonesia)). [Proceedings of the fourth symposium on estate crop research results; Book 2]. Prosiding Simposium 4 Hasil Penelitian Tanaman Perkebunan; Buku 2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangpun, 2005: p. 189-195 2 ill., 2 tables; 20 ref

COCOS NUCIFERA; PYRALIDAE; FLOWER DAMAGING INSECTS; PREDATORS; POPULATION DENSITY; BIOLOGICAL CONTROL AGENTS.

170 AMIR, A.M. [Potential of *Helopeltis antonii* (Hemiptera: Miridae) as damaging insect of shoot, flower and fruit of cashew]. Potensi serangga pengisap *Helopeltis antonii* Sign. (Hemiptera: Miridae) sebagai hama perusak tunas, bunga, dan buah muda jambu mete (*Anacardium occidentale* L.)/Amir, A.M.; Karmawati, E.; Atmaja, W.R. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the fourth symposium on estate crop research results; Book 2]. Prosiding Simposium 4 Hasil Penelitian Tanaman Perkebunan; Buku 2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangpun, 2005: p. 150-154 3 tables; 10 ref

ANACARDIUM OCCIDENTALE; HELOPELTIS ANTONII; FLOWER DAMAGING INSECTS; FRUIT DAMAGING INSECTS; MIGRATORY PESTS; INFESTATION; SHOOTS.

171 HERLINDA, S. Parasitoid and parasitization of *Plutella xylostella* (L.) (Lepidoptera: Yponomeutidae) in South Sumatra. Parasitoid dan parasitisasi *Plutella xylostella* (L.) (Lepidoptera: Yponomeutidae) di Sumatera Selatan/Herlinda, S. (Universitas Sriwijaya, Ogan Komering Ilir, Palembang (Indonesia)). Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2005) v. 12(4) p. 151-156 5 tables; 17 ref.

28

BRASSICACEAE; PLUTELLA XYLOSTELLA; PARASITOIDS; PARASITISM; SUMATRA.

172 HUSNUN, N. Structure and density of plant parasitic nematodes population on banana of saba variety at periodically flooded area.. Struktur dan kepadatan populasi nematoda parasit tumbuhan pada tanaman pisang kepok di areal tergenang secara periodik./Husnun, N.; Suyadi (Universitas Mulawarman, Samarinda (Indonesia). Fakultas Pertanian) . Jurnal Budidaya Pertanian (Indonesia). ISSN 1829-572X (2005) v. 11(2) p. 125-130 3 tables; 9 ref. Call.Number: 63.001.57/SEM/p

MUSA PARADISIACA; VARIETIES; NEMATODA; ANIMAL POPULATION; POPULATION STRUCTURE; POPULATION DENSITY; FLOODED LAND.

173 KAMANDALU, A.A.N.B. [Pests and diseases of rice on integrated rice-livestock system]: Hama dan penyakit tanaman padi pada usahatani integrasi padi-ternak/Kamandalu, A.A.N.B.; Suastika, I B.K.; Arsana, I G.K.D. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar (Indonesia)). Bulletin Teknologi dan Informasi Pertanian BPTP Bali (Indonesia). ISSN 1693-1262 (2005) v. 3(10) p. 9-12 1 ill., 1 table; 7 ref.

ORYZA SATIVA; PESTS OF PLANTS; PLANT DISEASES; LIVESTOCK; FARMING SYSTEMS; WASTE MANAGEMENT; INTEGRATED PLANT PRODUCTION.

174 MIRANDA, S. Pests hit cocoa pods : reports on the growing crisis in Indonesia cocoa production/Miranda, S. Far Eastern Agriculture (Inggris). ISSN 0266-8025 (2002) (Jan-Feb) p. 8

THEOBROMA CACAO; SEED DAMAGING INSECTS; INDONESIA.

175 MURYATI. [Distribution of fruit flies species in Indonesia]. Sebaran spesies lalat buah di Indonesia/Muryati; Hasyim, A. (Balai Penelitian Tanaman Buah, Solok (Indonesia)}. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia). ISSN 0216-4427 (2004) v. 26(3) p. 6-7 3 ill.

AVERRHOA CARAMBOLA;  
WATERMELONS; TEPHRITIDAE;  
BOTANICAL INSECTICIDES;  
BACTROCERA; BIOLOGICAL CONTROL;  
INDONESIA.

176 SADONO, D. [Relationships between human behaviour and established environment based on perception and integrated pest control application: case study on farmers from "Field courses on integrated pest control" at Karawang District, West Java]. Hubungan perilaku manusia dan lingkungan binaan: aspek persepsi dan penerapan pengendalian hama terpadu: studi kasus pada petani sekolah lapangan pengendalian hama terpadu di Kabupaten Karawang, Jawa Barat/Sadono, D.; Purnaningsih, N.; Yusalina Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Pertanian. Bogor: IPB, 2002: 54 p. Call.Number: 632.9(922.1)/SAD/h

INTEGRATED PEST MANAGEMENT;  
PEST CONTROL; CHEMICAL CONTROL;  
ENVIRONMENTAL FACTORS; PILOT  
FARMS; HUMAN BEHAVIOUR;  
FARMERS; JAVA.

177 SUASTIKA, I B.K. [Prospects of antagonistic microorganism and botanical biopesticides application to control pests and diseases]. Prospek pemanfaatan mikroorganisme antagonis dan biopestisida nabati untuk menanggulangi hama dan penyakit/Suastika, I B.K.; Suyasa, I N. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar (Indonesia)). Bulletin Teknologi dan Informasi Pertanian BPTP Bali (Indonesia). ISSN 1693-1262 (2005) v. 3(10) p. 2-3 2 ill.

CROPS; PEST CONTROL; DISEASE  
CONTROL; MICROORGANISMS;  
BACTERIAL PESTICIDES; BOTANICAL  
PESTICIDES; BIOPESTICIDES.

178 SUNARYO. A review of dodder (*Cuscuta* spp.) and its control. Sebuah tinjauan tentang parasit taliputri (*Cuscuta* spp.) dan pengendaliannya/Sunaryo (Pusat Penelitian Biologi- LIPI, Bogor (Indonesia)). Berita Biologi (Indonesia). ISSN 0126-1754 (2003) v. 6(6) p. 793-800 35 ref.

CUSCUTA; PARASITIC PLANTS;  
CONTROL METHODS; BIOLOGICAL  
CONTROL; HERBICIDES.

179 SUPRIYATIN. [Effectivity of *Cylas formicarius* control on sweet potato]. Efektivitas pengendalian hama boleng (*Cylas formicarius* F) pada ubijalar/Supriyatini (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia). [Proceedings of the seminar on agricultural, fisheries and marine research results]. Prosiding seminar hasil penelitian pertanian, perikanan dan kelautan/Isnansetyo, A.; Lelono, I.Y.B.; Setyobudi, E.; Suryanti; Murti, R.H.; Subedjo; Yuwono, N.W.; Purwanto, B.H. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta: UGM, 2004: p. 5-8 2 tables; 9 ref. Call.Number: 63.001.57/SEM/p

IPOMOEA BATATAS; CYLAS  
FORMICARIUS; PEST CONTROL;  
CARBOFURAN; CARBOSULFAN;  
AZADIRACHTA INDICA; LEAVES;  
PLANT EXTRACTS; APPLICATION  
DATE; CROP LOSSES; YIELDS.

180 SUTAMI, P. [Anticipating sweet potato production decrease caused by *Cylas formicarius*]: Mengantisipasi penurunan produksi ubi jalar akibat serangan hama lanas/Sutami, P.; Widyaningsih, M.A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar (Indonesia)). Bulletin Teknologi dan Informasi Pertanian BPTP Bali (Indonesia). ISSN 1693-1262 (2005) v. 3(10) p. 31-33 2 ill., 1 table; 8 ref.

IPOMOEA BATATAS; CYLAS  
FORMICARIUS; PEST CONTROL;  
NUTRITIVE VALUE.

181 WAHYUDI, P. Optimization of mycoinsecticide production of indigenous *Beauveria bassiana* using rice flour as substrate. Optimasi produksi mikoinsektisida dari *Beauveria bassiana* pribumi dengan substrat tepung beras/Wahyudi, P.; Pawiroharsono, S. (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Jakarta (Indonesia)); Gandjar, I.. Jurnal Mikrobiologi (Indonesia). ISSN 0853-358X (2002) v. 7(1) p. 4-6 2 tables; 9 ref.

BIOPESTICIDES; MYCOBACTERIUM;  
BEAUVERIA BASSIANA; INDIGENOUS  
ORGANISMS; RICE FLOUR.

182 WAHYUNI, S. [Efficacy of several botanical insecticides for controlling of mungbean thrips]. Keefektifan beberapa bahan nabati untuk pengendalian hama thrips pada tanaman kacang hijau/Wahyuni, S. (Balai Penelitian Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). *Agrivita* (Indonesia). ISSN 0126-0537 (2005) v. 27(3) p. 182-190 5 ill., 10 ref.

VIGNA RADIATA RADIATA; THRIPS; BOTANICAL INSECTICIDES; INSECT CONTROL; PLANTING DATE; YIELDS.

183 WIDYANINGSIH M.A. [Main pests and diseases of *Theobroma cacao* and its control]: Hama dan penyakit utama tanaman kakao serta usaha pengendaliannya/Widyaningsih M.A.; Resiani, D.; Aryawati, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar (Indonesia)). *Bulletin Teknologi dan Informasi Pertanian BPTP Bali* (Indonesia). ISSN 1693-1262 (2005) v. 3(10) p. 13-15 1 ill., 5 ref.

THEOBROMA CACAO; PESTS OF PLANTS; PLANT DISEASES; PEST CONTROL; CONOPOMORPHA CRAMERELLA.

184 WINARTO, L. [*Plutella xylostella* control using insecticides and biological agents on cabbage in Karo District, North Sumatra]. Teknologi pengendalian hama *Plutella xylostella* dengan insektisida dan agensia hayati pada kubis di Kabupaten Karo/Winarto, L.; Nazir, D. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatra Utara, Medan (Indonesia)). *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian* (Indonesia). ISSN 1410-959X (2004) v. 7(1) p. 27-33 4 tables; 12 ref.

BRASSICA; PLUTELLA XYLOSTELLA; INSECTICIDES; BIOLOGICAL CONTROL AGENTS; BACILLUS THURINGIENSIS; BEAUVERIA BASSIANA; SUMATRA.

## H20 PLANT DISEASES / PENYAKIT TANAMAN

185 FERNIAH, R.S. [Potential test of chitinolytic bacteria as biological control agents of *Fusarium oxysporum* on potato]. Uji potensi bakteri kitinolitik sebagai pengendali

hayati *Fusarium oxysporum* penyebab penyakit busuk batang tanaman kentang (*Solanum tuberosum*)/Fernih, R.S.; Purwantisari, S.; Pujiyanto, S. (Universitas Diponegoro, Semarang (Indonesia)). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. [Proceedings of the seminar on agricultural, fisheries and marine research results]. Prosiding seminar hasil penelitian pertanian, perikanan dan kelautan/Isnansetyo, A.; Lelono, I.Y.B.; Setyobudi, E.; Suryanti; Murti, R.H.; Subedjo; Yuwono, N.W.; Purwanto, B.H. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta: UGM, 2004: p. 13-17 1 ill., 1 table; 13 ref. Call.Number: 63.001.57/SEM/p

SOLANUM TUBEROSUM; FUSARIUM OXYSPORUM; BIOLOGICAL CONTROL AGENTS; BACTERIA; ISOLATION; MICROBIAL PESTICIDES; IN VITRO CULTURE.

186 KASI, P.D. [Structure of *Coffea robusta* leaves anatomy which infected by pathogenic fungi in coffee plantations, PT. Ranulading, East Java]. Struktur anatomi daun kopi robusta (*Coffea robusta* Lind) terinfeksi jamur patogen di perkebunan kopi PT Ranulading, Jawa Timur/Kasi, P.D.; Maryani (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia)). Fakultas Biologi. [Proceedings of the seminar on agricultural, fisheries and marine research results]. Prosiding seminar hasil penelitian pertanian, perikanan dan kelautan/Isnansetyo, A.; Lelono, I.Y.B.; Setyobudi, E.; Suryanti; Murti, R.H.; Subedjo; Yuwono, N.W.; Purwanto, B.H. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta: UGM, 2004: p. 18-25 2 ill., 1 table; 14 ref.

Call.Number: 63.001.57/SEM/p

COFFEA CANEPHORA; VARIETIES; LEAVES; PLANT ANATOMY; PLANT DISEASES; PATHOGENS; JAVA.

187 MUSTIKA, I. [Dwarf disease control on pepper plant by using biopesticides]. Pengendalian penyakit kerdil pada tanaman lada dengan menggunakan pestisida nabati/Mustika, I.; Balfas, R.; Harni, R.; Sudradjat, D. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the fourth symposium on estate crop research results; Book 2]. Prosiding Simposium 4 Hasil Penelitian Tanaman Perkebunan; Buku

2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangun, 2005: p. 155-163 7 tables; 17 ref

PIPER NIGRUM; FERRISIA VIRGATA; PLANOCOCCUS; VECTORS; BOTANICAL PESTICIDES; NEEM EXTRACTS; CLOVES; CASTOR BEANS; DISEASE TRANSMISSION; DISEASE CONTROL.

188 PUJIYANTO, S. [Potential test of chitinolytic bacteria as biological control agents of *Alternaria solani* on potato]. Uji potensi bakteri kitinolitik sebagai pengendali hayati *Alternaria solani* penyebab penyakit bercak kering daun tanaman kentang/Pujiyanto, S.; Ferniah, R.S.; Purwantisari, S.; (Universitas Diponegoro, Semarang (Indonesia). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam). [Proceedings of the seminar on agricultural, fisheries and marine research results]. Prosiding seminar hasil penelitian pertanian, perikanan dan kelautan/Isnansetyo, A.; Lelono, I.Y.B.; Setyobudi, E.; Suryanti; Murti, R.H.; Subedjo; Yuwono, N.W.; Purwanto, B.H. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta : UGM, 2004: p. 9-12 11 ill., 9 ref. Call.Number: 63.001.57/SEM/p

SOLANUM TUBEROSUM; ALTERNARIA SOLANI; BIOLOGICAL CONTROL AGENTS; BACTERIA; ISOLATION; MICROBIAL PESTICIDES; IN VITRO CULTURE.

189 PURWANTISARI, S. [Potential test of antagonistic fungi *Trichoderma lignorum* as biological control agents of *Phytophthora infestans*]. Uji potensi jamur antagonis *Trichoderma lignorum* sebagai agen pengendali hayati jamur patogen *Phytophthora infestans*/Purwantisari, S.; Pujiyanto, S.; Ferniah, R.S. (Universitas Diponegoro, Semarang (Indonesia). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam). [Proceedings of the seminar on agricultural, fisheries and marine research results]. Prosiding seminar hasil penelitian pertanian, perikanan dan kelautan/Isnansetyo, A.; Lelono, I.Y.B.; Setyobudi, E.; Suryanti; Murti, R.H.; Subedjo; Yuwono, N.W.; Purwanto, B.H. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

(Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta : UGM, 2004: p. 1-4 1 table; 9 ref. Call.Number: 63.001.57/SEM/p

SOLANUM TUBEROSUM; PHYTOPHTHORA INFESTANS; BIOLOGICAL CONTROL AGENTS; TRICHODERMA; IN VITRO.

190 ROESWITAWATI, D. [Dumping off and three tobacco varieties on two soil types (suppressive and conductive)]. Uji rebah semai (dumping off) dan daya tahan tiga varietas tembakau pada dua jenis tanah (suppressive dan konduktif)/Roeswitawati, D. (Universitas Muhammadiyah, Malang (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Penelitian Pertanian (Indonesia). ISSN 0854-6533 (2006) v. 14(1) p. 62-71 2 ill., 7 tables; 4 ref.

NICOTIANA TABACUM; VARIETIES; PHYTOPHTHORA NICOTIANAE PARASITICA; SOIL TYPES.

191 RUSMANA, A.A. Cloning of genomic DNA flanking transposon in the nonpathogenic mutant of *Xanthomonas axonopodis* pv. *glycines* M715. Kloning DNA genom pengapit transposon dari mutan nonpatogenik *Xanthomonas axonopodis* pv. *glycines* M715/Rusmana, A.A.; Suwanto, A. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam); Tjahjono, B. Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2005) v. 12(2) p. 57-60 5 ill., 20 ref.

GLYCINE MAX; XANTHOMONAS; DNA; CLONING MUTANTS; PCR.

192 SUASTIKA, I B.K. [Banana wilt disease and its control strategy]: Penyakit layu pisang dan strategi penanggulangannya/Suastika, I B.K.; Kamandalu, A.A.N.B. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar (Indonesia)). Bulletin Teknologi dan Informasi Pertanian BPTP Bali (Indonesia). ISSN 1693-1262 (2005) v. 3(10) p. 19-24 7 ill., 1 table; 14 ref.

MUSA PARADISIACA; PSEUDOMONAS SOLANACEARUM; FUSARIUM OXYSPORUM; DISEASE CONTROL; SYMPTOMS.

193 SUMARDIYONO, C. [Control of *Fusarium* wilt disease on banana plant]. Pengendalian penyakit layu *Fusarium* pisang/Sumardiyono, C.; Wibowo, A.; Suryanti; Widiastuti, A. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). [Proceedings of the seminar on agricultural, fisheries and marine research results]. Prosiding seminar hasil penelitian pertanian, perikanan dan kelautan/Isnansetyo, A.; Lelono, I.Y.B.; Setyobudi, E.; Suryanti; Murti, R.H.; Subedjo; Yuwono, N.W.; Purwanto, B.H. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta: UGM, 2004: p. 40-43 7 ref. Call.Number: 63.001.57/SEM/p

MUSA PARADISIACA; FUSARIUM OXYSPORUM; BIOLOGICAL CONTROL; TRICHODERMA; PSEUDOMONAS FLUORESCENS; PSEUDOMONAS CEPACIA; DISEASE CONTROL; IN VITRO; DISEASE RESISTANCE.

194 SUMAWA, I N. [Development of stem rot disease control on vanilla plant]: Perkembangan teknologi pengendalian penyakit busuk batang panili/Sumawa, I N. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar (Indonesia)). Bulletin Teknologi dan Informasi Pertanian BPTP Bali (Indonesia). ISSN 1693-1262 (2005) v. 3(10) p. 25-27 1 ill., 14 ref.

VANILLA PLANIFOLIA; FUSARIUM OXYSPORUM; DISEASE CONTROL; TECHNOLOGY; SYMPTOMS; BIOLOGICAL CONTROL AGENTS; BOTANICAL PESTICIDES.

195 TAUFIK, M. Evaluation of plant growth promoting Rhizobacteria as a protecting agent against Cucumber Mosaic Virus and Chilli Veinal Mottle Virus on Chillipepper. Kajian plant growth promoting Rhizobacteria sebagai agens proteksi Cucumber Mosaic Virus dan Chilli Veinal Mottle Virus pada cabai/Taufik, M.; Hidayat, S.H.; Suastika, G.; Sumaraw, S.M.; Sujiprihati, S. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia)). Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2005) v. 12(4) p. 139-144 4 ill., 3 tables; 24 ref.

CAPSICUM ANNUUM; CUCUMBER MOSAIC CUCUMOVIRUS; RHIZOBACTERIA; PLANT GROWTH

SUBSTANCES; BIOLOGICAL CONTROL AGENTS.

196 WIDYASTUTI, S.M. Effect of *Trichoderma reesei* E.G. Simmons on root rot disease of *Ganoderma* spp. at the campus area of Gadjah Mada University. Pengaruh aplikasi *Trichoderma reesei* E.G. simmons terhadap penyakit akar *Ganoderma* spp. di lingkungan kampus UGM/Widyastuti, S.M.; Sumardi; Yuliana, D.A. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Kehutanan). Agr UMY (Indonesia). ISSN 0854-4026 (2005) v. 13(1) p. 9-19 6 ill., 2 tables; 15 ref. Call.Number: 63.001.57/SEM/p

FOREST TREES; GANODERMA; ROOT ROTS; FUNGAL DISEASES; COMPOSTS; TRICHODERMA; BIOLOGICAL CONTROL; JAVA.

#### H60 WEEDS AND WEED CONTROL / GULMA DAN PENGENDALIANNYA

197 MAWARDI, D. Efficacy of glyphosate herbicide on no-tillage culture of maize. Efikasi herbisida glifosat untuk persiapan budidaya jagung tanpa olah tanah/Mawardi, D. (Universitas Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Agrotropika (Indonesia). ISSN 0216-7662 (2005) v. 10(2) p. 79-84 4 tables; 8 ref. ZEA MAYS; GLYPHOSATE; ZERO TILLAGE; HERBICIDES; DIGITARIA; ERIOCHLOA POLYSCYTALUM; GROWTH.

198 SERIMINAWATI. Influence of *Echinochloa crusgalli* L. on the growth and yield of some local cultivar upland rice (*Oryza sativa* L.). Pengaruh gulma jawan (*Echinochloa crusgalli* L.) terhadap pertumbuhan dan produksi beberapa kultivar lokal padi (*Oryza sativa* L.) lahan kering/Seriminawati; Syaifudin, E.A.; Purwanto, H.. (Universitas Mulawarman, Samarinda (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Budidaya Pertanian (Indonesia). ISSN 1829-572X (2005) v. 11(2) p. 108-116 1 ill., 4 tables; 10 ref.

ORYZA SATIVA; VARIETIES; GROWTH; YIELDS; WEEDS; ECHINOCHLOA CRUS GALLI.

**J11 HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF PLANT PRODUCTS / PENANGANAN, TRANSPORT, PENYIMPANAN DAN PERLINDUNGAN HASIL TANAMAN**

199 ARSANA, I G.K.D. [Maize pod borer control in storehouse]: Pengendalian hama perusak biji jagung QPM di gudang/ Arsana, I G.K.D.; Kamandalu, A.A.N.B. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar (Indonesia)). Bulletin Teknologi dan Informasi Pertanian BPTP Bali (Indonesia). ISSN 1693-1262 (2005) v. 3(10) p. 34-36 2 ill., 4 ref.

ZEA MAYS; VARIETIES; STORED PRODUCTS PESTS; PEST CONTROL; STOREHOUSES.

200 ASNI, N. [Effort for lengthening storage time of *Lansium*]. Upaya memperpanjang masa simpan duku/Asni, N. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi, Jambi (Indonesia). Jambi: BPTP Jambi, 2004: 13 p.

LANSIUM; HARVESTING; POSTHARVEST TECHNOLOGY; KEEPING QUALITY; PACKAGING.

201 HERMINANTO. [Response of *Callosobruchus analis* to some soybean seed varieties in stored]. Tanggapan kumbang *Callosobruchus analis* terhadap beberapa varietas biji kedelai dalam simpanan/ Herminanto (Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (Indonesia). Fakultas Pertanian). [Proceedings of the seminar on agricultural, fisheries and marine research results]. Prosiding seminar hasil penelitian pertanian, perikanan dan kelautan/Isnansetyo, A.; Lelono, I.Y.B.; Setyobudi, E.; Suryanti; Murti, R.H.; Subedjo; Yuwono, N.W.; Purwanto, B.H. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta: UGM, 2004: p. 26-31 3 ill., 5 tables; 8 ref. Call.Number: 63.001.57/SEM/p

SOYBEANS; SEED; VARIETIES; STORAGE; CALLOSBRUCHUS; STORED PRODUCTS; PEST CONTROL; STORAGE LOSSES.

202 PANGARIBUAN, D.H. Physiological characters of tomato from different portions of fruit. Ciri-ciri fisiologis dari berbagai bagian

buah tomat/Pangaribuan, D.H. (Universitas Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Agrotropika (Indonesia). ISSN 0216-7662 (2005) v. 10(2) p. 101-105 1 ill., 1 table; 20 ref.

TOMATOES; FRUITS; RESPIRATION; STEMS; PLANT PHYSIOLOGY; ETHYLENE.

**J13 HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF ANIMAL PRODUCTS / PENANGANAN, TRANSPORT, PENYIMPANAN DAN PERLINDUNGAN HASIL PETERNAKAN**

203 KHUSNIATI, T. [Chemical characteristic of pasteurized milk damage on storage inoculated by *Pseudomonas fluorescens*]. Karakteristik kimiawi kerusakan susu pasteurisasi dalam penyimpanan yang diinokulasi/Khusniati, T. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Biologi-LIPI, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of The National Seminar on chemistry]. Prosiding seminar nasional kimia /Allwar; Riyanto; Fitri, N.; Fatimah, I.; Irmansyah, M.; Shabur J., T.; Rubiyanto, D.; Nugroho, L.F. (eds.) Yogyakarta : UII, 2001: p. 180-186 4 tables; 7 ref

PASTEURIZED MILK; STORED PRODUCTS; PSEUDOMONAS FLUORESCENS; INOCULATION.

**K01 FORESTRY-GENERAL ASPECTS/ KEHUTANAN-ASPEK - ASPEK UMUM**

204 PURWANTO, E. Basic relationships between forests and watershed functions. /Purwanto, E.; Ruijter, J. (Center for Forestry Education and Training, Bogor (Indonesia)). Hydrological impacts of forest, agroforestry and upland cropping as a basis for rewarding environmental service providers in Indonesia/ Agus, F.; Farida; Noordwijk, M.V.(eds.) World Agroforestry Center, Bogor (Indonesia). Bogor: World Agroforestry Center, 2004: p. 1-20 14 ill., 1 table Call.Number: 630\*28/WOR/h

FOREST MANAGEMENT; FOREST REHABILITATION; HYDROLOGY; WATERSHEDS; TROPICAL FORESTS;

DEFORESTATION;  
EVAPOTRANSPIRATION; EROSION.

205 VERBIST, B. [Stimulated factors causing land use change and its effect on watershed function coffea based agroforestry landscape in Sumatra]. Penyebab alih guna lahan dan akibatnya terhadap fungsi daerah aliran sungai (DAS) pada lansekap agroforestri berbasis kopi di Sumatera/Verbist, B.; Putra, A.E.; Budidarsono, S. (World Agroforestry Centre-ICRAF Southeast Asia, Bogor (Indonesia)). Agrivita (Indonesia). ISSN 0126-0537 (2004) v. 26(1) p. 29-38 7 ill., 15 ref.

COFFEA; AGROFORESTRY; LANDSCAPE CONSERVATION; WATERSHEDS; LAND USE; ENVIRONMENTAL DEGRADATION; LAND DIVERSION; SUMATRA.

#### K10 FORESTRY PRODUCTION / PRODUKSI KEHUTANAN

206 ADINUGRAHA, H.A. Sprouting stimulation of plus tree of *Eucalyptus* sp at SSO using girdling method. Stimulasi pertunasan pohon plus jenis Eukaliptus di kebun benih dengan teknik pelukaan batang/Adinugraha, H.A.; Leksono, B. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman, Yogyakarta (Indonesia)). Informasi Teknis Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman (Indonesia). ISSN 1412-8284 (2005) v. 3(1) p. 33-39 1 ill., 4 tables; 7 ref.

EUCALYPTUS; STIMULI; GIRDLING; PLANT PROPAGATION; GROWTH.

207 HAMDAN, A.A. Seedlings stock production of breed fruit tree using leafy cutting method. Produksi bibit tanaman sukun dengan teknik stek pucuk/Hamdan A.A.; Setiadi, D.; Kartikawati, N.K.; Suwandi (Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman, Yogyakarta (Indonesia)). Informasi Teknis Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman (Indonesia). ISSN 1412-8284 (2005) v. 3(1) p. 25-31 1 ill., 9 ref.

ARTOCARPUS ALTILIS; SEEDLINGS; CUTTINGS; SEED PRODUCTION.

208 MASHUDI. *Alstonia scholaris* (L) R. Br., potential species for plantation forest development. Pulai merupakan jenis potensial untuk pengembangan hutan tanaman/Mashudi (Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman, Yogyakarta (Indonesia)). Informasi Teknis Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman (Indonesia). ISSN 1412-8284 (2005) v. 3(1) p. 41-49 6 ill., 1 table; 13 ref.

ALSTONIA; SPECIES; FORESTRY DEVELOPMENT; SEEDLINGS; PLANTING.

209 SETIAWAN, A. Medicinal plants in the forest area of Meratus Mountain, South Kalimantan. Potensi flora berkhasiat obat di kawasan hutan lereng pegunungan Meratus, Kalimantan Selatan/Setiawan, A. (Balai Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan, Samarinda (Indonesia)); Mansyur, H.S.. Proceedings of the National Seminar on Increasing Forest Productivity : role of genetic resources conservation, breeding, and silviculture in supporting forest rehabilitation. Prosiding Seminar Nasional Peningkatan Produktivitas Hutan : peran konservasi sumberdaya genetik, pemuliaan dan silvikultur dalam mendukung rehabilitasi hutan/Hardiyanto, E.B. (ed.) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Kehutanan. Yogyakarta : UGM, 2005: p. 299-311 7 tables; 7 ref

EUGENIA; POMETIA; CINNAMOMUM; TOONA; GUTTIFERAE; MENISPERMACEAE; DRUG PLANTS; DOMINANT SPECIES; BOTANICAL COMPOSITION; GEOGRAPHICAL DISTRIBUTION; MEDICINAL PROPERTIES; FOREST STANDS; KALIMANTAN.

210 UTAMI, N.W. Propagation of ulin by seed and cutting. Perbanyak ulin (*Eusideroxylon zwageri*)/Utami, N.W.; Hoesen, D.S.H. (Pusat Penelitian Biologi, Bogor (Indonesia)); Witjaksono; Danu. Berita Biologi (Indonesia). ISSN 0126-1754 (2005) v. 7(4) p. 199-206 11 ill., 2 tables; 14 ref.

INTSIA; FOREST NURSERIES; PLANT PROPAGATION; SEEDLINGS; CUTTINGS; PLANTING STOCK. EUSIDEROXYLON ZWAGERI.

211 VERBIST, B. [Historical perspective of forest area status, conflict and negotiation in Sumberjaya, Lampung Barat, Lampung Province]. Perspektif sejarah status kawasan hutan, konflik dan negosiasi di Sumberjaya, Lampung Barat-Propinsi Lampung/Verbist, B. (World Agroforestry Centre. ICRAF Southeast Asia, Bogor (Indonesia); Pasya, B.. Agrivita (Indonesia). ISSN 0126-0537 (2004) v. 26(1) p. 20-28 4 ill., 3 tables; 15 ref.

FOREST LAND; PUBLIC OWNERSHIP; HISTORY; TRADE AGREEMENTS; FOREST RESOURCES; LAND USE; DEFORESTATION; PRODUCTION FORESTS; NATIONAL PARKS; SUMATRA.

#### **L01 ANIMAL HUSBANDRY / PETERNAKAN**

212 DIREKTORAT JENDERAL BINA SARANA PERTANIAN. [Guidance on developing slaughterhouse facilities]. Pedoman pengembangan sarana usaha rumah pemotongan hewan/ Direktorat Jenderal Bina Sarana Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Direktorat Sarana Usaha, 2003: 30 p. Call.Number: 637.513:631.2/DIR/p  
ABATTOIRS; SLAUGHTERING; EQUIPMENT; MANAGEMENT; REGULATIONS.

213 MIRANDA, S. Government planning for self-sufficiency in cattle : reports on the Indonesia livestock industry/Miranda, S. Far Eastern Agriculture (Inggris). ISSN 0266-8025 (2002) (Jan-Feb) p. 8-9

CATTLE; REGIONAL GOVERNMENT; SELF SUFFICIENCY; INDONESIA.

#### **L02 ANIMAL FEEDING / PAKAN HEWAN**

214 AKHADIARTO, S. [Effect of formulation change of local sources feeds on the productivity of broiler chickens]. Pengaruh perubahan formulasi pakan berbahan baku lokal terhadap produktivitas ayam broiler/Akhadiarto, S. (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Jakarta (Indonesia). Direktorat Teknologi Budidaya Pertanian). Analisis Sistem (Indonesia). ISSN 0854-9117

(2000) v. 7(14) p. 10-17 4 ill., 5 tables; 7 ref. Appendix

BROILER CHICKENS; FEEDS; INGREDIENTS; FEED INTAKE; FEED CONVERSION EFFICIENCY; BODY WEIGHT; PRODUCTIVITY.

215 WAGIMAN, F.X. [Sustainable control system of *Locusta migratoria* Manilensis : utilization of *Locusta migratoria* Manilensis as alternative protein source for livestock feed]. Sistem pengendalian hama belalang kembara berkelanjutan: pemanfaatan belalang kembara sebagai sumber protein alternatif pakan ternak/Wagiman, F.X.; Untung, K.; Wijonarko, A.; Hardyastuti, S. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian); Wihandoyo. [Proceedings of the seminar on agricultural, fisheries and marine research results]. Prosiding seminar hasil penelitian pertanian, perikanan dan kelautan/Isnansetyo, A.; Lelono, I.Y.B.; Setyobudi, E.; Suryanti; Murti, R.H.; Subedjo; Yuwono, N.W.; Purwanto, B.H. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta: UGM, 2004: p. 32-39 3 tables; 4 ref. Call.Number: 63.001.57/SEM/p

ORYZA SATIVA; SWINE; CHICKENS; LOCUSTA MIGRATORIA; PEST CONTROL; FEEDS; APPLICATION RATES; PROXIMATE COMPOSITION; BODY WEIGHT; FEED CONVERSION EFFICIENCY; CARCASSES.

#### **L10 ANIMAL GENETICS AND BREEDING / GENETIKA DAN PEMULIAAN HEWAN**

216 HERDIS. [Dairy cattle farm condition in Lembang in anticipating embryo transfer technology application]. Kondisi peternakan sapi perah di wilayah KPSBU Lembang dalam mengantisipasi penerapan teknologi transfer embrio./Herdis (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Jakarta (Indonesia). Direktorat Teknologi Budidaya Pertanian). Analisis Sistem (Indonesia). ISSN 0854-9117 (2000) v. 7(14) p. 18-24 2 tables; 8 ref.

DAIRY CATTLE; EMBRYO TRANSFER; ARTIFICIAL INSEMINATION; TECHNOLOGY TRANSFER; FARMERS; FARM MANAGEMENT; JAVA.



217 MORIA, S.S.B. [Preliminary study of napoleon fish (*Cheilinus undulatus*) genetic characters by using restriction fragment length polymorphism (RFLP) - MT-DNA]. Studi pendahuluan karakter genetik ikan napoleon, *Cheilinus undulatus* dengan metoda restriction Fragment Length Polymorphism (RFLP)-MT-DNA/Moria, S.S.B.; Haryanti; Permana, I.N.; Wardana, I.B.; Slamet, B. (Balai Besar Riset Perikanan Budidaya Laut, Gondol (Indonesia)). [Proceedings of the annually national seminar on fisheries and marine research results during 2005]. Prosiding Seminar Nasional Tahunan Hasil Penelitian Perikanan dan Kelautan Tahun 2005/Isnansetyo, A.; Murwantoko; Djumanto; Yusuf B.L., L.; Saksono, H.; Budi S., P.; Setyobudi, E.; Ari B., S.; Soeparno; Husni, A.; Ekantari, N. (eds.) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta : UGM, 2005: (pt.1): p. 48-54 4 ill., 2 tables; 20 ref.  
Call.Number: 639.2.052.3/SEM/p

SALTWATER; FISHES; GENETIC RESOURCES; GENETIC VARIATION; BREEDING METHODS; RFLP; DNA; GENETIC MARKERS; SURVIVAL; POPULATION GENETICS.

218 SUTRISNO, H. Molecular phylogeny of *Agrioglypta Meyrick* and *Talanga Moore* (*Lepidoptera: Crambidae; Spilomelinae*) inferred from nuclear EF-1 alpha gene/Sutrisno, H. (Pusat Penelitian Biologi, Bogor (Indonesia)). Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2005) v. 12(2) p. 45-49 3 ill., 27 ref.

FELTIA; PHYLOGENY; DNA; SPECIES.

## L20 ANIMAL ECOLOGY / EKOLOGI HEWAN

219 HOWES, J. Shorebird studies manual. Panduan studi burung pantai/Howes, J.; Bakewell, D.; Noor, Y.R. Wetlands International-Indonesia Programme, Bogor (Indonesia). Bogor : Wetlands International, 2003: 343 p.  
Call.Number: 598/HOW/p

BIRDS; ANIMAL ECOLOGY; COASTS; ANIMAL MIGRATION; BEHAVIOUR; MARKING; RESOURCE CONSERVATION.

220 NOERDJITO, M. Nesting pattern of Bali Myna, *Leucopsar rothschildi* Stresemann, 1912 and its relatives in West Bali National Park. Pola persarangan curik Bali (*Leucopsar rothschildi* Stresemann, 1912) dan kerabatnya di Taman Nasional Bali Barat/Noerdjito, M. (Pusat Penelitian Biologi, Bogor (Indonesia)). Berita Biologi (Indonesia). ISSN 0126-1754 (2005) v. 7(4) p. 215-222 9 ill., 4 tables; 11 ref.

BIRDS; NESTING; ANIMAL ECOLOGY; NATURE CONSERVATION; NATIONAL PARKS; BALI. LEUCOPSAR ROTHSCILDI; BALI MYNA.

221 SEMIADI, G. [Biological characteristic of bawean deer (*Axis kuhlii*)]. Sifat biologi rusa bawean (*Axis kuhlii*)/Semiadi, G. Pusat Penelitian Biologi-LIPI, Bogor (Indonesia). Bogor: Pusat Penelitian Biologi-LIPI, 2004: 103 p.

Call.Number: 636.294/SEM/s  
CERUIDAE; ZOOLOGY; ANIMAL ECOLOGY; ANIMAL MORPHOLOGY; ANIMAL POPULATION; NATURE CONSERVATION; JAVA.

## L40 ANIMAL STRUCTURE / STRUKTUR HEWAN

222 MARAMIS, R.T.D. Banana plant macro substances as the source of nutrition *Erionota thrax* (L.) (*Lepidoptera: Hesperidae*). Unsur-unsur makro tanaman pisang sebagai sumber nutrisi *Erionota thrax* (L.) (*Lepidoptera: Hesperidae*)/Maramis, R.T.D. (Universitas Sam Ratulangi, Manado (Indonesia). Fakultas Pertanian). Eugenia (Indonesia). ISSN 0854-0276 (2006) v. 12(3) p. 251-257 3 tables; 6 ref.

LEPIDOPTERA; ANIMAL POPULATION; MUSA PARADISIACA; LEAVES; NUTRITIVE VALUE; NITROGEN; FATS; OVIPOSITION; ERIONOTA THRAX.

## L50 ANIMAL PHYSIOLOGY AND BIOCHEMISTRY/FISIOLOGI DAN BOKIMIA HEWAN

223 MATSJEH, S. [Determination of swine fat content on beef fat using infrared spectrophotometry and liquid gas chromatography]. Penentuan kadar lemak babi dalam lemak sapi menggunakan spektrofotometri infra merah dan kromatografi

gas cair/Matsjeh, S.; Ratmoko, S. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam). [Proceedings of the national seminar on chemistry]. Prosiding seminar nasional kimia /Allwar; Riyanto; Fitri, N.; Fatimah, I.; Irmansyah, M.; Shabur J., T.; Rubiyanto, D.; Nugroho, L.F. (eds.) Yogyakarta: UII, 2001: p. 133-146 5 ill., 7 tables; 7 ref

SWINE; LIPID CONTENT; FATTY ACIDS; INFRARED SPECTROPHOTOMETRY; CHROMATOGRAPHY.

224 SANTOSO, A. Heterologous expression and functional analysis of ornithine decarboxylase/Santoso, A. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi-LIPI, Bogor (Indonesia)); Sparks, R.B. . Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2004) v. 11(3) p. 109-114 4 ill., 1 table; 18 ref.

MUSCA DOMESTICA; ORNITHINE; DECARBOXYLASES; ESCHERICHIA COLI; ENZYMES; DNA; POLYAMINES.

### L53 ANIMAL PHYSIOLOGY - RE-PRODUCTION / FISILOGI-REPRODUKSI HEWAN

225 DJUWITA, I. *In vitro* fertilization and embryo development of vitrified ovine oocytes stressed in sucrose/Djuwita, I.; Boediono, A.; Agungpriyono, S.; Sukra, Y. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Kedokteran Hewan); Supriatna, I.; Toelihere, M. Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2005) v. 12(2) p. 73-76 1 ill., 3 tables; 18 ref.

SHEEP; EMBRYONIC DEVELOPMENT; IN VITRO; FERTILIZATION; SUCROSE; OOCYTE PRESERVATION.

226 RIZAL, M. Viability of frozen-thawed epididymal sperm of garut ram cryopreserved with modified Tris extender. Daya hidup spermatozoa epididimis domba garut yang dikriopreservasi menggunakan modifikasi pengencer Tris/Rizal, M. (Universitas Pattimura, Ambon (Indonesia) Fakultas Pertanian); Herdis. Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2005) v. 12(2) p. 61-66 3 ill., 2 tables; 40 ref.

SHEEP; SPERMATOZOA; VIABILITY; BIOLOGICAL PRESERVATION; FREEZING.

227 SULISTIYANI. Phytoestrogen genistein inhibits macrophage foam cell formation and LDL oxidation/Sulistiyani; Sajuthi, D.; Sutanto, J.; Situmorang, D.M.S. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia)) . Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2004) v. 11(3) p. 98-102 5 ill., 27 ref.

RABBITS; PHYTOESTROGENS; GENISTEIN; EFFECTORS; MACROPHAGES; FOAMS; CELLS; ANTIOXIDANTS.

### L60 ANIMAL TAXONOMY AND GEOGRAPHY / TAKSONOMI HEWAN DAN SEBARAN GEOGRAFIS

228 SUTRISNO, H. Phylogeny of two closely-related moth genera, *Agrioglypta Meyrick* and *Talanga Moore (Lepidoptera: Crambidae)*, based on morphological and mitochondrial COII Sequence Variations/Sutrisno, H. (Pusat Penelitian Biologi, Bogor (Indonesia)) . Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2004) v. 11(3) p. 93-97 2 ill., 4 tables; 21 ref.

LEPIDOPTERA; PHYLOGENY; ANIMAL MORPHOLOGY; MITOCHONDRIAL GENETICS; CYTOCHROME C OXIDASE; GENERA.

### L70 VETERINARY SCIENCE AND HYGIENE-GENERAL ASPECT/ ILMU VETERINER DAN HIGIENE HEWAN-ASPEK UMUM

229 RACHMANIAR, R. [Anticancer activity swinholide A of *Theonella swinhoei*]. Antikanker swinholide A dari spons *Theonella swinhoei*/Rachmaniar, R. (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta (Indonesia)). Jurnal Bahan Alam Indonesia. ISSN 1412-2855 (2003) v. 2(4) p. 122-125 2 ill., 2 tables; 15 ref.

SPONGES; NEOPLASMS; EXTRACTION; FRACTIONATION.

230 SADIKIN, M. [Antioxidant properties of leek (*Allium fistulosum*) and hepatoprotective from CCl<sub>4</sub> toxicity]. Sifat antioksidan dari bawang daun (*Allium fistulosum* L.) dan perlindungan terhadap hati dari keracunan CCl<sub>4</sub>/Sadikin, M.; Jusman, S.W.A.; Harahap, I.P. (Universitas Indonesia, Jakarta (Indonesia). Fakultas Kedokteran). Jurnal Bahan Alam Indonesia . ISSN 1412-2855 (2003) v. 2(4) p. 113-116 4 tables; 18 ref. Summary (En)

LEEKS; ANTIOXIDANTS; LIVER; TOXICITY.

231 SOEMARDJI, A.A. [Local effect of shallot (*Allium ascalonicum*) bulbs juice on active coetaneous anaphylactic reaction on male hybrid New Zealand rabbit]. Pengaruh pemakaian lokal perasan umbi bawang merah (*Allium cepa* L. var. *ascalonicum* terhadap reaksi kutan aktif pada kelinci albino jantan hibrid New-zealand/Soemardji, A.A.; Iwo, M.L.; Lay, N.Y. (Institut Teknologi Bandung (Indonesia). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam). Jurnal Bahan Alam Indonesia. ISSN 1412-2855 (2003) v. 2(4) p. 117-121 3 ill., 5 tables; 12 ref.

RABBITS; MALES; HYBRIDS; ALLIUM CEPA; BULBS; ANAPHYLACTIC REACTIONS; ORGANOLEPTIC PROPERTIES.

232 TOMPO, A. [Effectivity of vaccine application on the *Penaeus monodon* survival in the brackish water pond]. Efektivitas penggunaan vaksin terhadap sintasan udang windu (*Penaeus monodon* Fabricius ) di tambak/Tompo, A.; Nurbaya (Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau, Maros (Indonesia)). [Proceedings of the annually national seminar on fisheries and marine research results during no 5. Prosiding seminar nasional tahunan hasil penelitian perikanan dan kelautan tahun 2005/ Isnansetyo, A.; Murwantoko; Djumanto; Yusuf B.L., L.; Saksono, H.; Budi S., P.; Setyobudi, E.; Ari B., S.; Soeparno; Husni, A.; Ekantari, N. (eds.) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta : UGM, 2005: (pt. 1): p. 17-22 2 tables; 14 ref.

Call.Number: 639.2.052.3/SEM/p

PENAEUS MONODON; COMBINED VACCINES; VIBRIO; ASCORBIC ACID; FORMALDEHYDE; IMMUNITY;

SURVIVAL; WATER QUALITY; BRACKISH WATER.

233 WAHJOEDI, B. [Subchronic toxicity study of kejobeling (*Strobilanthus crispus*) extracts on white rats]. Toksisitas subkronis ekstrak kejobeling (*Strobilanthus crispus* BL) pada tikus putih/Wahjoedi, B.; Adjirni; Pudjiastuti (Pusat Penelitian dan Pengembangan Farmasi dan Obat Tradisional, Jakarta (Indonesia)). Jurnal Bahan Alam Indonesia. ISSN 1412-2855 (2003) v. 2(4) p. 142-145 10 tables; 7 ref.

STROBILANTHUS CRISPUS; DRUG PLANTS; RATS; LABORATORY ANIMALS; EXTRACTS; CHRONIC TOXICITY.

234 WAHYUNI L., T. [Comparative test of analgetic effect of *Curcuma zedoaria* and *Curcuma mangga* infusion on rats]. Uji perbandingan efek analgesik infus temu putih (*Curcuma zedoaria* Rosc.) dan temu mangga (*Curcuma mangga* Val. et Zipp) pada mencit/Wahyuni L., T.; Astuti N., Y.; Nuratmi, B. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Farmasi dan Obat Tradisional, Jakarta (Indonesia)). Jurnal Bahan Alam Indonesia . ISSN 1412-2855 (2003) v. 2(3) p. 81-84 2 ill., 4 tables; 8 ref.

CURCUMA ZEDOARIA; CURCUMA MANGGA; DRUG PLANTS; ANALGESICS; TRADITIONAL MEDICINES; RATS; LABORATORY ANIMALS.

## L72 PESTS OF ANIMAL/HAMA PADA HEWAN

235 PRIYONO, A. [Strategic step to prevent cocoa podborer development]. Langkah strategis untuk mencegah pengembangan PBK/Priyono, A.. Bulletin Teknologi dan Informasi Pertanian BPTP Bali (Indonesia). ISSN 1693-1262 (2005) v. 3(10) p. 5

THEOBROMA CACAO; CONOPORMORPHA CRAMERELLA; PEST CONTROL; PRUNING; FERTILIZER APPLICATION.

236 RONDONUWU-L., S.J. Citronellal oil in controlling *Aedes* spp. population. Minyak sereh dalam pengendalian populasi *Aedes* spp./Rondonuwu-L., S.J.; Langi, Y.A.R. (Universitas Sam Ratulangi, Manado (Indonesia). Fakultas Pertanian). Eugenia (Indonesia). ISSN 0854-0276 (2006) v. 12(3) p. 258-261 2 tables; 4 ref.

ESSENTIAL OILS; CITRONELLOL; AEDES; LARVAE; INSECT CONTROL; SULAWESI.

### L73 ANIMAL DISEASES / PENYAKIT HEWAN

237 ANGKA, S.L. *Motile aeromonad septicaemia* disease on catfish (*Clarias* sp.): its preventive and curative trial using phytopharmaca. *Penyakit Motile aeromonad septicaemia* pada ikan lele dumbo (*Clarias* sp.): upaya pencegahan dan pengobatannya dengan fitofarmaka/Angka, S.L. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Sekolah Pascasarjana); Priosoeryanto, B.P.; Lay, B.W.; Harris, E.. Forum Pascasarjana (Indonesia). ISSN 0126-1886 (2004) v. 27(4) p. 339-350 8 ill., 3 tables; 17 ref.

CLARIAS; AEROMONAS HYDROPHILA; FISH DISEASES; DISEASE CONTROL; TRADITIONAL MEDICINES; DRUG PLANTS.

238 HIKMANUDIN. [Ectoparasite threat on some fish in ikan Kembaran market, Purbalingga]. Ancaman ektoparasit pada beberapa ikan di pasar ikan Kembaran Kabupaten Purbalingga/Hikmanudin (Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purbalingga (Indonesia); Rokhmani. [Proceedings of the seminar on agricultural, fisheries and marine research results]. Prosiding seminar hasil penelitian pertanian, perikanan dan kelautan/Isnansetyo, A.; Lelono, I.Y.B.; Setyobudi, E.; Suryanti; Murti, R.H.; Subedjo; Yuwono, N.W.; Purwanto, B.H. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta : UGM, 2004: p. 156-160 14 ref. Appendix Call.Number: 63.001.57/SEM/p

FRESHWATER FISHES; FISH DISEASES; PARASITIC; MARKETS; JAVA.

239 PARWATI, I.A. [Benefit of Etec vaccine application in controlling *Colibacillosis* on pigs]: Tingkat keuntungan penggunaan vaksin Etec untuk penanggulangan penyakit *Colibacillosis* pada induk babi/Parwati, I.A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar (Indonesia)). Bulletin Teknologi dan Informasi Pertanian BPTP Bali (Indonesia). ISSN 1693-1262 (2005) v. 3(10) p. 42-43

SWINE; ANIMAL DISEASES; VACCINES; ESCHERICHIA COLI; COLIBACILLOSIS.

240 PURBOMARTONO, C. [Application of immunostimulant levamisol to increase milkfish larvae survival toward vibrio bacteria]. Penggunaan imunostimulan levamisol untuk meningkatkan sintasan larva banding yang ditantang dengan bakteri *Vibrio*/Purbomartono, C. (Universitas Muhammadiyah Purwokerto (Indonesia). Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan; Hamid, N.. [Proceedings of the seminar on agricultural, fisheries and marine research results]. Prosiding seminar hasil penelitian pertanian, perikanan dan kelautan/Isnansetyo, A.; Lelono, I.Y.B.; Setyobudi, E.; Suryanti; Murti, R.H.; Subedjo; Yuwono, N.W.; Purwanto, B.H. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta: UGM, 2004: p. 161-165 3 tables; 12 ref.

Call.Number: 63.001.57/SEM/p

CHANOS; IMMUNOSTIMULANTS; ANTHELMINTICS; APPLICATION RATES; SOAKING DURATION; VIBRIO; SURVIVAL; WATER QUALITY.

241 RADJASA, O.K. Antibacterial property of a coral-associated bacterium *Pseudoalteromonas luteoviolacea* against shrimp pathogenic *Vibrio harveyi* (*in vitro* study)/Radjasa, O.K.; Sabdono, A.; Bachtiar, T. (Universitas Diponegoro, Semarang (Indonesia)); Martens, T.; Grossart, H.P.; Simon, M.. Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2005) v. 12(2) p. 77-81 4 ill., 27 ref.

PRAWNS AND SHRIMPS; PATHOGENS; ANTIMICROBIAL PROPERTIES; VIBRIO.

242 SUARDA, I K. [Preventing and controlling avian influenza]. Pencegahan dan penanggulangan flu burung/Suarda, I K..

Bulletin Teknologi dan Informasi Pertanian BPTP Bali (Indonesia). ISSN 1693-1262 (2005) v. 3(10) p. 4 1 ill.

AVIAN INFLUENZA VIRUS; ANIMAL DISEASES; DISEASE CONTROL.

243 SURYANTINAH. [Optimize of *Aeromonas hydrophila* debris cell vaccine dosages on *Motile aeromonas* disease control on *Oreochromis niloticus*]. Optimasi dosis vaksin Debris sel *Aeromonas hydrophila* terhadap pengendalian penyakit mas (*Motile aeromonas septicaemia*) pada ikan nila (*Oreochromis niloticus*)/Suryantinah; Rini, R.K.; Olga. [Proceedings of the annually national seminar on fisheries and marine research results during 2005]. Prosiding seminar nasional tahunan hasil penelitian perikanan dan kelautan Tahun 2005/Isnansetyo, A.; Murwantoko; Djumanto; Yusuf B.L., L.; Saksono, H.; Budi S., P.; Setyobudi, E.; Ari B., S.; Soeparno; Husni, A.; Ekantari, N. (eds.) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta: UGM, 2005: (pt. 1): p. 108-114 1 ill., 4 tables; 14 ref. Call.Number: 639.2.052.3/SEM/p

OREOCHROMIS NILOTICUS; VACCINES; AEROMONAS HYDROPHILA; ANTIGENS; DISEASE CONTROL; IMMUN RESPONSE; SURVIVAL; IMMUNITY.

244 SUSIANINGSIH, E. [Effect of different concentrations of formalin on histopathological illustration of *Penaeus monodon*]. Gambaran histopatologi udang windu (*Penaeus monodon*) akibat pemaparan formalin pada konsentrasi yang berbeda/Susianingsih, E.; Tampangallo, B.R. (Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau, Maros (Indonesia)). [Proceedings of the annually national seminar on fisheries and marine research results during 2005]. Prosiding seminar nasional tahunan hasil penelitian perikanan dan kelautan tahun 2005/Isnansetyo, A.; Murwantoko; Djumanto; Yusuf B.L., L.; Saksono, H.; Budi S., P.; Setyobudi, E.; Ari B., S.; Soeparno; Husni, A.; Ekantari, N. (eds.) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta : UGM, 2005: (pt. 1): p. 35-41 3 ill., 3 tables; 11 ref. Call.Number: 639.2.052.3/SEM/p

PENAEUS MONODON; HISTOPATHOLOGY; FORMALDEHYDE; DOSAGE; DISEASE SURVEILLANCE; TOXICITY; EPITHELIUM.

245 SUYASA, I N. [*Avian influenza*]: Flu burung, penyakit ternak yang mengancam jiwa manusia/Suyasa, I N. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar (Indonesia)). Bulletin Teknologi dan Informasi Pertanian BPTP Bali (Indonesia). ISSN 1693-1262 (2005) v. 3(10) p. 16-18 2 ill., 1 table; 4 ref.

AVIAN INFLUENZA VIRUS; ANIMAL DISEASES; DIAGNOSIS; HUMAN DISEASES; DISEASE CONTROL.

246 WRESDIYATI, T. Immunohistochemical study of superoxide dismutase antioxidant in the liver of prenatal and postnatal rats. Deteksi secara imunohistokimia antioksidan superoksida dismutase pada hati tikus prenatal dan postnatal/Wresdiyati, T. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Kedokteran Hewan) . Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2004) v. 11(3) p. 83-87 3 ill., 2 tables; 13 ref.

RATS; LABORATORY ANIMALS; LIVER; PERINATAL PERIOD; BIOCHEMISTRY; IMMUNOLOGY; SUPEROXIDE DISMUTASE; ANTIOXIDANTS.

## M12 AQUACULTURE PRODUCTION/ PRODUKSI AKUAKULTUR

247 UMAR, M.J. [Analysis of water chemico-physical quality in determining the suitability of aquaculture development in Paradiso beach, Kupang bay]. Analisis kualitas fisika-kimia air dalam rangka penentuan kelayakan pengembangan budidaya perairan di Pantai Paradiso teluk Kupang/Umar, M.J. (Universitas Nusa Cendana, Kupang (Indonesia). Fakultas Pertanian). [Proceedings of the annually national seminar on fisheries and marine research results during 2005]. Prosiding Seminar Nasional Tahunan Hasil Penelitian Perikanan dan Kelautan Tahun 2005/Isnansetyo, A.; Murwantoko; Djumanto; Yusuf B.L., L.; Saksono, H.; Budi S., P.; Setyobudi, E.; Ari B., S.; Soeparno; Husni, A.; Ekantari, N. (eds.) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian).

Yogyakarta : UGM, 2005: (pt. 1): p. 162-165  
2 tables; 11 ref.  
Call.Number: 639.2.052.3/SEM/p

NUSA TENGGARA; MARINE FISHERIES;  
FISHERIES DEVELOPMENT; COASTAL  
WATERS; WATER QUALITY; SALINITY;  
DRY SEASON; WET SEASON; SEAWEED  
CULTURE; FEASIBILITY STUDIES.

#### **M40 AQUATIC ECOLOGY/EKOLOGI AKUATIK**

248 DHAHIYAT, Y. Effect of different kinds  
of food and media on life history of *Daphnia*  
*magna* Straus/Dhahiyat, Y. (Universitas  
Padjadjaran, Jatinangor, Sumedang  
(Indonesia). Fakultas Pertanian) . Hayati  
(Indonesia). ISSN 0854-8587 (2004) v. 11(3)  
p. 103-108 10 tables; 23 ref.

DAPHNIA MAGNA; SIMULATED FOODS;  
CHLORELLA PYRENOIDOSA ALGAE;  
LIFE CYCLE; GROWING MEDIA.

249 ISNANSETYO, A. Antagonist bacteria as  
probiotics for biological control in  
aquaculture. Bakteri antagonis sebagai  
probiotik untuk pengendalian hayati pada  
aquakultur/Isnansetyo, A. (Universitas Gadjah  
Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas  
Pertanian). Jurnal Perikanan (Indonesia) =  
Journal of Fisheries Sciences. ISSN 0853-  
6384 (2005) v. 7(1) p. 1-10 1 table; 40 ref.

AQUACULTURE; ANTAGONISM;  
PROBIOTICS; BIOLOGICAL CONTROL;  
GENERA; SPECIES; MARINE ECOLOGY.

250 SAID, I. [Petroleum hydrocarbon  
characteristic in *Pocillopora*]. Karakteristik  
hidrokarbon petroleum dalam karang  
*Pocillopora*/Said, I. (Universitas Tadulako,  
Palu (Indonesia). Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan). [Proceedings of the national  
seminar on chemistry]: . Prosiding seminar  
nasional kimia/Allwar; Riyanto; Fitri, N.;  
Fatimah, I; Irmansyah, M.; Shabur J., T.;  
Rubiyanto, D.; Nugroho, L.F. (eds.) .  
Yogyakarta : UII, 2001: p. 53-62 3 tables; 17  
ref

CORALS; HYDROCARBONS;  
PETROLEUM; CHEMICOPHYSICAL  
PROPERTIES.

#### **N02 FARM LAYOUT / TATA LETAK PERTANIAN**

251 DIREKTORAT SARANA USAHA.  
[Guidance and site planning/rehabilitation of  
roads, bridges and drain channels on  
smallholder plantations]. Pedoman dan  
rancang bangun pembangunan/rehabilitasi  
jalan, jembatan dan gorong-gorong pada  
perkebunan rakyat/ Direktorat Sarana Usaha,  
Jakarta (Indonesia). Jakarta : Direktorat  
Sarana Usaha, 2002: 25 p.  
Call.Number: Br.631.2/DIR/p

PLANTATIONS; DESIGN; FARM  
EQUIPMENT; INFRASTRUCTURE;  
SMALL FARMS.

#### **N20 AGRICULTURAL MACHINERY AND EQUIPMENT / MESIN DAN PERALATAN PERTANIAN**

252 DJAMHARI, S. [Study of regional  
potency on hand tractor application: case in  
Padang Serai village, Bengkulu]. Studi potensi  
wilayah dalam rangka penerapan traktor  
tangan kasus di Desa Padang Serai,  
Bengkulu/Djamhari, S. (Badan Pengkajian  
dan Penerapan Teknologi, Jakarta (Indonesia).  
Direktorat Teknologi Budidaya Pertanian).  
Analisis Sistem (Indonesia). ISSN 0854-9117  
(2000) v. 7(14) p. 25-34 12 tables; 8 ref.

TRACTORS; FARM EQUIPMENT;  
RESOURCE ALLOCATION;  
SOCIOECONOMIC ENVIRONMENT;  
ENVIRONMENTAL FACTORS; FARM  
INCOME; FARMING SYSTEMS;  
SUMATRA.

253 LAY, A. [Engineering of coconut milk  
extraction equipment technology by screw  
system]. Rekayasa teknologi pengepres santan  
sistem skru/Lay, A.; Pasang, P.M. (Balai  
Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain,  
Manado (Indonesia)). [Proceedings of the  
fourth symposium on estate crop research  
results; Book 2]. Prosiding Simposium 4 Hasil  
Penelitian Tanaman Perkebunan; Buku  
2.Pusat Penelitian dan Pengembangan  
Perkebunan, Bogor (Indonesia). Bogor :  
Puslitbangbun, 2005: p. 216-224 1 ill., 9 ref.  
Appendix

COCONUT MILK; PROCESSING; PRESSES; DESIGN; CONSTRUCTION; MECHANICAL METHODS; EQUIPMENT PERFORMANCE; EQUIPMENT PARTS; EFFICIENCY; COCONUT OIL; PROFITABILITY.

254 PANGKEREGO, F. Rice husk briquettes for alternative energy to substitute firewood and gasoline. Briket sekam padi untuk energi alternatif pengganti kayu bakar dan minyak tanah/Pangkerego, F. (Universitas Sam Ratulangi, Manado (Indonesia). Fakultas Pertanian). Eugenia (Indonesia). ISSN 0854-0276 (2006) v. 12(3) p. 262-270 5 ill., 3 tables; 9 ref.

RICE HUSKS; BRIQUETTES; ENERGY SOURCES; EQUIPMENT; HUSKING.

255 SULISTYOSARI, N. [Rice threshers machine to new rice high yielding varieties fatmawati]. Perontok padi untuk varietas unggul tipe baru fatmawati/Sulistiyosari, N.; Pitoyo, J.; Sulistiadji, H.K. (Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, Serpong (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia). ISSN 0216-4427 (2004) v. 26(3) p. 3-4 1 table

RICE; THRESHERS; SEED HARVESTERS; HIGH YIELDING VARIETIES.

**P01 NATURE CONSERVATION AND LAND RESOURCES / KONSERVASI ALAM DAN SUMBER DAYA LAHAN**

256 AGUS, F. Environmental services of agriculture and farmers' practices worth rewarding/Agus, F. (Balai Penelitian Tanah, Bogor (Indonesia)). Hydrological impacts of forest, agroforestry and upland cropping as a basis for rewarding environmental service providers in Indonesia/Agus, F.; Farida; Noordwijk, M.V.(eds.) World Agroforestry Center, Bogor (Indonesia). Bogor: World Agroforestry Center, 2004: p. 37-49 2 ill., 6 tables  
Call.Number: 630\*28/WOR/h

AGRICULTURE; ENVIRONMENT; FARMERS; WATERSHEDS; EROSION.

257 MAS'UD, A.F. Criteria and indicators of watershed management used for the national movement for land and forest rehabilitation (GNRHL) in Indonesia/Mas'ud, A.F. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam, Bogor (Indonesia)); Nugroho, C.; Pramono, I.B. . Hydrological impacts of forest, agroforestry and upland cropping as a basis for rewarding environmental service providers in Indonesia/Agus, F.; Farida; Noordwijk, M.V.(eds.) World Agroforestry Center, Bogor (Indonesia). Bogor : World Agroforestry Center, 2004: p. 51-64 5 tables  
Call.Number: 630\*28/WOR/h

WATERSHED MANAGEMENT; FOREST REHABILITATION; LAND MANAGEMENT; WATER MANAGEMENT; FOREST MANAGEMENT; INDONESIA.

258 PRAMONO, E. [Development of Indonesian agromedicine: utilization of Indonesia natural resources for superior pharmaceutical commodities]. Pengembangan agromedisin Indonesia: Pemanfaatan sumber daya alam Indonesia menjadi komoditas farmasi unggulan/Pramono, E. (Indofarma, PT, Jakarta (Indonesia)). [Proceedings of forum the coordination on institutional of various plant production]. Prosiding forum koordinasi kelembagaan produksi aneka tanaman/ Direktorat Tanaman Sayuran, Hias dan Aneka Tanaman, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Direktorat Tanaman Sayuran dan Tanaman Hias, 2002: p. 83-101 29 ref.  
Call.Number: 633.88/FOR/p

DRUG PLANTS; NATURAL RESOURCES; TRADITIONAL MEDICINES; PHARMACEUTICAL INDUSTRY; PLANT RESOURCES; INDONESIA.

259 WESS, H. Effect of slope land position and organic matter (Bokashi) application on the growth and yield of kailan (*Brassica oleraceae* L. var. *Acephala* D.C.) at agrisilvicultur system. Pengaruh posisi kelerengan lahan dan pemberian bahan organik (bokashi) terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kailan (*Brassica oleraceae* L. var. *Acephala* D.C.) dengan sistem agrosilvikultur/Wess, H.; Elidar, Y. (Universitas Mulawarman, Samarinda (Indonesia). Fakultas Pertanian) . Jurnal Budidaya Pertanian (Indonesia). ISSN 1829-

572X (2005) v. 11(2) p. 86-93 1 ill., 1 table;  
21 ref.

BRASSICA OLERACEA; ORGANIC  
FERTILIZERS; SLOPING LAND;  
GROWTH; YIELDS; AGROFORESTRY.

**P06 RENEWABLE ENERGY  
RESOURCES / SUMBER DAYA  
ENERGI TERBARUKAN**

260 LUMINGKEWAS, S. Study on pattern conversion of Ca-bentonite to Na-bentonite by X-Ray Diffraction (XRD). Studi pola konversi bentonit-Ca menjadi bentonit-Na dengan X-Ray Diffraction (XRD)/Lumingkewas, S. (Universitas Sam Ratulangi, Manado (Indonesia). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam). Eugenia (Indonesia). ISSN 0854-0276 (2006) v. 12(3) p. 242-250 5 ill., 15 ref.

BENTONITE; CALCIUM; SODIUM; ION  
EXCHANGE; MINERALS.

**P10 WATER RESOURCES AND  
MANAGEMENT/ PENGELOLAAN  
DAN SUMBER DAYA AIR**

261 BOER, R. Challenges and opportunities to implement RUPES program at Singkarak Catchment/Boer, R. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia)); Bulek, A.; Djisbar, A.. Hydrological impacts of forest, agroforestry and upland cropping as a basis for rewarding environmental service providers in Indonesia/ Agus, F.; Farida; Noordwijk, M.V.(eds.) World Agroforestry Center, Bogor (Indonesia). Bogor: World Agroforestry Center, 2004: p. 103-114 2 ill. Call.Number: 630\*28/WOR/h

SUMATRA; LAKES; WATERSHEDS;  
ENVIRONMENT; SOCIAL  
INSTITUTIONS.

262 CHANDLER, F.J.C. Recognizing and rewarding the provision of watershed services/Chandler, F.J.C.; Suyanto (World Agroforestry Center, Bogor (Indonesia)). Hydrological impacts of forest, agroforestry and upland cropping as a basis for rewarding environmental service providers in Indonesia/ Agus, F.; Farida; Noordwijk, M.V.(eds.) World Agroforestry Center, Bogor

(Indonesia). Bogor: World Agroforestry Center, 2004: p. 65-85 1 table  
Call.Number: 630\*28/WOR/h

WATERSHED MANAGEMENT;  
MARKETS; INDONESIA.

263 FEBRIAMANSYAH, R. Institutional development of water resource management for the Ombilin-Singkarak Sub Basin in West Sumatra, Indonesia: A study on role sharing for river basin management/Febriamansyah, R. (Universitas Andalas, Padang (Indonesia)); Ifdal; Helmi. Hydrological impacts of forest, agroforestry and upland cropping as a basis for rewarding environmental service providers in Indonesia/Agus, F.; Farida; Noordwijk, M.V.(eds.) World Agroforestry Center, Bogor (Indonesia). Bogor: World Agroforestry Center, 2004: p. 87-102 3 ill., 3 tables  
Call.Number: 630\*28/WOR/h

WATER RESOURCES; WATER  
MANAGEMENT; WATERSHEDS;  
SUMATRA.

264 JAYASAMUDERA, D.J. [Conservation farming system development through water management by ditch dam technique in Keji (Ungaran) sub watershed]. Pengembangan sistem usahatani konservasi melalui pengelolaan air dengan teknik dam parit di Sub DAS Keji/Jayasamudera, D.J.; Jauhari, S.; Warsana (Balai Penelitian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran (Indonesia)). [Proceedings of the seminar on agricultural, fisheries and marine research results]. Prosiding seminar hasil penelitian pertanian, perikanan dan kelautan/Isnansetyo, A.; Lelono, I.Y.B.; Setyobudi, E.; Suryanti; Murti, R.H.; Subedjo; Yuwono, N.W.; Purwanto, B.H. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta: UGM, 2004: p. 120-127 5 tables; 12 ref.  
Call.Number: 63.001.57/SEM/p

JAVA; WATERSHEDS; WATER  
MANAGEMENT; SOIL CONSERVATION;  
WATER CONSERVATION; DRAINAGE  
SYSTEM; FARMING SYSTEMS;  
CROPPING SYSTEMS; YIELDS; FARM  
INCOME; COST BENEFIT ANALYSIS.

265 SITOMPUL, S.M. [Evaluation and parameterization of hydrological model on Brantas watershed : water absorption system of pinus (*Pinus mercurii* L.) and agroforestry



with soybean and maize]. Evaluasi dan parameterisasi model hidrologi pada DAS Brantas resapan air sistem pinus (*Pinus merkusii* L.) dan agroforestri pinus dengan kedelai atau jagung/Sitompul, S.M.; Tyasmoro, S.Y. (Universitas Brawijaya, Malang (Indonesia). Fakultas Pertanian); Lestari, J.W.. Agrivita (Indonesia). ISSN 0126-0537 (2005) v. 27(3) p. 213-233 12 ill., 6 tables; 14 ref.

PINUS MERKUSII; GLYCINE MAX; ZEA MAYS; AGROFORESTRY; HYDROLOGY; RUNOFF; WATERSHEDS; ABSORPTION; JAVA.

### P33 SOIL CHEMISTRY AND PHYSICS/ KIMIA DAN FISIKA TANAH

266 ISKANDAR, S. [Survey on the groundwater potential for agricultural sector in Sulamu supported city, Kupang]. Survai potensi air tanah untuk pertanian di wilayah pendukung Kota Sulamu, Kabupaten Kupang, NTT/Iskandar, S. (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Jakarta (Indonesia). Direktorat Teknologi Budidaya Pertanian); Indriatmoko, R.H.. Analisis Sistem (Indonesia). ISSN 0854-9117 (2000) v. 7(14) p. 35-43 2 ill., 1 table; 7 ref. Appendix

AGRICULTURE; SOIL WATER POTENTIAL; WATER USE; WATER SUPPLY; WATER RESOURCES; GROUNDWATER TABLE; DATA ANALYSIS; NUSA TENGGARA.

267 KERTONEGORO, B.D. [Edapho-technology : an approach in empowerment marginal sandy soils for agricultural cultivation] . Edapho-technology sebuah pendekatan dalam pemberdayaan lahan marjinal gumuk pasir pantai untuk budidaya pertanian/Kertonegoro, B.D. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). [Proceedings of the seminar on agricultural, fisheries and marine research results]. Prosiding seminar hasil penelitian pertanian, perikanan dan kelautan/Isnansetyo, A.; Lelono, I.Y.B.; Setyobudi, E.; Suryanti; Murti, R.H.; Subedjo; Yuwono, N.W.; Purwanto, B.H. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta: UGM, 2004: p. 76-81 4 tables; 12 ref. Call.Number: 63.001.57/SEM/p

MARGINAL LAND; EDAPHIC FACTORS; TECHNOLOGY; ORGANIC MATTER; APPLICATION RATES; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; NUTRIENT UPTAKE; IRRIGATION.

268 PUJIYANTO. [Improvement of soil organic matter status by using cover plants in cacao plantations]. Perbaikan status bahan organik tanah perkebunan kakao dengan tanaman penutup tanah/Pujiyanto. Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. ISSN 0215-1308 (2004) v. 20(2) p. 63-76 1 ill., 1 table; 26 ref

THEOBROMA CACAO; PLANTATIONS; ORGANIC MATTER; COVER PLANTS; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES.

269 TRIYATMO, B. [Improving cation exchange capacity of waste coal ash and natural zeolite by using alkali treatment] . Peningkatan kapasitas pertukaran kation abu layang batubara dan zeolit alam dengan perlakuan alkali/Triyatmo, B. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian); Hanudin, E.. [Proceedings of the seminar on agricultural, fisheries and marine research results]. Prosiding seminar hasil penelitian pertanian, perikanan dan kelautan/Isnansetyo, A.; Lelono, I.Y.B.; Setyobudi, E.; Suryanti; Murti, R.H.; Subedjo; Yuwono, N.W.; Purwanto, B.H. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta : UGM, 2004: p. 83-87 1 table; 6 ref. Call.Number: 63.001.57/SEM/p

COAL; ZEOLITES; SODIC SOILS; APPLICATION RATES; HEATING; DURATION; CATIONS; ION EXCHANGE CAPACITY; CHEMICAL COMPOSITION; ALKALI TREATMENT.

270 WINARTI, S. [Concentration of N, P and land equivalence ratio at agroforestry system of upland rice sengon gave the organic and phosphate fertilizers at Ultisols]. Konsentrasi N, P dan nisbah kesetaraan lahan sistem agroforestry padi-sengon akibat residu pupuk organik dan fosfat pada Ultisols/Winarti, S. (Universitas Palangkaraya (Indonesia). Fakultas Pertanian). Agrivita (Indonesia). ISSN 0126-0537 (2005) v. 27(3) p. 248-258 3 ill., 4 tables; 21 ref.

AGROFORESTRY; ORYZA SATIVA;  
PARASERIANTHES FALCATA;  
RESIDUES; ORGANIC MATTER;  
ORGANIC FERTILIZERS; PHOSPHATE  
FERTILIZERS; NITROGEN FERTILIZERS;  
ACRISOLS.

### P34 SOIL BIOLOGY/BIOLOGI TANAH

271 SETYAHADI, S. Screening of bacteria producing carnitine dehydrogenase having low Km value. Penapisan bakteri penghasil karnitin dehidrogenase yang mempunyai nilai Km rendah/Setyahadi, S. (Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Bioindustri, Jakarta (Indonesia)). Jurnal Mikrobiologi (Indonesia). ISSN 0853-358X (2002) v. 7(1) p. 1-3 4 tables; 8 ref.

CARNITINE; OXIDOREDUCTASES;  
BACTERIA; SOIL MICROORGANISMS.

### P35 SOIL FERTILITY / KESUBURAN TANAH

272 HAMSİYİN. Analysis of soil fertility status at lowland rice of Muara Wis Rural District Kutai Kertanegara Regency and Rantau Belimbing Rural District Pasir Regency at two different climate condition. Analisis status kesuburan tanah di lahan budidaya padi sawah di Desa Muara Wis, Kab. Kuker dan Desa Rantau Belimbing, Kab. Pasir pada dua kondisi iklim yang berbeda/Hamsiyin (Universitas Mulawarman, Samarinda (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Budidaya Pertanian (Indonesia). ISSN 1829-572X (2005) v. 11(2) p. 94-101 5 tables; 11 ref.

ORYZA SATIVA; SOIL FERTILITY;  
CULTIVATION; CLIMATIC FACTORS;  
SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES;  
KALIMANTAN.

### P36 SOIL EROSION, CONSERVATION AND RECLAMATION / EROSI, KONSERVASI DAN REKLAMASI TANAH

273 MASLOMAN, H. Analysis of erosion and sedimentation caused basic shearstress in turning river. Analisis gerusan dan pengendapan akibat tegangan geser dasar pada tikungan sungai/Masloman, H. (Universitas Sam Ratulangi, Manado (Indonesia). Fakultas Teknik). Eugenia (Indonesia). ISSN 0854-

0276 (2006) v. 12(3) p. 271-286 2 ill., 9 tables; 12 ref.

RIVERS; EROSION; SEDIMENTATION.

### P40 METEOROLOGY AND CLIMATOLOGY/METEOROLOGI DAN KLIMATOLOGI

274 BALAI PENELITIAN AGROKLIMAT DAN HIDROLOGI. [Prediction model of hydrology and climate anomaly to suppress agricultural risks]. Model prediksi hidrologi dan anomali iklim untuk menekan risiko pertanian/ Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi, Bogor (Indonesia). Bogor : Balitklimat, [s.a.]: 11 p.

HYDROLOGY; CLIMATE;  
FORECASTING; RISK.

275 MAHAPUTRA, K. [Climate deviation in Indonesia by agronomic impact regionalization approach]: Penyimpanan iklim di Indonesia dengan pendekatan pewilayahan dampak secara agronomis/Mahaputra, K. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar (Indonesia)). Bulletin Teknologi dan Informasi Pertanian BPTP Bali (Indonesia). ISSN 1693-1262 (2005) v. 3(10) p. 39-41 3 tables; 8 ref.

INDONESIA; CLIMATE; CLIMATIC  
CHANGE; AGRONOMY.

### Q02 FOOD PROCESSING AND PRESERVATION/PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN PANGAN

276 BARLINA, R. [Preservation of sugar palm sop for raw material of palm wine making]. Pengawetan nira aren untuk bahan baku pembuatan palm wine/Barlina, R.; Karouw, S.; Pasang, P. (Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain, Manado (Indonesia)). [Proceedings of the fourth symposium on estate crop research results; Book 2]. Prosiding Simposium 4 Hasil Penelitian Tanaman Perkebunan; Buku 2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangbun, 2005: p. 196-202 1 ill., 4 tables; 18 ref

ARENGA PINNATA; PRESERVATION;  
RAW MATERIALS; HUSKS;  
WINEMAKING; WINES;

SACCHAROMYCES; ALCOHOL  
CONTENT; ACETIC ACID;  
ORGANOLEPTIC PROPERTIES.

277 DANANJAYA, Y.B.J. [Surimi characteristic processed from beloso, swaggi, gulawah and scout mixture and processed from beloso, kurisi, gulamah and pisang-pisang mixture]. Karakteristik surimi berbahan baku campuran beloso, swaggi, gulamah dan kakap kuniran serta campuran beloso, kurisi, gulamah dan pisang-pisang/Dananjaya, Y.B.J.; Wisnuwardhani, Z.; Lelono, I.Y.B.; Ekantari, N. (Universitas Gadjah mada, Yogyakarta (Indonesia)). [Proceedings of the annually national seminar on fisheries and marine research results during 2005]. Prosiding seminar nasional tahunan hasil penelitian perikanan dan kelautan tahun 2005/Isnansetyo, A.; Murwantoko; Djumanto; Yusuf B.L., L.; Saksono, H.; Budi S., P.; Setyobudi, E.; Ari B., S.; Soeparno; Husni, A.; Ekantari, N. (eds.) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta : UGM, 2005: (pt.3) p. 46-53 5 tables; 7 ref.

Call.Number: 639.2.052.3/SEM/p

SURIMI; FISH PROCESSING; RAW MATERIALS; MIXING; INGREDIENTS; PROXIMATE COMPOSITION; COLLOIDS; COLLOIDAL PROPERTIES;  
ORGANOLEPTIC PROPERTIES.

278 HUSNI, A. [Surimi characteristic processed from manyung and shark fish]. Karakteristik surimi dari ikan manyung dan cucut/Husni, A.; Lelono, I.Y.B. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). [Proceedings of the annually national seminar on fisheries and marine research results during 2005]. Prosiding seminar nasional tahunan hasil penelitian perikanan dan kelautan tahun 2005/Isnansetyo, A.; Murwantoko; Djumanto; Yusuf B.L., L.; Saksono, H.; Budi S., P.; Setyobudi, E.; Ari B., S.; Soeparno; Husni, A.; Ekantari, N. (eds.) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta : UGM, 2005: (pt.3) p. 38-45 3 ill., 6 tables; 13 ref.

Call.Number: 639.2.052.3/SEM/p

ARIUS; SHARKS; FISH PROCESSING; FISH FILLETS; SURIMI; WASHING; HEAT; COLLOIDS; PROXIMATE COMPOSITION; ORGANOLEPTIC PROPERTIES.

279 SUMANGAT, D. [Research of instant nutmeg tea processing]. Penelitian pengolahan teh pala instan/Sumangat, D.; Winarti, C.; Sembiring, B.S. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia)). [Proceeding of the fourth symposium on estate crop research results; Book 2]. Prosiding Simposium 4 Hasil Penelitian Tanaman Perkebunan; Buku 2.Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangbun, 2005: p. 225-230 1 ill., 5 tables; 7 ref

TEA; NUTMEGS; BEVERAGE;  
EXTRACTION; SOLUBILIZATION;  
SOLVENTS; PURITY; PROCESSING.

280 SUMANTI, D.M. [Mechanism of single cell oil production through solid fermentation in tofu waste media by using *Aspergillus terreus*]. Mempelajari mekanisme produksi minyak sel tunggal dengan sistem fermentasi padat pada media onggok-ampas tahu dengan menggunakan kapang *Aspergillus terreus*/Sumanti, D.M.; Tjahjadi, C.; Herudiyanto, M.; Sukarti, T. Universitas Padjadjaran, Bandung (Indonesia). Fakultas Pertanian. Bandung: UNPAD, 2002: 113 p.

Call.Number: 663.15/UNI/m

OILS; PRODUCTION; INDUSTRIAL WASTES; ASPERGILLUS;  
FERMENTATION; SOYFOODS.

281 SWARDA, R. [Prospect of virgin coconut oil processing in Maluku]. Prospek pengembangan pengolahan minyak kelapa murni (virgin coconut oil) di Maluku/Swarda, R.; Malawat, S.; Rumahrupute, B. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku, Ambon (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on agricultural technology innovation with the agribusiness perspective to support agricultural development in island region]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian berwawasan agribisnis mendukung pembangunan pertanian wilayah kepulauan/Hasanuddin, A.; Tupamahu, A.; Alfons, J.B.; Pattinama, M.J.; Sirappa, M.P.; Bustaman, S.; Titahena, M. (eds.) Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE-KP, 2005: p. 124-128 1 ill., 2 tables; 8 ref.

Call.Number: 631.17.001.76/SEM/p

COCONUT OIL; PROCESSING; PRODUCT DEVELOPMENT; FOOD INDUSTRY;  
PHARMACEUTICAL INDUSTRY;

LAURIC ACID; QUALITY; COST ANALYSIS; MALUKU.

**Q03 FOOD CONTAMINATION AND TOXICOLOGY / KONTAMINASI DAN TOKSIKOLOGI PANGAN**

282 DESRIANI. Screening of *Streptomyces* spp. producing Beta-lactamase inhibitory protein. Penapisan isolat *Streptomyces* spp. penghasil protein penghambat Beta-laktamase/Desriani; Meryandini, A.; Lestari, Y. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) . Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2004) v. 11(3) p. 88-92 1 ill., 5 tables; 13 ref.

BACTERIA; STREPTOMYCES; PROTEIN ISOLATES; ENZYMES; ESCHERICHIA COLI; PROTEINASE INHIBITORS.

283 MARYAM, R. [Developing fumonisin detection by technique monoclonal antibody based immunoassay]. Pengembangan teknik deteksi fumonisin secara immunoassay berbasis antibodi monoklonal/Maryam, R. Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Program Pasca Sarjana. Bogor: IPB, 2003: 29 p. Call.Number: 641:615.9/MAR/p

FOODS; CONTAMINATION; FUMONISINS; IMMUNOLOGICAL TECHNIQUES; MONOCLONAL ANTIBODIES.

284 SUGANDA, A.G. [Antibacterial and antifungal activities of ethanol extracts of *Allamanda cathartica* and *Allamanda neriifolia* leaves]. Aktivitas antibakteri dan antifungi ekstrak etanol daun *Allamanda cathartica* L. dan *Allamanda neriifolia* Hook/Suganda, A.G.; Sukandar, E.Y.; Rahman, A.A. (Institut Teknologi Bandung (Indonesia). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam). Jurnal Bahan Alam Indonesia. ISSN 1412-2855 (2003) v. 2(3) p. 85-88 5 tables; 3 ref.

ALLAMANDA; DRUG PLANTS; TRADITIONAL MEDICINES; ANTIMICROBIAL PROPERTIES; ANTIFUNGAL PROPERTIES; ETHANOL; BACILLUS SUBTILIS; ESCHERICHIA COLI; SHIGELLA; SALMONELLA TYPHIMURIUM.

**Q04 FOOD COMPOSITION / KOMPOSISI PANGAN**

285 INDRASARI, S.D. [Identification of rice containing Fe and Zn]. Padi kaya besi dan seng/Indrasari, S.D.; Hanarida, I. (Balai Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia). ISSN 0216-4427 (2004) v. 26(3) p. 13-14 1 ill., 1 table

ORYZA SATIVA; VARIETIES; ZINC; IRON; NUTRITIVE VALUE.

286 YUSIANTO. [Effect of particle size on the powdered coffee flavour]. Pengaruh ukuran partikel kopi bubuk terhadap cita rasa/Yusianto. Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia . ISSN 0215-1308 (2004) v. 20(2) p. 87-93 11 ill., 3 tables; 4 ref.

COFFEE; QUALITY; FLAVOUR; ORGANOLEPTIC PROPERTIES; PARTICLE SIZE.

**Q05 FOOD ADDITIVES / ZAT TAMBAHAN PANGAN**

287 SUPRIATI, W. Effectiveness test of natural preservatives of cinnamomum bark on decreasing vitamin-C of papaya candied. Uji efektivitas pengawet alami kulit kayu manis serta pengaruhnya terhadap penurunan kadar vitamin-C manisan buah pepaya/Supriati, W. (Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (Indonesia)); Purwantini, I.; Lukitaningsih, E.. Jurnal Bahan Alam Indonesia. ISSN 1412-2855 (2006) v. 5(1) p. 298-302 4 tables; 9 ref.

PAPAYAS; CANDIED FRUITS; CINNAMON; BARK; PLANT EXTRACTS; PRESERVATIVES; VITAMIN CONTENT; ASCORBIC ACID.

**Q60 PROCESSING OF NON-FOOD OR NON-FEED AGRICULTURAL PRODUCTS / PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN NON PANGAN DAN NON PAKAN**

288 BARLINA, R. [Processing of methyl ester made from coconut oil]. Pengolahan metil ester dari minyak kelapa/Barlina, R.; Karouw, S. (Balai Penelitian Tanaman Kelapa

dan Palma Lain, Manado (Indonesia)); Pasae, J./Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia) [Proceedings of the fourth symposium on estate crop research results; Book 2]. Prosiding Simposium 4 Hasil Penelitian Tanaman Perkebunan; Buku 2. Bogor: Puslitbangbun, 2005: p. 203-207 2 tables; 9 ref

COCOS NUCIFERA; COCONUT OIL; PROCESSING; METHANOL; SODIUM HYDROXIDE; CATALYSTS; VISCOSITY.

289 GUSMAYADI, I. [Determination of optimum starch concentration of jackfruit seed as lubricant in tableting process]. Penentuan kadar optimum amilum biji nangka sebagai bahan pelicin tablet secara eksternal/Gusmayadi, I.; Indriani, O.; Widayanti; Nugraheni, D. (Universitas Tujuh Belas Agustus, Jakarta (Indonesia)). Jurnal Bahan Alam Indonesia. ISSN 1412-2855 (2003) v. 2(4) p. 126-131 6 ill., 2 tables; 8 ref.

ARTOCARPUS HETEROPHYLLUS; SEEDS; STARCH; LUBRICANTS; MOULDING.

290 SAIFULLAH, S.T.N. [Utilization on pregelatinized sago starch as disintegrant of tablet]. Penggunaan amilium sago pregelatinized sebagai bahan penghancur tablet dengan bahan pengisi yang tidak larut dalam air/Saifullah, S.T.N. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Farmasi). Jurnal Bahan Alam Indonesia . ISSN 1412-2855 (2003) v. 2(4) p. 132-135 2 ill., 5 tables; 14 ref.

SAGO; STARCH; MOULDING; ADDITIVES;

291 SUKARDI. [Extraction, isolation and heating of Curcuma domestica rhizome on radical scavenging activity]. Ekstraksi, isolasi dan pemasaran komponen aktif ekstrak kunyit terhadap aktivitas menangkap radikal (radical scavenging activity)/Sukardi (Universitas Muhammadiyah, Malang (Indonesia). Fakultas Pertanian). Tropika (Indonesia). ISSN 0854-6533 (2003) v. 11(2) p. 201-208 7 ill., 13 ref.

CURCUMA LONGA; RHIZOMESEXTRACTS ANTIOXIDANTS; FRACTIONATION; HEATING.

292 SUSHARDI. [Drying treatment technology and cooking time to increase yield and quality of patchouli oil]. Teknologi perlakuan pengeringan dan lama pemasakan untuk meningkatkan rendemen dan kualitas minyak nilam/Sushardi (Institut Pertanian STIPER, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Kehutanan). [Proceedings of the seminar on agricultural, fisheries and marine research results]. Prosiding seminar hasil penelitian pertanian, perikanan dan kelautan/Isnansetyo, A.; Lelono, I.Y.B.; Setyobudi, E.; Suryanti; Murti, R.H.; Subedjo; Yuwono, N.W.; Purwanto, B.H. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta: UGM, 2004: p. 136-142 4 ill., 1 table; 15 ref.

Call.Number: 63.001.57/SEM/p

POGOSTEMON CABLIN; LEAVES; ESSENTIAL OILS; DRYING; COOKING; DURATION; DISTILLING; QUALITY.

293 WINARTO B.W. [Isolation of pectinase enzyme source microbe for degumming of china grass (*Boehmeria nivea*)]. Isolasi mikrobial sumber enzim pektinase untuk degumming serat rami/Winarto B.W. (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang (Indonesia)). [Proceedings of the fourth symposium on estate crop research results; Book 2]. Prosiding Simposium 4 Hasil Penelitian Tanaman Perkebunan; Buku 2.Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangbun, 2005: p. 164-167 3 tables; 5 ref

BOEHMERIA NIVEA; CRUDE FIBRE; DEGUMMING; BIOTECHNOLOGY; ENZYMES; ASPERGILLUS NIGER; ASPERGILLUS FLAVUS; ISOLATION; POLYGALACTURONASE; ENZYME ACTIVITY.

#### Q70 PROCESSING OF AGRICULTURAL WASTES / PENGOLAHAN LIMBAH PERTANIAN

294 PURNAMA, R.D. Isolation and characterization of extracellular alpha-amylase of acidophilic bacteria starch liquid waste from cassava. Isolasi dan karakterisasi enzim alpha-amilase ekstraseluler dan bakteri asidofilik asal limbah cair tapioka/Purnama, R.D. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam); Mubarik, N.R.. Jurnal Mikrobiologi

(Indonesia). ISSN 0853-358X (2002) v. 7(1)  
p. 11-14 6 ill. ; 13 ref.

TAPIOCA; INDUSTRIAL WASTES;  
ENTEROBACTER; ISOLATION  
TECHNIQUES; AMYLASES.

295 SARBI, S. Model of environment based urban waste management: case study in the town of Parepare. Model pengelolaan sampah perkotaan berwawasan lingkungan : studi kasus di kota Parepare/Sarbi, S. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Sekolah Pascasarjana); Alikodra, H.S.; Saeni, M.S.; Budiarti, S.. Forum Pascasarjana (Indonesia). ISSN 0126-1886 (2004) v. 27(4) p. 329-338 3 ill., 4 ref.

URBAN WASTES; WASTE  
MANAGEMENT; URBAN  
ENVIRONMENT; SULAWESI.

296 SUSHARDI. [Study on the utilization of coconut fibre for list profile processing]. Kajian pemanfaatan limbah sabut kelapa untuk pembuatan list profile/Sushardi; Basuki (Institut Pertanian STIPER, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Kehutanan). [Proceedings of the seminar on agricultural, fisheries and marine research results]. Prosiding seminar hasil penelitian pertanian, perikanan dan kelautan/Isnansetyo, A.; Lelono, I.Y.B.; Setyobudi, E.; Suryanti; Murti, R.H.; Subedjo; Yuwono, N.W.; Purwanto, B.H. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta : UGM, 2004: p. 143-149 4 ill., 2 table; 15 ref. Call.Number: 63.001.57/SEM/p

COCONUTS; BYPRODUCTS;  
INDUSTRIAL SECTOR; MOISTURE  
CONTENT; ELASTICITY.

### **S01 HUMAN NUTRITION - GENERAL ASPECTS/ GIZI MANUSIA-ASPEK UMUM**

297 JIMI. [Benefit of eggplants as prestige vegetable]. Bagi yang paham terong adalah sayuran bergengsi/Jimi; Rochim; Riz. Hortikultura (Indonesia). ISSN 1412-5250 (2003) v. 2(9) p. 24-25 2 ill.

SOLANUM MELONGENA;  
VEGETABLES; DRUG PLANTS.

### **S30 DIET AND DIET - RELATED DISEASES / DIET DAN DIET KARENA PENYAKIT**

298 BAKTIR, A. Potency of dextranase from *Arthrobacter* sp. strain B7 as dental plaque removal. Potensi enzim dekstranase dari *Arthrobacter* sp. galur B7 sebagai penghambat plak gigi/Baktir, A. (Universitas Airlangga, Surabaya (Indonesia)); Zaini, N.C.; Murdiyatmo, U.; Kuntaman . Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2005) v. 12(4) p. 162-166 5 ill., 5 tables; 15 ref.

ENZYMES; DEXTRANASE;  
ARTHROBACTER; DENTAL CARIES;  
ENZYME ACTIVITY.

### **T01 POLLUTION / POLUSI**

299 SYARIF, F. Potential of grasses on phytoremediation of degraded land by gold mining. Potensi rumput-rumputan untuk fitoremediasi lahan terdegradasi penambangan emas/Syarif, F.; Juhaeti, T. (Pusat Penelitian Biologi-LIPI, Bogor (Indonesia)). Berita Biologi (Indonesia). ISSN 0126-1754 (2003) v. 6(6) p. 781-787 4 tables; 8 ref.

GRASSES; PLANTING; ORGANIC  
FERTILIZERS; BIOREMEDIATION;  
GROWING MEDIA.

### **U10 MATHEMATICAL AND STATISTICAL METHODS/ METODE MATEMATIKA DAN STATISTIKA**

300 AMIEN, I. [Information system of climate and water resources]. Sistem informasi sumberdaya iklim dan air/Amien, I.; Pasandaran, E.; Pawitan, H.(eds.) Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi, Bogor (Indonesia). Bogor: Balitklimat, 2005: 177 p. Call.Number: 551.311.2/BAL/s

INDONESIA; CLIMATE; WATER  
CONSERVATION; INFORMATION  
SYSTEMS; DATABASES.

## INDEKS PENGARANG / AUTOR INDEX

- A**  
 Abdurrachman, A.  
 011  
 Adang, M.A.  
 101  
 Adinugraha, H.A.  
 206  
 Adiwiganda, M.R.  
 160  
 Adjirni  
 233  
 Adnyana, M.O.  
 016, 022, 035, 054, 071  
 Agungpriyono, S.  
 225  
 Agus, F.  
 121, 121, 204, 256, 256,  
 257, 261, 262, 263  
 Agusta, H.  
 056  
 Akhadiarto, S.  
 214  
 Akhmaloka  
 124  
 Alam, M.T.S.  
 071  
 Alfons, J.B.  
 012, 026, 031, 036, 090,  
 090, 281  
 Alikodra, H.S.  
 295  
 Allwar  
 047, 083, 155, 158, 203,  
 223, 250  
 Alouw, J.C.  
 169  
 Ambarsari, L.  
 124  
 Amien, I.  
 300  
 Amir, A.M.  
 170  
 Andrini, A.  
 126  
 Angka, S.L.  
 237  
 Ar-Riza, L.  
 062  
 Arham  
 109  
 Ari B., S.  
 159, 217, 232, 243, 244,  
 247, 277, 278  
 Arsana, I G.K.D.  
 173, 199  
 Aryawati, S.  
 183
- Ashari  
 044  
 Asmara, R.  
 018  
 Asni, N.  
 200  
 Astuti N., Y.  
 234  
 Aswidinnoor, H.  
 127, 136, 148  
 Atmaja, W.R.  
 170  
 Aziz, S.A.  
 063
- B**  
 Bachtiar, T.  
 241  
 Bakewell, D.  
 219  
 Baktir, A.  
 298  
 Balfas, R.  
 187  
 Barlina, R.  
 276, 288  
 Basuki  
 296  
 Basuki, R.S.  
 064  
 Basuki, T.E.H.  
 019, 020, 021, 038  
 Basuno, E.  
 010, 015, 016, 022, 027,  
 034, 035, 037, 041, 071  
 Bety, Y.A.  
 065  
 Bobihoe, J.  
 066  
 Boediono, A.  
 225  
 Boer, R.  
 261  
 Budhiyanti, S.A.  
 159  
 Budi S., P.  
 159, 217, 232, 243, 244,  
 247, 277, 278  
 Budiarti, S.  
 295  
 Budidarsono, S.  
 205  
 Budiono, D.P.  
 112  
 Budiyati, E.  
 126  
 Bulek, A.
- 261  
 Burhan, H.  
 113  
 Bustaman, S.  
 006, 008, 012, 026, 031,  
 036, 090, 281  
 Busyra, B.S.  
 094
- C**  
 Carsono, N.  
 101  
 Chandler, F.J.C.  
 262  
 Chandra, H.  
 051  
 Cotan, I.  
 019
- D**  
 Dalimarta, S.  
 161  
 Dananjaya, Y.B.J  
 277  
 Danu  
 210  
 Daradjat, T.  
 167  
 Darnosarkoro, W.  
 095, 095, 096, 096, 107,  
 108, 108, 110, 110, 160  
 Darwati, I.  
 165  
 Darwis, V.  
 010  
 Daswir  
 097  
 Desriani  
 282  
 Dewantoro, E.  
 013  
 Dhahiyat, Y.  
 248  
 Dhalimi, A.  
 097  
 Djamhari, S.  
 252  
 Djisbar, A.  
 261  
 Djumali  
 105, 106  
 Djumanto  
 159, 217, 232, 243, 244,  
 247, 277, 278  
 Djuwendah, E.  
 025

- Djuwita, I.  
225
- Duriat, A.S.  
067
- E**
- Effendie, K.  
030
- Ega, L.  
031
- Ekantari, N.  
159, 217, 232, 243, 244,  
247, 277, 277, 278
- Ekasari, W.  
151
- Elidar, Y.  
259
- Emmyzar  
068
- Endrizal  
066
- Erwidodo  
038
- Erythrina  
111
- F**
- Falah, S.  
152
- Farida  
121, 121, 204, 256, 257,  
261, 262, 263
- Fatimah, I.  
047, 083, 155, 158, 203,  
223, 250
- Febriamansyah, R.  
263
- Ferniah, R.S.  
185, 188, 189
- Fibrianty  
062, 118
- Fitri, N.  
047, 083, 155, 158, 203,  
223, 250
- Fiz  
053, 091
- Frank, W.  
134
- G**
- Gandjar, I.  
181
- Gani, H.J.  
073
- Gaswanto, R.  
129
- Ghulamahdi, M.  
063
- Grossart, H.P.  
241
- Gunadi, N.  
074
- Gunaeni, N.  
067
- Guritno, B.  
116
- Gusmayadi, I.  
289
- Gusniwati  
147
- H**
- Hamdan A.A.  
207
- Hamid, N.  
240
- Hamim  
162
- Hamsyin  
272
- Hanarida, I.  
285
- Handoyo, J.  
144
- Hanudin, E.  
269
- Hapsoro, D.  
127
- Harahap, D.  
093
- Harahap, I.P.  
230
- Hardyastuti, S.  
215
- Hariah, K.  
121
- Haridjaja, O.  
115
- Harjosudarmo, J.  
127
- Harni, R.  
187
- Harris, E.  
237
- Hartati, R.S.  
098
- Hartobudoyo, S.  
130
- Haryanti  
217
- Hasanah, F.A.  
004
- Hasanuddin, A.  
012, 026, 031, 036, 090,  
281
- Hasnam  
089
- Hasyim, A.  
175
- Hatta, M.  
011, 013, 014, 017, 062,  
062, 099, 118, 145
- Helmi  
263
- Hendayana, R.  
090
- Hendiarto  
039
- Hendrarto, G.  
004
- Herdis  
216, 226
- Herlinda, S.  
171
- Herman, M.  
069
- Hermanto  
128
- Herminanto  
201
- Hernita, D.  
081
- Herudiyanto, M.  
280
- Heryana, N.  
123
- Hidajat, A.  
074
- Hidayat, I.M.  
129
- Hidayat, S.H.  
195
- Hikmanudin  
238
- Hobir  
077
- Hoesen, D.S.H.  
082, 210
- Homzah, S.  
043
- Howes, J.  
219
- Hulupi, R.  
130
- Husni, A.  
159, 217, 232, 243, 244,  
247, 277, 278
- Husnun, N.  
172
- Hutami, S.  
084
- I**
- Ibrahim  
115
- Ibrahim, T.M.  
013
- Ifdal  
263



- Indrasari, S.D.  
285
- Indriani, O.  
289
- Indriatmoko, R.H.  
266
- Irawan, B.  
014, 015
- Iriani, E.  
144
- Irmansyah, M.  
047, 083, 155, 158, 203,  
223, 250
- Iskandar, S.  
266
- Isnansetyo, A.  
100, 102, 122, 142, 143,  
144, 153, 159, 179, 185,  
186, 188, 189, 193, 201,  
215, 217, 232, 238, 240,  
243, 244, 247, 249, 264,  
267, 269, 277, 278, 292,  
296
- Ispandi, A.  
100, 102
- Iwo, M.I.  
231
- J**
- Jamil, A.  
093
- Jauhari, S.  
264
- Jaya, B.  
074
- Jayasamudera, D.J.  
264
- Jimi  
052, 053, 070, 297
- Juhaeti, T.  
299
- Juliana C.K.  
011, 013, 014, 017, 062,  
099, 118, 145
- Julistiono, H.  
153
- Jusman, S.W.A.  
230
- K**
- Kabirun, S.  
157
- Kamandalu, A.A.N.B.  
173, 192, 199
- Kardono, L.B.S.  
154
- Kariyasa, I K.  
054
- Karmawati, E.  
068, 170
- Karouw, S.  
276, 288
- Kartikawati, N.K.  
207
- Kasi, P.D.  
186
- Kertonegoro, B.D.  
267
- Khusniati, T.  
203
- Kilmanun, J.C.  
013
- Kirana, R.  
129
- Koedadiri, A.D.  
096
- Komariah  
101
- Kuntaman  
298
- Kuntohartono, T.  
038
- Kurniadhi  
091
- Kusandriani, Y.  
129
- Kusmana  
064, 129
- Kusuma, I.  
097
- L**
- Langi, Y.A.R.  
236
- Lay, A.  
253
- Lay, B.W.  
237
- Lay, N.Y.  
231
- Leksono, B.  
206
- Lelono, I.Y.B.  
100, 102, 122, 142, 143,  
144, 153, 179, 185, 186,  
188, 189, 193, 201, 215,  
238, 240, 264, 267, 269,  
277, 278, 292, 296
- Lestari  
106
- Lestari, J.W.  
265
- Lestari, Y.  
282
- Leupen, F.F.  
130
- Lisdawati, V.  
154
- Lisnawati, Y.  
153
- Lubis, R.  
119
- Lukitaningsih, E.  
287
- Lumingkewas, S.  
260
- Luntungan, H.T.  
069
- M**
- Ma'at, S.  
045, 163
- Ma'shum, M.  
016
- Madayanti, F.  
124
- Mahaputra, K.  
275
- Mahmud, Z.  
089
- Malawat, S.  
281
- Mansyur, H.S.  
209
- Maramis, R.T.D.  
222
- Mardianto, S.  
019, 020, 021, 038
- Mariska, I.  
084
- Marsusi, R.  
011, 013, 014, 017, 062,  
099, 118, 145
- Martens, T.  
241
- Maryam, R.  
283
- Maryani  
186
- Mas'ud, A.F.  
257
- Mashudi  
208
- Mashur  
016, 022, 035, 071
- Masloman, H.  
273
- Matondang, A.  
020
- Matsjeh, S.  
155, 223
- Mawardi, D.  
197
- Mawardi, S.  
130
- Megia, R.  
131
- Meryandini, A.  
282

- Mihardja, O.A.A.  
101
- Minsyah, N.I.  
032
- Miranda, S  
174, 213
- Miron  
055
- Moeis, M.R.  
124
- Moekasan, T.K.  
064
- Moeloek, F.A.  
046
- Moria, S.S.B.  
217
- Mubarik, N.R.  
294
- Mubekti  
004
- Muchtadi, D.  
050
- Mudikdjo, K.  
115
- Mugnisjah, W.Q.  
119
- Mulyani, A.  
011, 120
- Munip, A.  
100, 102
- Murdiyatmo, U.  
298
- Murniati, E.  
092
- Murti, R.H.  
100, 102, 122, 142, 143,  
144, 153, 179, 185, 186,  
188, 189, 193, 201, 215,  
238, 240, 264, 267, 269,  
292, 296
- Murwantoko  
159, 217, 232, 243, 244,  
247, 277, 278
- Muryati  
175
- Musaddah, D.  
064
- Mustika, I.  
187
- N**
- Naharia, O  
113
- Naipospos, T.S.P.  
033
- Napitupulu, B.  
021
- Nazar, A.  
132
- Nazir, D.  
184
- Noerdjito, M.  
220
- Noor, Y.R.  
219
- Noordwijk, M.V.  
121, 121, 204, 256, 257,  
261, 262, 263
- Nug  
091
- Nugraheni, D.  
289
- Nugroho, C.  
257
- Nugroho, L.F.  
047, 083, 155, 158, 203,  
223, 250
- Nugroho, Y.A.  
156
- Nur, A.M.  
130
- Nur, M.  
037
- Nuratmi, B.  
234
- Nurbaya  
232
- Nurhadiyanto, F.  
049
- Nurhartuti  
064, 067
- Nurita, S.  
011, 013, 014, 017, 062,  
099, 118, 145
- Nurtika, N.  
074
- O**
- Olga  
243
- P**
- Pambudy, R.  
019, 020, 021, 038
- Pandiangan, S  
103
- Pangaribuan, D.H.  
202
- Pangkerego, F.  
254
- Parman  
016, 022, 035, 071
- Parwati, I.A.  
239
- Pasae, J.  
288
- Pasandaran, E.  
300
- Pasang, P.  
276
- Pasang, P.M.  
253
- Pasya, B.  
211
- Pasya, G.  
121
- Patmasari, U.  
083
- Pattinama, M.J.  
012, 026, 031, 036, 090,  
281
- Pawiroharsono, S.  
181
- Pawitan, H.  
300
- Permana, D.R.  
083
- Permana, I.N.  
217
- Pitoyo, J.  
255
- Poloengan, Z.  
160
- Prajitno, D.  
122
- Pramono, E.  
258
- Pramono, H.  
124
- Pramono, I.B.  
257
- Pranadji, T.  
034
- Pranowo, D.  
069
- Prayudi, B.  
066
- Pribadi, N.  
019, 020, 021, 038
- Priosoeryanto, B.P.  
237
- Priyono  
130
- Priyono, A.  
235
- Pudjiastuti  
156, 233
- Pudjiono, S.  
133
- Pujiyanto  
268
- Pujiyanto, S.  
185, 188, 189
- Purbomartono, C.  
240
- Purnama, R.D.  
294
- Purnaningsih, N.  
176

- Purwantini, I.  
287
- Purwantisari, S.  
185, 188, 189
- Purwanto, A.  
050
- Purwanto, B.H.  
100, 102, 122, 142, 143,  
144, 153, 179, 185, 186,  
188, 189, 193, 201, 215,  
238, 240, 264, 267, 269,  
292, 296
- Purwanto, E.  
204
- Purwanto, H.  
198
- Purwati, E.  
074
- Putra, A.E.  
205
- R**
- Rachmaniar, R.  
229
- Rachmawati, E.  
025
- Radjasa, O.K.  
241
- Rahardjo, M.  
077, 149, 165
- Rahman, A.  
151
- Rahman, A.A.  
284
- Rahmansyah, M.  
076
- Rahutomo, S.  
096
- Randriani, E.  
123
- Rasmikayati, E.  
025
- Ratmoko, S.  
223
- Ratnadewi, D.  
134
- Rauf, A.W.  
157
- Resiani, D.  
183
- Restyawati, I.  
104
- Rini, R.K.  
243
- Ririhena, R.E.  
036
- Riyanto  
047, 047, 083, 155, 158,  
203, 223, 250
- Riz  
053, 070, 297
- Rizal, M.  
226
- Rizky  
055
- Rochim  
052, 070, 072, 297
- Roeswitawati, D.  
190
- Rokhmani  
238
- Rondonuwu-L., S.J.  
236
- Rosita  
149
- Rosita, S.M.D.  
077
- Rosliani, R.  
064
- Rosman, R.  
007
- Rubiyanto, D.  
047, 083, 155, 158, 203,  
223, 250
- Rubiyo  
071
- Ruijter, J.  
204
- Rumahrupute, B.  
281
- Runtuwene, M.R.J.  
155
- Rusdiansyah  
135
- Rusli  
123
- Rusmana, A.A.  
191
- Rusmiati  
073
- S**
- Sabdon, A.  
241
- Sabihan, S.  
113
- Sadikin, M.  
230
- Sadono, D.  
176
- Saeni, M.S.  
113, 295
- Said, I.  
250
- Saifullah, S.T.N.  
290
- Sajuthi, D.  
227
- Saksono, H.  
159, 217, 232, 243, 244,  
247, 277, 278
- Saleh, M.  
104
- Sandra, E.  
080
- Santosa, I.  
056
- Santoso, A.  
224
- Santoso, B.  
105, 106
- Santoso, T.J.  
136
- Saptana  
010, 010, 015, 027, 034,  
037, 037, 041
- Saragih, S.  
062
- Sarbi, S.  
295
- Sastrosupadi, A.  
105, 106, 116
- Sawit, M.H.  
038
- Sembiring, B.S.  
279
- Semiadi, G.  
221
- Seriminawati  
198
- Setiadi, D.  
207
- Setiawan, A.  
209
- Setiawati, W.  
074
- Setyahadi, S.  
271
- Setyobudi, E.  
100, 102, 122, 142, 143,  
144, 153, 159, 179, 185,  
186, 188, 189, 193, 201,  
215, 217, 232, 238, 240,  
243, 244, 247, 264, 267,  
269, 277, 278, 292, 296
- Setyowati, F.M.  
048
- Shabur J., T.  
047, 083, 155, 158, 203,  
223, 250
- Shusena, A.  
165
- Siahaan, M.M.  
107
- Simon, M.  
241
- Sinaga, B.M.  
054

- Sirappa, M.P.  
012, 026, 031, 036, 090,  
281
- Siregar, H.  
038
- Siswoyo  
080
- Sitompul, S.M.  
265
- Situmorang, D.M.S.  
227
- Slamet, B.  
217
- Soedarsan, A.  
130
- Soemardji, A.A.  
231
- Soentoro  
039
- Soeparno  
159, 217, 232, 243, 244,  
247, 277, 278
- Soetiarso, T.A.  
074
- Soetisna, U.  
137
- Somantri, I.H.  
136
- Sparks, R.B.  
224
- Sri-Mulato  
001
- Suarda, I K.  
242
- Suastika, G.  
195
- Suastika, I B.K.  
173, 177, 192
- Subaedah, S.  
116
- Subandar, A.  
005
- Subedjo  
100, 102, 122, 142, 143,  
144, 153, 179, 185, 186,  
188, 189, 193, 201, 215,  
238, 240, 264, 267, 269,  
292, 296
- Subekti, A.  
011, 013, 014, 017, 062,  
099, 118, 145
- Subhan  
074
- Subiyanto  
075
- Sudarsianto  
130
- Sudarsono  
127, 136, 146, 148
- Sudiana, I M.  
076
- Sudiarto  
077
- Sudirman  
016
- Sudirman, L.I.  
164
- Sudjindro  
098, 106
- Sudradjat, D.  
187
- Suganda, A.G.  
284
- Sugeng  
040, 078, 079
- Sugiarto  
039, 041
- Suhaeti, R.N.  
010, 015, 027, 034, 037,  
041
- Suharni, T.  
083
- Suhartono  
130
- Suharyanto  
168
- Suhendi, D.  
138
- Sujahman, S.  
167
- Sujiprihati, S.  
139, 195
- Sukandar, E.Y.  
284
- Sukardi  
291
- Sukarti, T.  
280
- Sukra, Y.  
225
- Sulaeman, M.  
043
- Sularso  
042
- Sulistiadji, H.K.  
255
- Sulistiyani  
227
- Sulistiyati, M.  
043
- Sulistiyosari, N.  
255
- Sumandro  
097
- Sumangat, D.  
279
- Sumanti, D.M.  
280
- Sumaraw, S.M.  
195
- Sumardi  
196
- Sumardiyono, C.  
193
- Sumarni, N.  
064, 067
- Sumawa, I N.  
194
- Sunarti, S.  
133
- Sunaryo  
166, 178
- Supardi, S.  
049
- Suparmi  
158
- Suprpto  
071
- Suprayogo, D.  
121
- Supriantana, G.N.  
159
- Supriati, W.  
287
- Supriati, Y.  
084
- Supriatna, I.  
225
- Suprijadji, G.  
130
- Supriyadi, H.  
039
- Supriyatin  
179
- Surjadi  
064
- Suryana, A.  
017, 019, 020, 021, 026,  
038
- Suryanti  
100, 102, 122, 142, 143,  
144, 153, 179, 185, 186,  
188, 189, 193, 193, 201,  
215, 238, 240, 264, 267,  
269, 292, 296
- Suryantinah  
243
- Susanto, A.N.  
006, 008
- Susanto, S.  
119
- Suseno, R.  
127
- Sushardi  
292, 296
- Susianingsih, E.  
244

- Susilo, A.W.  
140
- Susilo, J.  
143
- Susmono  
037
- Susylowati, H.  
073
- Sutami, P.  
180
- Sutanto, J.  
227
- Sutarta, E.S.  
095, 096, 107, 108, 108,  
110, 160
- Sutrisno, H.  
218, 228
- Suwandi  
207
- Suwanto, A.  
191
- Suwarto  
037
- Suyadi  
172
- Suyanto  
262
- Suyasa, I N.  
177, 245
- Swarda, R.  
281
- Syahid, S.F.  
141
- Syahyuti  
027
- Syaifudin, E.A.  
198
- Syamsulbahri  
116
- Syarif, F.  
299
- Syukur, M.  
039, 139
- T**
- Tampangallo, B.R.  
244
- Taufik, M.  
195
- Titahena, M.  
012, 026, 031, 036, 090,  
281
- Tjahjadi, C.  
280
- Tjahjono, B.  
191
- Toelihere, M.  
225
- Tohari  
157
- Toiba, H.  
018
- Tompo, A.  
232
- Triyatmo, B.  
269
- Tupamahu, A.  
012, 026, 031, 036, 090,  
281
- Tyasmoro, S.Y.  
265
- U**
- Udiarto, B.K.  
064
- Umar, M.J.  
247
- Untung, K.  
215
- Utami, N.W.  
210
- Utomo, S.D.  
142
- V**
- Verbist, B.  
121, 205, 211
- W**
- Wagiman, F.X.  
215
- Wahjoedi, B.  
233
- Wahyudi, P.  
181
- Wahyuni L., T.  
234
- Wahyuni, P.T.  
109
- Wahyuni, S.  
182
- Wardana, I.B.  
217
- Warsana  
264
- Wess, H.  
259
- Wibawa, A.  
009
- Wibowo, A.  
005, 193
- Widarto Y.P.  
143, 144
- Widayanti  
289
- Widiastuti, A.  
193
- Widiastuti, D.P.  
099, 118, 145
- Widodo  
146
- Widyaningsih, M.A.  
180, 183
- Widyastuti, S.M.  
196
- Widyotomo, S.  
001
- Wihandoyo  
215
- Wijayanto  
004
- Wijonarko, A.  
215
- Winarna  
095, 096, 107, 108, 110,  
110, 160
- Winarno, B.  
004
- Winarno, D.  
105
- Winarsi, H.  
050
- Winarsih, S.  
085, 151
- Winarti, C.  
279
- Winarti, S.  
270
- Winarto B.W.  
293
- Winarto, L.  
184
- Winarto, W.P  
028
- Wiryadiputra, S.  
130
- Wiryowidagdo, S.  
154
- Wisnuwardhani, Z.  
277
- Witjaksono  
210
- Witono, J.R.  
167
- WittoEng, S.  
049
- Wresdiyati, T.  
246
- Y**
- Yudono, P.  
157
- Yuliana, D.A.  
196
- Yulineri, T.  
153
- Yullianida  
092
- Yunianti, R.  
139

Yusalina	Yusuf, R.	Zaini, N.C.
176	150	298
Yusianto	Yuwono, N.W.	Zaini, Z.
286	100, 102, 122, 142, 143,	111
Yusnita	144, 153, 179, 185, 186,	Zakaria, F.R.
146	188, 189, 193, 201, 215,	050
Yusrani, A.	238, 240, 264, 267, 269,	Zebua, L.I.
109	292, 296	137
Yusuf B.L., L.		Zuhud, E.A.M.
159, 217, 232, 243, 244,		080
247, 277, 278	<b>Z</b>	Zulkarnain
Yusuf, A.	Zaenudin	086, 147
093	130	Zuyasna
		148

## INDEKS SUBYEK / SUBJECT INDEX

- A**
- ABATTOIRS  
212
- ABSORPTION  
265
- ACCOUNTING  
005
- ACETIC ACID  
276
- ACETONE  
152
- ACID SOILS  
102
- ACIDITY  
134
- ACRISOLS  
270
- ACUTE TOXICITY  
156
- ADAPTATION  
145
- ADDITIVES  
290
- AEDES  
236
- AEROMONAS  
HYDROPHILA  
237, 243
- AGRARIAN COUNTRIES  
023
- AGRICULTURAL  
DEVELOPMENT  
011, 012, 013, 014, 016,  
018, 023, 026, 027, 032,  
036, 038, 122, 128
- AGRICULTURAL  
ECONOMICS  
034, 044
- AGRICULTURAL  
POLICIES  
019, 020, 021, 038
- AGRICULTURAL  
PRODUCTS  
006, 008, 025
- AGRICULTURAL  
RESOURCES  
036
- AGRICULTURAL  
SECTOR  
025, 036
- AGRICULTURAL  
STRUCTURE  
006, 008
- AGRICULTURE  
002, 017, 256, 266
- AGROBACTERIUM  
127, 142
- AGROCLIMATIC ZONES  
006, 008
- AGROECOSYSTEMS  
149
- AGROFORESTRY  
121, 205, 259, 265, 270
- AGROINDUSTRIAL  
SECTOR  
011, 013, 014, 015, 016,  
017, 019, 020, 021, 022,  
026, 029, 030, 031, 032,  
033, 034, 035, 036, 037,  
039, 040, 041, 042, 043,  
090
- AGROINDUTRIAL  
COMPLEXES  
039
- AGRONOMIC  
CHARACTERS  
068, 097, 105, 132, 140,  
143, 144
- AGRONOMY  
275
- AGROPASTORAL  
SYSTEMS  
039
- ALCOHOL CONTENT  
276
- ALGAE  
155
- ALGINATES  
083
- ALKALI TREATMENT  
269
- ALLAMANDA  
284
- ALLELOPATHY  
157
- ALLIUM  
ASCALONICUM  
064
- ALLIUM CEPA  
231
- ALSTONIA  
208
- ALTERNARIA SOLANI  
188
- AMARANTHUS  
CAUDATUS  
162
- AMYLASES  
076, 294
- ANACARDIUM  
OCCIDENTALE  
170
- ANALGESICS  
234
- ANANAS COMOSUS  
122
- ANAPHYLACTIC  
REACTIONS  
231
- ANIMAL DISEASES  
239, 242, 245
- ANIMAL ECOLOGY  
219, 220, 221
- ANIMAL HUSBANDRY  
022
- ANIMAL MIGRATION  
219
- ANIMAL  
MORPHOLOGY  
221, 228
- ANIMAL POPULATION  
172, 221, 222
- ANTAGONISM  
249
- ANTHELMINTICS  
240
- ANTHER CULTURE  
086
- ANTIFUNGAL  
PROPERTIES  
284
- ANTIGENS  
243
- ANTIMICROBIAL  
PROPERTIES  
159, 241, 284
- ANTIMICROBIALS  
155, 164
- ANTIOXIDANTS  
092, 153, 227, 230, 246
- APIACEAE  
079
- APPLES  
057
- APPLICATION DATE  
110, 179
- APPLICATION RATES  
069, 097, 098, 100, 102,  
153, 215, 240, 267, 269
- APPROPRIATE  
TECHNOLOGY  
011, 014, 017, 031, 036,  
101
- AQUACULTURE  
249
- ARABIDOPSIS  
THALIANA  
134
- ARACHIS HYPOGAEA  
093, 100, 102, 104, 127,  
146, 148

- ARENGA PINNATA  
276
- ARIUS  
278
- ARTHROBACTER  
298
- ARTIFICIAL  
INSEMINATION  
216
- ARTOCARPUS ALTILIS  
084, 207
- ARTOCARPUS  
HETEROPHYLLUS  
289
- ASCORBIC ACID  
232, 287
- ASPERGILLUS  
280
- ASPERGILLUS FLAVUS  
293
- ASPERGILLUS NIGER  
293
- AUSTRALIA  
019
- AVERRHOA  
CARAMBOLA  
061, 175
- AVIAN INFLUENZA  
VIRUS  
242, 245
- AVOCADOS  
058
- AZADIRACHTA INDICA  
179
- B**
- BACILLUS  
124
- BACILLUS SUBTILIS  
284
- BACILLUS  
THURINGIENSIS  
184
- BACTERIA  
185, 188, 271, 282
- BACTERIAL  
PESTICIDES  
177
- BACTERICIDES  
155, 159
- BACTROCERA  
175
- BALI  
071, 220
- BANANAS  
052
- BARK  
152, 287
- BARKING  
105
- BEAUVERIA BASSIANA  
232
- 181, 184
- BEEF CATTLE  
033
- BEHAVIOUR  
219
- BEMISIA TABACI  
074
- BENTONITE  
260
- BEVERAGE  
279
- BIOASSAYS  
154
- BIOCHEMISTRY  
158, 246
- BIODIVERSITY  
080
- BIOFERTILIZERS  
101
- BIOLOGICAL CONTROL  
152, 175, 178, 193, 196,  
249
- BIOLOGICAL CONTROL  
AGENTS  
169, 184, 185, 188, 189,  
194, 195
- BIOLOGICAL  
PRESERVATION  
226
- BIOMASS  
069
- BIOPESTICIDES  
177, 181
- BIOPHYSICS  
115
- BIOPRODUCTS  
076
- BIOREMEDIATION  
299
- BIOTECHNOLOGY  
003, 293
- BIRDS  
219, 220
- BODY WEIGHT  
214, 215
- BOEHMERIA NIVEA  
105, 293
- BOTANICAL  
COMPOSITION  
209
- BOTANICAL  
INSECTICIDES  
175, 182
- BOTANICAL  
PESTICIDES  
168, 177, 187, 194
- BOTANY  
089
- BRACKISH WATER  
232
- BRASSICA  
184
- BRASSICA CHINENSIS  
119
- BRASSICA OLERACEA  
162, 259
- BRASSICACEAE  
045, 171
- BREEDING METHODS  
217
- BRIQUETTES  
254
- BROADCASTING  
097
- BROILER CHICKENS  
214
- BUD INITIATION  
084
- BULBS  
231
- BYPRODUCTS  
296
- C**
- CAESALPINIA  
068
- CALAMUS (PALMAE)  
167
- CALCIUM  
260
- CALLOSBRUCHUS  
201
- CAMELLIA SINENSIS  
153
- CANDIDA  
153
- CANDIED FRUITS  
287
- CAPSIUM ANNUM  
067, 112, 119, 129, 195
- CARBOFURAN  
179
- CARBOSULFAN  
179
- CARCASSES  
215
- CARNITINE  
271
- CARTOGRAPHY  
006, 008
- CASTOR BEANS  
187
- CATALYSTS  
288
- CATHARANTHUS  
ROSEUS  
045
- CATIONS  
269



- CATTLE  
213  
 CELLS  
227  
 CELLULASE  
076  
 CERUIDAE  
221  
 CHANOS  
240  
 CHEMICAL  
COMPOSITION  
155, 269  
 CHEMICAL CONTROL  
176  
 CHEMICOPHYSICAL  
PROPERTIES  
250  
 CHICKEN MEAT  
054  
 CHICKENS  
215  
 CHLORELLA  
PYRENOIDOSA  
ALGAE  
248  
 CHLOROFORM  
047  
 CHROMATOGRAPHY  
164, 223  
 CHRONIC COURSE  
151  
 CHRONIC TOXICITY  
233  
 CINNAMOMUM  
209  
 CINNAMOMUM  
BURMANNI  
007, 097  
 CINNAMON  
287  
 CITRONELLOL  
236  
 CLARIAS  
237  
 CLIMATE  
002, 274, 275, 300  
 CLIMATIC CHANGE  
275  
 CLIMATIC FACTORS  
272  
 CLIMATIC ZONES  
009  
 CLONES  
085, 105, 130  
 CLONING MUTANTS  
191  
 CLOVES  
187  
 COAL  
269  
 COASTAL WATERS  
247  
 COASTS  
166, 219  
 COCONUT MILK  
253  
 COCONUT OIL  
253, 281, 288  
 COCONUTS  
296  
 COCOS NUCIFERA  
062, 123, 169, 288  
 COFFEA  
130, 205  
 COFFEA CANEPHORA  
130, 186  
 COFFEE  
286  
 COLIBACILLOSIS  
239  
 COLLOIDAL  
PROPERTIES  
277  
 COLLOIDS  
277, 278  
 COLOUR  
068, 111  
 COMBINED VACCINES  
232  
 COMPOSITAE  
082  
 COMPOSTING  
105  
 COMPOSTS  
105, 196  
 COMPOUND  
FERTILIZERS  
108  
 CONOPOMORPHA  
CRAMERELLA  
183, 235  
 CONSTRAINTS  
168  
 CONSTRUCTION  
253  
 CONTAMINATION  
283  
 CONTROL METHODS  
178  
 COOKING  
292  
 COOPERATIVE  
FARMING  
039, 044  
 COPTOTERMES  
152  
 CORALS  
250  
 CORTICIUM ROLFII  
146  
 COST ANALYSIS  
281  
 COST BENEFIT  
ANALYSIS  
057, 058, 059, 060, 112,  
264  
 COVER PLANTS  
116, 268  
 CROP LOSSES  
179  
 CROP MANAGEMENT  
118  
 CROP PERFORMANCE  
056, 140  
 CROPPING SYSTEMS  
117, 264  
 CROPS  
177  
 CROSSBREEDING  
148  
 CRUDE FIBRE  
293  
 CUBA  
021  
 CUCUMBER MOSAIC  
CUCUMOVIRUS  
195  
 CULTIVATION  
030, 057, 058, 059, 060,  
061, 062, 063, 065, 066,  
070, 077, 078, 089, 112,  
119, 130, 143, 272  
 CULTURAL  
BEHAVIOUR  
048  
 CULTURE MEDIA  
136, 141, 151  
 CURCUMA DOMESTICA  
141  
 CURCUMA LONGA  
158, 291  
 CURCUMA MANGGA  
234  
 CURCUMA ZEDOARIA  
234  
 CUSCUTA  
178  
 CUT FLOWERS  
086  
 CUTTINGS  
207, 210  
 CYLAS FORMICARIUS  
179, 180  
 CYMBIDIUM  
040, 078  
 CYTOCHROME C  
OXIDASE  
228

- D**
- DAIRY CATTLE  
033, 216
- DAPHNIA MAGNA  
248
- DATA ANALYSIS  
266
- DATABASES  
002, 300
- DECARBOXYLASES  
224
- DEFORESTATION  
204, 211
- DEGRADATION  
158
- DEGUMMING  
293
- DEHYDRATION  
137
- DENTAL CARIES  
298
- DESIGN  
251, 253
- DEVELOPMENT  
POLICIES  
031, 077
- DEXTRANASE  
298
- DIAGNOSIS  
245
- DIFFUSION OF  
INFORMATION  
011, 017
- DIGITARIA  
197
- DIPTEROCARPUS  
150
- DISEASE CONTROL  
089, 168, 177, 187, 192,  
193, 194, 237, 242, 243,  
245
- DISEASE RESISTANCE  
127, 129, 135, 193
- DISEASE  
SURVEILLANCE  
244
- DISEASE  
TRANSMISSION  
187
- DISTILLING  
292
- DISTRIBUTION  
055
- DIVERSIFICATION  
026
- DNA  
124, 191, 217, 218, 224
- DOMINANT SPECIES  
209
- DOSAGE  
098, 110, 244
- DOSAGE EFFECTS  
068, 097
- DRAINAGE  
089
- DRAINAGE SYSTEM  
264
- DROUGHT STRESS  
134, 162
- DRUG PLANTS  
028, 042, 045, 046, 048,  
051, 063, 077, 079, 080,  
082, 149, 154, 156, 161,  
163, 165, 209, 233, 234,  
237, 258, 284, 297
- DRUGS  
049
- DRY FARMING  
100, 102, 115, 116, 122
- DRY SEASON  
247
- DRYING  
292
- DURATION  
269, 292
- DURIO  
059
- DURIO ZIBETHINUS  
059
- E**
- ECHINOCHLOA  
162
- ECHINOCHLOA CRUS  
GALLI  
198
- ECONOMIC ANALYSIS  
029, 052, 061
- ECONOMIC  
COMPETITION  
043
- ECONOMIC CRISES  
034
- ECONOMIC  
DEVELOPMENT  
010, 013
- ECONOMIC POLICIES  
054
- ECONOMIC SYSTEMS  
023
- EDAPHIC FACTORS  
267
- EDIBLE FUNGI  
083
- EFFECTORS  
227
- EFFICIENCY  
099, 253
- ELAEIS GUINEENSIS  
095, 096, 107, 108, 110,  
160
- ELASTICITY  
296
- EMBRYO TRANSFER  
216
- EMBRYONIC  
DEVELOPMENT  
225
- ENERGY SOURCES  
254
- ENTEROBACTER  
294
- ENVIRONMENT  
256, 261
- ENVIRONMENTAL  
DEGRADATION  
205
- ENVIRONMENTAL  
FACTORS  
165, 176, 252
- ENZYME ACTIVITY  
076, 293, 298
- ENZYMES  
124, 224, 282, 293, 298
- EPITHELIUM  
244
- EQUIPMENT  
212, 254
- EQUIPMENT PARTS  
253
- EQUIPMENT  
PERFORMANCE  
253
- ERIOCHLOA  
POLYSCYTALUM  
197
- ERIONOTA THRAX  
222
- EROSION  
204, 256, 273
- ESCHERICHIA COLI  
124, 224, 239, 282, 284
- ESSENTIAL OILS  
236, 292
- ETHANOL  
153, 284
- ETHYL ETHER  
152
- ETHYLENE  
202
- EUCALYPTUS  
206
- EUGENIA  
209
- EVALUATION  
029
- EVAPOTRANSPIRATION  
204

- EXPLANTS  
082, 084, 142
- EXPORTS  
052
- EXTENSION  
ACTIVITIES  
014, 017, 053
- EXTRACTION  
229, 279
- EXTRACTS  
151, 159, 233
- F**
- FARM EQUIPMENT  
251, 252
- FARM INCOME  
022, 044, 115, 252, 264
- FARM MANAGEMENT  
067, 072, 216
- FARMERS  
014, 040, 043, 053, 176,  
216, 256
- FARMING SYSTEMS  
013, 028, 087, 120, 173,  
252, 264
- FARMLAND  
024
- FARMYARD MANURE  
069, 104
- FATS  
222
- FATTY ACIDS  
223
- FEASIBILITY STUDIES  
247
- FEED CONVERSION  
EFFICIENCY  
214, 215
- FEED INTAKE  
214
- FEEDS  
054, 214, 215
- FELTIA  
218
- FERMENTATION  
101, 280
- FERRALSOLS  
069
- FERRISIA VIRGATA  
187
- FERTILIZATION  
225
- FERTILIZER  
APPLICATION  
068, 069, 073, 075, 094,  
097, 098, 099, 106, 108,  
235
- FERTILIZER  
TECHNOLOGY  
110
- FERTILIZERS  
089, 096
- FIBRES  
105
- FIJI  
020
- FINANCIAL  
INSTITUTIONS  
027, 034, 037, 039
- FISH CULTURE  
005
- FISH DISEASES  
237, 238
- FISH FILLETS  
278
- FISH PROCESSING  
277, 278
- FISHERIES  
DEVELOPMENT  
247
- FISHERY PRODUCTS  
022
- FISHES  
217
- FLAVOUR  
001, 286
- FLOODED LAND  
172
- FLOODED RICE  
111
- FLOWER DAMAGING  
INSECTS  
169, 170
- FOAMS  
227
- FOLIAR APPLICATION  
068
- FOOD CROPS  
018, 022, 088, 090, 117
- FOOD INDUSTRY  
281
- FOOD SECURITY  
012, 026
- FOODS  
283
- FORECASTING  
274
- FOREST ECOLOGY  
150
- FOREST LAND  
211
- FOREST MANAGEMENT  
204, 257
- FOREST NURSERIES  
210
- FOREST  
REHABILITATION  
204, 257
- FOREST RESOURCES  
211
- FOREST STANDS  
209
- FOREST TREES  
196
- FORESTRY  
022
- FORESTRY  
DEVELOPMENT  
208
- FORMALDEHYDE  
232, 244
- FORMULATION  
075
- FRACTIONATION  
229, 291
- FREEZING  
226
- FRESHWATER FISHES  
238
- FRUIT DAMAGING  
INSECTS  
058, 170
- FRUITS  
035, 072, 119, 154, 202
- FUMONISINS  
283
- FUNGAL DISEASES  
059, 196
- FUSARIUM  
OXYSPOREM  
185, 192, 193, 194
- G**
- GANODERMA  
196
- GASTRITIS  
151
- GASTROINTESTINAL  
AGENTS  
156
- GENERA  
228, 249
- GENES  
127, 134
- GENETIC MARKERS  
217
- GENETIC RESISTANCE  
145
- GENETIC RESOURCES  
217
- GENETIC  
TRANSFORMATION  
142
- GENETIC VARIATION  
135, 139, 217
- GENISTEIN  
227
- GENOMES  
131

- GENOTYPE  
   ENVIRONMENT  
   INTERACTION  
     145  
 GENOTYPES  
   132, 135  
 GEOGRAPHICAL  
   DISTRIBUTION  
     209  
 GERMINATION  
   068  
 GERMPLASM  
   140  
 GERMPLASM  
   CONSERVATION  
     141  
 GIRDLING  
   206  
 GLYCINE MAX  
   073, 142, 191, 265  
 GLYPHOSATE  
   197  
 GMELINA ARBOREA  
   152  
 GRASSES  
   299  
 GREENHOUSES  
   035  
 GROUNDWATER  
   TABLE  
     266  
 GROWING MEDIA  
   069, 076, 248, 299  
 GROWTH  
   056, 073, 082, 084, 089,  
   097, 102, 103, 104, 105,  
   107, 109, 122, 123, 132,  
   144, 153, 197, 198, 206,  
   259  
 GROWTH INHIBITORS  
   086, 159  
 GROWTH PERIOD  
   141  
 GROWTH RATE  
   069  
 GUTTIFERAE  
   209  
  
**H**  
 HABITATS  
   167  
 HARVESTING  
   057, 058, 059, 060, 061,  
   072, 078, 200  
 HARVESTING LOSSES  
   114  
 HEALTH  
   161  
 HEAT  
   278  
  
 HEATING  
   269, 291  
 HELIANTHUS ANNUUS  
   092  
 HELICOBACTER  
   PYLORI  
     151  
 HELOPELTIS ANTONII  
   170  
 HERBICIDES  
   178, 197  
 HERITABILITY  
   135, 139, 148  
 HETEROISIS  
   133  
 HIBISCUS  
   CANNABINUS  
     098, 106  
 HIGH YIELDING  
   VARIETIES  
     093, 126, 128, 129, 143,  
     144, 145, 255  
 HISTOPATHOLOGY  
   244  
 HISTORY  
   211  
 HONEY BEES  
   072  
 HORTICULTURE  
   022, 029  
 HUMAN BEHAVIOUR  
   176  
 HUMAN DISEASES  
   245  
 HUMAN RESOURCES  
   012  
 HUSKING  
   254  
 HUSKS  
   276  
 HYBRIDIZATION  
   074, 129, 133, 147  
 HYBRIDS  
   056, 132, 231  
 HYDROCARBONS  
   250  
 HYDROLOGY  
   121, 204, 265, 274  
 HYDROPONICS  
   075  
  
**I**  
 IDENTIFICATION  
   024, 155  
 ILLEGAL PRACTICES  
   055  
 IMMUN RESPONSE  
   243  
 IMMUNITY  
   050, 232, 243  
  
 IMMUNOLOGICAL  
   TECHNIQUES  
     283  
 IMMUNOLOGY  
   246  
 IMMUNOSTIMULANTS  
   240  
 IMPORTS  
   052  
 IN VITRO  
   078, 146, 189, 193, 225  
 IN VITRO CULTURE  
   082, 142, 185, 188  
 IN VITRO  
   REGENERATION  
     141  
 IN VIVO  
   EXPERIMENTATION  
     153  
 INDIGENOUS  
   KNOWLEDGE  
     048  
 INDIGENOUS  
   ORGANISMS  
     181  
 INDONESIA  
   002, 003, 010, 023, 038,  
   046, 049, 051, 054, 063,  
   077, 080, 121, 128, 163,  
   174, 175, 213, 257, 258,  
   262, 275, 300  
 INDUSTRIAL  
   DEVELOPMENT  
     028, 077  
 INDUSTRIAL SECTOR  
   296  
 INDUSTRIAL WASTES  
   280, 294  
 INFESTATION  
   170  
 INFORMATION  
   SYSTEMS  
     300  
 INFRARED  
   SPECTROPHOTOMETRY  
     223  
 INFRASTRUCTURE  
   031, 251  
 INGREDIENTS  
   214, 277  
 INNOVATION  
   011, 013, 015, 017, 026  
 INNOVATION  
   ADOPTION  
     014  
 INOCULATION  
   142, 203  
 INPUT OUTPUT  
   ANALYSIS  
     041

- INSECT CONTROL 176, 186, 196, 216, 221,  
182, 236  
INSECTICIDES 238, 264, 265  
053, 074, 184  
INSECTS  
058  
INTEGRATED PEST 009, 011, 013, 062, 099,  
MANAGEMENT 106, 118, 145, 150, 209,  
176 272  
INTEGRATED PLANT 092, 200  
PRODUCTION  
041, 064, 067, 173  
INTENSIFICATION  
024  
INTERCROPPING 156, 233, 234, 246  
102, 122, 123  
INTERNATIONAL 096, 160  
COOPERATION  
023  
INTERTIDAL 261  
ENVIRONMENT  
062, 145  
INTSIA  
210  
INVESTMENT  
018, 031, 044  
IODINE  
047  
ION EXCHANGE  
260  
ION EXCHANGE  
CAPACITY  
269  
IPOMOEA BATATAS  
179, 180  
IRIAN JAYA  
090  
IRON  
285  
IRRIGATED LAND  
117  
IRRIGATED RICE  
144  
IRRIGATION  
113, 114, 267  
ISLANDS  
012, 031, 036  
ISOLATION  
155, 164, 185, 188, 293  
ISOLATION  
TECHNIQUES  
294
- J**  
JATROPHA CURCAS  
089  
JAVA  
025, 037, 043, 101, 112,  
120, 122, 144, 166, 167,
- K**  
KALIMANTAN  
009, 011, 013, 062, 099,  
106, 118, 145, 150, 209,  
272  
KEEPING QUALITY  
092, 200
- L**  
LABORATORY  
ANIMALS  
156, 233, 234, 246  
LABORATORY  
DIAGNOSIS  
096, 160  
LAKES  
261  
LAND DIVERSION  
205  
LAND EVALUATION  
004, 007  
LAND MANAGEMENT  
062, 257  
LAND PRODUCTIVITY  
062  
LAND SUITABILITY  
006, 007, 008, 009  
LAND USE  
011, 205, 211  
LANDSCAPE  
CONSERVATION  
205  
LANSIUM  
200  
LANSIUM  
DOMESTICUM  
081  
LARVAE  
236  
LAURACEAE  
166  
LAURIC ACID  
281  
LEAVES  
111, 160, 179, 186, 222,  
292  
LEEKS  
230  
LEGUMES  
088  
LEGUMINOSAE  
086, 087, 147  
LENTINUS  
164  
LEPIDOPTERA  
222, 228
- LESS FAVOURED  
AREAS  
024  
LIFE CYCLE  
248  
LIGHT REGIMES  
056  
LIMING  
106, 109  
LINE PLANTING  
066  
LIPID CONTENT  
223  
LIQUID FERTILIZERS  
071  
LIVER  
230, 246  
LIVESTOCK  
041, 173  
LOCUSTA MIGRATORIA  
215  
LONGEVITY  
147  
LOWLAND  
128  
LUBRICANTS  
289  
LUVISOLS  
100  
LYCOPERSICON  
ESCULENTUM  
074, 119  
LYMPHOCYTES  
050
- M**  
MACERATING  
159  
MACROPHAGES  
227  
MAIZE  
054  
MALES  
231  
MALNUTRITION  
095  
MALUKU  
006, 008, 012, 031, 036,  
281  
MALUS SYLVESTRIS  
057  
MANAGEMENT  
212  
MANIHOT ESCULENTA  
102  
MARGINAL LAND  
267  
MARINE ECOLOGY  
249

- MARINE FISHERIES  
247
- MARKETING  
055
- MARKETS  
054, 055, 238, 262
- MARKING  
219
- MECHANICAL  
METHODS  
253
- MEDICINAL  
PROPERTIES  
209
- MELIA AZEDARACH  
152
- MENISPERMACEAE  
209
- MENOCHILUS  
SEXMACULATUS  
074
- MENTAL ABILITY  
079
- METHANE  
113
- METHANOL  
159, 288
- MICROBIAL  
PESTICIDES  
185, 188
- MICROCLIMATE  
119
- MICROORGANISMS  
177
- MICROPROPAGATION  
084
- MIGRATORY PESTS  
170
- MINERALS  
260
- MITOCHONDRIAL  
GENETICS  
228
- MIXING  
277
- MODELS  
014, 018
- MOISTURE CONTENT  
296
- MONOCLONAL  
ANTIBODIES  
283
- MORTALITY  
152
- MORUS  
133
- MOULDING  
289, 290
- MUSA  
131
- MUSA PARADISIACA  
172, 192, 193, 222
- MUSCA DOMESTICA  
224
- MUTANTS  
124
- MYCOBACTERIUM  
181
- N**
- NATIONAL PARKS  
211, 220
- NATIONAL PLANNING  
019, 020, 021, 038
- NATURAL RESOURCES  
012, 031, 258
- NATURE  
CONSERVATION  
080, 220, 221
- NEEM EXTRACTS  
187
- NEMATODA  
130, 172
- NEOPLASMS  
045, 154, 229
- NEPHELIUM  
LAPPACEUM  
109, 137
- NESTING  
220
- NICOTIANA TABACUM  
103, 120, 190
- NICOTINE  
103
- NITROGEN  
074, 222
- NITROGEN  
FERTILIZERS  
099, 111, 116, 270
- NPK FERTILIZERS  
097, 100, 103
- NUSA TENGGARA  
022, 115, 247, 266
- NUTMEGS  
279
- NUTRIENT  
AVAILABILITY  
075
- NUTRIENT  
DEFICIENCIES  
095
- NUTRIENT INTAKE  
100
- NUTRIENT SOLUTIONS  
075
- NUTRIENT UPTAKE  
074, 267
- NUTRITIVE VALUE  
180, 222, 285
- O**
- OILS  
280
- OOCYTE  
PRESERVATION  
225
- ORCHIDACEAE  
060
- OREOCHROMIS  
NILOTICUS  
243
- ORGANIC COMPOUNDS  
157
- ORGANIC FERTILIZERS  
101, 104, 109, 259, 270,  
299
- ORGANIC MATTER  
267, 268, 270
- ORGANOLEPTIC  
PROPERTIES  
231, 276, 277, 278, 286
- ORGANOLEPTIC  
TESTING  
001
- ORNAMENTAL PLANTS  
030, 035, 060, 065, 086
- ORNITHINE  
224
- ORYZA SATIVA  
004, 062, 066, 099, 111,  
113, 118, 122, 128, 135,  
136, 143, 144, 145, 157,  
173, 198, 215, 270, 272,  
285
- OVIPOSITION  
222
- OXIDOREDUCTASES  
271
- P**
- PACKAGING  
200
- PANDANUS  
069
- PAPAYAS  
287
- PAPUA NEW GUINEA  
023
- PARASERIANTHES  
FALCATARIA  
123, 270
- PARASITIC PLANTS  
166, 178
- PARASITIES  
238
- PARASITISM  
171
- PARASITOIDS  
171

PARTICLE SIZE	PHYTOPHTHORA	PLANTING STOCK
286	NICOTIANAE	081, 210
PARTNERSHIPS	PARASITICA	PLASTIC FILM COVERS
012, 028, 033, 043, 044	190	068
PASTEURIZED MILK	PHYTOTHERAPY	PLEUROTUS
203	046	OSTREATUS
PATHOGENS	PHYTOXICITY	076
186, 241	161	PLUTELLA
PCR	PILOT FARMS	XYLOSTELLA
124, 191	176	171, 184
PENAEUS MONODON	PIMPINELLA	PODZOLS
232, 244	165	106
PERINATAL PERIOD	PINUS MERKUSII	POGOSTEMON CABLIN
246	265	292
PERIODICITY	PIPER NIGRUM	POLICIES
158	187	010, 046, 080
PERSEA AMERICANA	PLANNING	POLLEN
058	018	147
PEST CONTROL	PLANOCOCCUS	POLLINATION
089, 168, 176, 177, 179,	187	072, 133
180, 183, 199, 201, 215,	PLANT ANATOMY	POLYAMINES
235	065, 186	224
PEST INSECTS	PLANT	POLYGALACTURONASE
057, 059, 061	BIOTECHNOLOGY	293
PEST RESISTANCE	035	POMETIA
130	PLANT BREEDING	209
PESTICIDES	063, 129	POPULATION DENSITY
053, 055	PLANT	169, 172
PESTS OF PLANTS	DEVELOPMENTAL	POPULATION
060, 173, 183	STAGES	GENETICS
PETROLEUM	137	217
250	PLANT DISEASES	POPULATION
PH	057, 058, 060, 061, 173,	STRUCTURE
109	183, 186	172
PHAEOPHYCEAE	PLANT EXTRACTS	POSTHARVEST
159	152, 154, 156, 165, 179,	TECHNOLOGY
PHARMACEUTICAL	287	058, 059, 060, 061, 093,
INDUSTRY	PLANT GROWTH	200
258, 281	SUBSTANCES	POTASH FERTILIZERS
PHENOLIC ACID	195	098
157	PLANT NUTRITION	POTASSIUM
PHOSPHATE	075	074, 094
FERTILIZERS	PLANT PERFORMANCE	POTASSIUM CHLORIDE
073, 098, 099, 107, 270	138	106
PHOSPHATES	PLANT PHYSIOLOGY	POTATOES
074	202	032
PHOSPHORUS	PLANT PROPAGATION	POULTRY
094	030, 065, 082, 084, 206,	033, 043
PHOTOSYNTHESIS	210	POVERTY
162	PLANT RESOURCES	010
PHYLOGENY	048, 080, 258	PRATYLENCHUS
218, 228	PLANT RESPONSE	130
PHYSIOGRAPHIC	116, 134, 137	PRAWNS AND SHRIMPS
FEATURES	PLANTATIONS	005, 241
166	022, 096, 251, 268	PREDATORS
PHYTOOESTROGENS	PLANTING	169
227	060, 089, 208, 299	PRESERVATION
PHYTOPHTHORA	PLANTING DATE	276
INFESTANS	118, 182	PRESERVATIVES
189		287

- PRESSES  
253
- PROBIOTICS  
249
- PROCESSED PRODUCTS  
049
- PROCESSING  
253, 279, 281, 288
- PRODUCT  
DEVELOPMENT  
281
- PRODUCTION  
052, 091, 098, 165, 280
- PRODUCTION FORESTS  
211
- PRODUCTION  
INCREASE  
062, 067, 099, 145
- PRODUCTION  
LOCATION  
022, 025
- PRODUCTION  
POSSIBILITIES  
031
- PRODUCTIVITY  
214
- PROFITABILITY  
253
- PROGENY  
106
- PROTEIN ISOLATES  
282
- PROTEINASE  
INHIBITORS  
282
- PROXIMATE  
COMPOSITION  
215, 277, 278
- PRUNING  
071, 085, 089, 235
- PSEUDOMONAS  
AERUGINOSA  
159
- PSEUDOMONAS  
CEPACIA  
193
- PSEUDOMONAS  
FLUORESCENS  
193, 203
- PSEUDOMONAS  
SOLANACEARUM  
192
- PUBLIC HEALTH  
163
- PUBLIC OWNERSHIP  
211
- PUMMELOS  
125
- PURITY  
279
- PYRALIDAE  
169
- PYRICULARIA ORYZAE  
135
- Q**
- QUALITY  
071, 085, 098, 119, 165,  
281, 286, 292
- QUALITY CONTROL  
090, 096
- QUALITY LABELS  
091
- R**
- RABBITS  
227, 231
- RADIOPHOLUS SIMILIS  
130
- RAIN  
149
- RAPID RURAL  
APPRAISAL  
017, 090
- RATS  
156, 233, 234, 246
- RAW MATERIALS  
276, 277
- RECLAMATION  
109
- REGENERATION  
136, 146
- REGIONAL  
DEVELOPMENT  
005, 010
- REGIONAL  
GOVERNMENT  
213
- REGULATIONS  
003, 212
- RESEARCH  
011, 012, 016, 017
- RESEARCH  
INSTITUTIONS  
014, 015, 090
- RESIDUES  
270
- RESOURCE  
ALLOCATION  
252
- RESOURCE  
CONSERVATION  
219
- RESPIRATION  
202
- RFLP  
217
- RHIZOBACTERIA  
195
- RHIZOMES  
291
- RICE  
034, 037, 041, 255
- RICE FIELDS  
094, 113, 117
- RICE FLOUR  
181
- RICE HUSKS  
254
- RISK  
274
- RIVERS  
273
- ROOT CROPS  
087, 088
- ROOT ROTS  
196
- ROOTING  
084
- ROOTSTOCKS  
085
- RUBIACEAE  
156
- RUNOFF  
265
- RURAL CONDITIONS  
034
- RURAL SOCIOLOGY  
014
- S**
- SACCHAROMYCES  
276
- SACCHARUM  
OFFICINARUM  
114
- SAFETY  
003
- SAGO  
290
- SALINITY  
134, 247
- SALMONELLA  
TYPHIMURIUM  
284
- SALTS  
047
- SALTWATER  
217
- SAMPLING  
004, 160
- SEAWEED CULTURE  
247
- SEDIMENTATION  
273



- SEED  
090, 092, 098, 136, 137,  
201
- SEED CERTIFICATION  
090
- SEED  
CHARACTERISTICS  
092
- SEED DAMAGING  
INSECTS  
174
- SEED HARVESTERS  
255
- SEED PRODUCTION  
088, 090, 093, 207
- SEEDLINGS  
061, 089, 207, 208, 210
- SEEDS  
068, 087, 091, 289
- SELECTION  
138, 146
- SELF SUFFICIENCY  
034, 041, 213
- SHADING  
056, 149
- SHARKS  
278
- SHEEP  
225, 226
- SHIGELLA  
284
- SHOOTS  
141, 170
- SHOREA  
150
- SIMULATED FOODS  
248
- SITE FACTORS  
099
- SLAUGHTERING  
212
- SLOPING LAND  
120, 259
- SMALL FARMS  
251
- SOAKING DURATION  
240
- SOCIAL INSTITUTIONS  
010, 015, 027, 037, 261
- SOCIAL  
PARTICIPATION  
011, 017
- SOCIOECONOMIC  
DEVELOPMENT  
012
- SOCIOECONOMIC  
ENVIRONMENT  
252
- SOCIOECONOMIC  
ORGANIZATION  
013, 014
- SODIC SOILS  
269
- SODIUM  
260
- SODIUM HYDROXIDE  
158, 288
- SOIL  
160
- SOIL AMENDMENTS  
106
- SOIL  
CHEMICOPHYSICAL  
PROPERTIES  
007, 056, 100, 102, 115,  
116, 118, 122, 267, 268,  
272
- SOIL CONSERVATION  
264
- SOIL FERTILITY  
094, 099, 149, 272
- SOIL IMPROVEMENT  
099
- SOIL  
MICROORGANISMS  
271
- SOIL PH  
145
- SOIL POLLUTION  
113
- SOIL TYPES  
190
- SOIL WATER DEFICIT  
118
- SOIL WATER  
POTENTIAL  
266
- SOLANUM  
KHASIANUM  
070
- SOLANUM  
LACINIATUM  
070
- SOLANUM  
MELONGENA  
297
- SOLANUM NIGRUM  
045
- SOLANUM  
TUBEROSUM  
091, 185, 188, 189
- SOLID WASTES  
105
- SOLUBILIZATION  
279
- SOLVENTS  
279
- SOMATIC  
EMBRYOGENESIS  
086
- SOMATIC EMBRYOS  
127, 146, 148
- SOYBEANS  
201
- SOYFOODS  
280
- SPACING  
066, 073
- SPECIES  
162, 167, 208, 218, 249
- SPECTROMETRY  
047
- SPERMATOZOA  
226
- SPONGES  
229
- STAPHYLOCOCCUS  
AUREUS  
159
- STARCH  
102, 289, 290
- STARTER CULTURES  
083
- STEM ELONGATION  
084
- STEMS  
202
- STIMULI  
206
- STORAGE  
096, 201
- STORAGE LOSSES  
201
- STORED PRODUCTS  
201, 203
- STORED PRODUCTS  
PESTS  
199
- STOREHOUSES  
199
- STRAW MULCHES  
104
- STREPTOMYCES  
282
- STRESS  
086
- SUCROSE  
225
- SUGAR INDUSTRY  
019, 020, 021, 038
- SUGARCANE  
044
- SULAWESI  
120, 236, 295

- SUMATRA  
032, 048, 171, 184, 205,  
211, 252, 261, 263
- SUPEROXIDE  
DISMUTASE  
246
- SUPERPHOSPHATE  
106
- SUPPLEMENTS  
050
- SURIMI  
277, 278
- SURVIVAL  
217, 232, 240, 243
- SUSTAINABILITY  
031
- SWAMP SOILS  
027, 062, 145
- SWEET CORN  
139
- SWINE  
215, 223, 239
- SYMPTOMS  
192, 194
- T**
- TAPIOCA  
294
- TEA  
279
- TECHNOLOGY  
030, 077, 093, 130, 194,  
267
- TECHNOLOGY  
TRANSFER  
011, 013, 015, 017, 026,  
099, 112, 143, 216
- TECTONA GRANDIS  
138
- TEPHRITIDAE  
175
- THEOBROMA CACAO  
001, 009, 071, 085, 140,  
174, 183, 235, 268
- THERMOPHILIC  
MICROORGANISMS  
124
- THRESHERS  
255
- THRIPS  
182
- TILLAGE  
113, 115, 116
- TOMATOES  
202
- TOONA  
152, 209
- TOPWORKING  
081
- TOXIC SUBSTANCES  
161
- TOXICITY  
152, 153, 230, 244
- TRACTORS  
252
- TRADE  
051
- TRADE AGREEMENTS  
023, 211
- TRADITIONAL  
MEDICINES  
028, 046, 049, 077, 154,  
163, 234, 237, 258, 284
- TRADITIONAL  
TECHNOLOGY  
105
- TRAINING  
001
- TRANSGENIC PLANTS  
003, 127, 136
- TREES  
150
- TRICHODERMA  
189, 193, 196
- TRICKLE IRRIGATION  
112
- TRITICUM AESTIVUM  
162
- TROPICAL FORESTS  
204
- TROPICAL FRUITS  
131
- U**
- UPLAND RICE  
122, 143
- URBAN ENVIRONMENT  
295
- URBAN WASTES  
295
- UREA  
106, 111
- USES  
163, 168
- V**
- VACCINES  
239, 243
- VALUE ADDED  
029
- VANILLA PLANIFOLIA  
194
- VANUATU  
019
- VARIETIES  
058, 059, 061, 064, 098,  
103, 106, 111, 125, 136,  
138, 157, 172, 186, 190,  
198, 199, 201, 285
- VARIETY TRIALS  
064, 102, 122, 144, 145
- VECTORS  
187
- VEGETABLE CROPS  
075, 118
- VEGETABLES  
035, 297
- VEGETATION  
166
- VIABILITY  
083, 137, 153, 226
- VIBRIO  
232, 240, 241
- VIGNA RADIATA  
RADIATA  
115, 182
- VIGOUR  
092
- VIRUSES  
127
- VISCOSITY  
288
- VITAMIN CONTENT  
287
- VITIS  
126
- VITROPLANTS  
146
- W**
- WASHING  
278
- WASTE MANAGEMENT  
173, 295
- WASTE UTILIZATION  
101, 110
- WATER BALANCE  
109, 118
- WATER  
CONSERVATION  
264, 300
- WATER MANAGEMENT  
062, 114, 118, 257, 263,  
264
- WATER QUALITY  
232, 240, 247
- WATER RESOURCES  
114, 263, 266
- WATER SUPPLY  
266
- WATER USE  
266
- WATERMELONS  
175
- WATERSHED  
MANAGEMENT  
257, 262

WATERSHEDS	152	YILEDSD	103
009, 121, 204, 205, 256, 261, 263, 264, 265			
WEATHER DATA	<b>X</b>	<b>Z</b>	
007, 118	XANTHOMONAS	ZEA MAYS	056, 116, 120, 123, 132, 139, 197, 199, 265
WEEDS	191	ZEOLITES	083, 269
198	<b>Y</b>	ZERO TILLAGE	115, 197
WET SEASON	YIELD COMPONENTS	ZINC	050, 285
247	100, 111, 143	ZINGIBER	151
WINEMAKING	YIELDS	ZOOLOGY	221
276	056, 064, 071, 073, 074, 076, 085, 093, 100, 102, 104, 105, 106, 107, 122, 123, 132, 139, 143, 144, 165, 179, 182, 198, 259, 264		
WINES			
276			
WOMEN			
050			
WOOD			
PRESERVATIVES			

## INDEKS BADAN KORPORASI / CORPORATE BODY INDEX

- B**  
Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Jakarta 004, 005  
Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi, Bogor 002, 114, 274, 300  
Balai Penelitian Tanaman Hias, Cianjur 030  
Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropik, Tlekung, Malang 125, 126  
Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang 064, 067, 074, 129  
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi 032, 066, 081, 094, 200  
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat, Pontianak 011, 013, 014, 017, 062, 099, 118, 145  
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan 093
- D**  
Direktorat Jenderal Bina Sarana Pertanian, Jakarta 212  
Direktorat Jenderal Hortikultura, Jakarta 029  
Direktorat Pengembangan Peternakan, Jakarta 033  
Direktorat Perbenihan, Jakarta 088  
Direktorat Perluasan Areal, Jakarta 024  
Direktorat Sarana Usaha, Jakarta 251  
Direktorat Tanaman Sayuran, Hias, Jakarta 028
- Direktorat Tanaman Sayuran, Hias dan Aneka Tanaman, Jakarta 042, 051, 063, 077, 080, 161, 163, 258
- I**  
Institut Pertanian Bogor. Fakultas Pertanian 176  
Institut Pertanian Bogor. Program Pasca Sarjana 283
- K**  
Kementerian Lingkungan Hidup, Jakarta 003  
Kementerian Riset dan Teknologi, Jakarta 057, 058, 059, 060, 061
- P**  
Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor 010  
Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor 012, 026, 031, 036, 090, 281  
Pusat Penelitian Biologi-LIPI, Bogor 221  
Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor 007, 068, 069, 089, 097, 098, 105, 106, 141, 169, 170, 187, 253, 276, 279, 293  
Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor 015, 016, 022, 027, 034, 035, 037, 039, 041, 071  
Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor 111
- Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan 095, 096, 107, 108, 110, 160
- S**  
Sekretariat Dewan Ketahanan Pangan, Jakarta 019, 020, 021, 038
- U**  
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Fakultas Kehutanan 209  
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Fakultas Pertanian 100, 102, 122, 142, 143, 144, 153, 179, 185, 186, 188, 189, 193, 201, 215, 238, 240, 264, 267, 269, 292, 296  
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Fakultas Pertanian 159, 217, 232, 243, 244, 247, 277, 278  
Universitas Padjadjaran, Bandung. Fakultas Pertanian 025, 101, 280  
Universitas Padjadjaran, Bandung. Fakultas Peternakan 043  
Universitas Winaya Mukti, Jatinangor. Fakultas Kehutanan 152
- W**  
Wetlands International-Indonesia Programme, Bogor 219  
World Agroforestry Center, Bogor 121, 204, 256, 257, 261, 262, 263

## INDEKS JURNAL / JOURNAL INDEX

- A**  
Agr UMY  
196  
Agrivita  
018, 116, 123, 157, 182,  
205, 211, 265, 270  
Analisis Sistem  
075, 112, 214, 216, 252,  
266
- B**  
Berita Biologi  
082, 084, 113, 137, 150,  
166, 167, 178, 210, 220,  
299  
Buletin Penelitian  
Kesehatan  
151  
Bulletin Teknologi dan  
Informasi Pertanian  
BPTP Bali  
168, 173, 177, 180, 183,  
192, 194, 199, 235, 239,  
242, 245, 275
- E**  
Eugenia  
222, 236, 254, 260, 273
- F**  
Far Eastern Agriculture  
174, 213
- Forum Pascasarjana  
054, 115, 119, 237, 295
- H**  
Hayati  
050, 086, 092, 124, 131,  
134, 136, 146, 162, 164,  
171, 191, 195, 218, 224,  
225, 226, 227, 228, 241,  
246, 248, 282, 298  
Hortikultura  
040, 052, 053, 055, 070,  
072, 078, 079, 091, 297
- I**  
Informasi Teknis Pusat  
Penelitian dan  
Pengembangan Hutan  
Tanaman  
133, 206, 207, 208
- J**  
Jurnal Agrotropika  
056, 127, 132, 139, 147,  
148, 197, 202  
Jurnal Bahan Alam  
Indonesia  
045, 046, 048, 049, 149,  
154, 156, 165, 229, 230,  
231, 233, 234, 284, 287,  
289, 290
- Jurnal Budidaya Pertanian  
073, 104, 109, 135, 172,  
198, 259, 272  
Jurnal Mikrobiologi  
076, 181, 271, 294  
Jurnal Penelitian Pertanian  
190  
Jurnal Pengkajian dan  
Pengembangan  
Teknologi Pertanian  
184  
Jurnal Perikanan 249
- T**  
Tropika  
291
- V**  
Visi  
103
- W**  
Warta Penelitian dan  
Pengembangan Pertanian  
044, 065, 120, 128, 175,  
255, 285  
Warta Pusat Penelitian  
Kopi dan Kakao  
Indonesia  
001, 009, 085, 130, 138,  
140, 268, 286